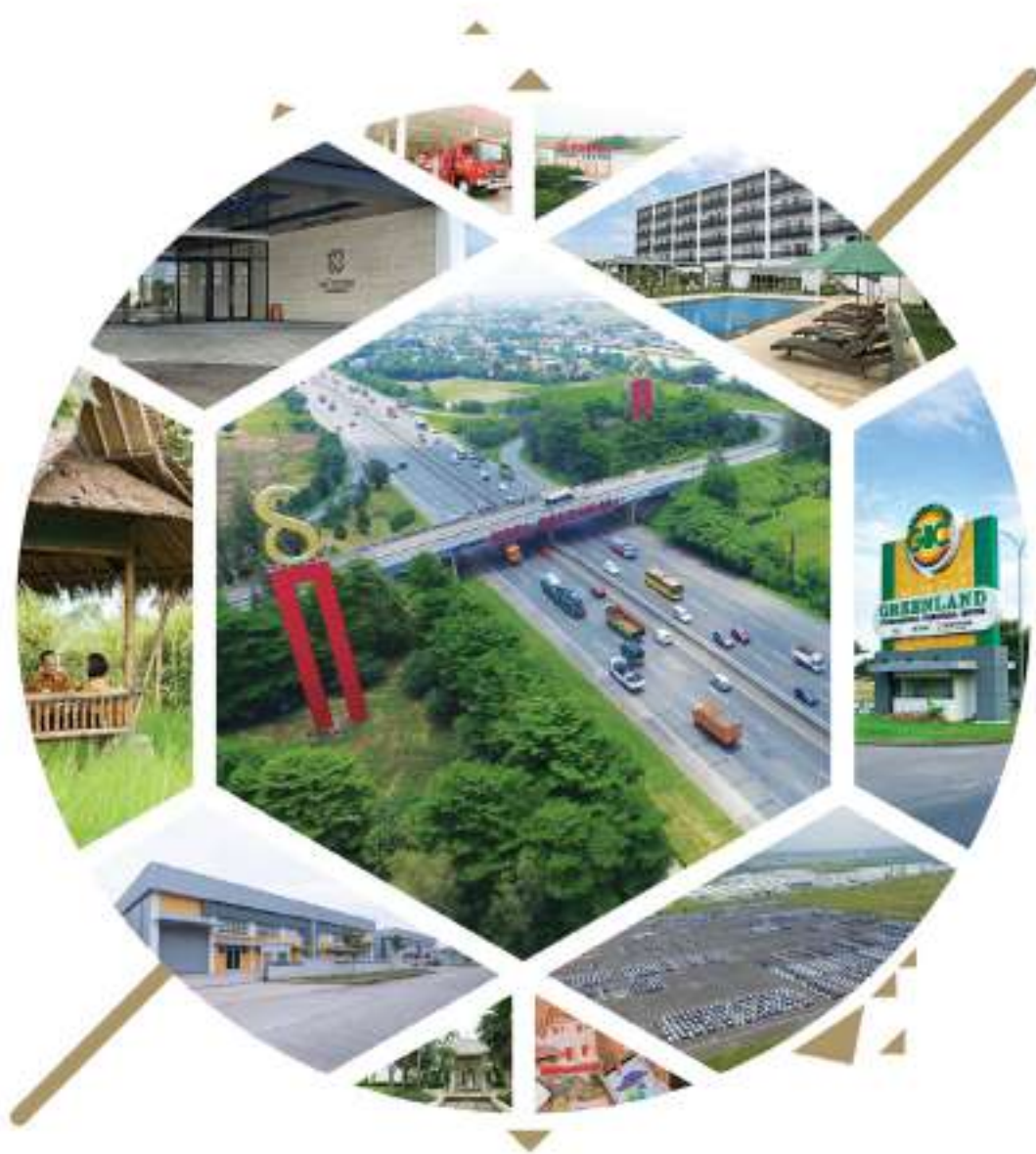


PT Puradelta Lestari Tbk.



Tempat Untuk Berusaha, Hunian Untuk Bersantai, Kota Untuk Tinggal

A PLACE TO DO BUSINESS,
A HOME TO RELAX, A TOWN TO LIVE



Laporan Tahunan **2016** Annual Report

www.kota-deltamas.co.id
IDX : DMAS



Tempat Untuk Berusaha, Hunian Untuk Bersantai, Kota Untuk Tinggal

A PLACE TO DO BUSINESS,
A HOME TO RELAX, A TOWN TO LIVE

Tahun 2016 menjadi tahun penuh tantangan bagi PT Puradelta Lestari Tbk. ("Perseroan") seiring dengan melemahnya kondisi makro ekonomi domestik dan lesunya pasar properti industri di Indonesia.

Namun demikian, Perseroan terus menunjukkan performa penjualan yang unggul di tengah ketatnya kompetisi pengembang properti, khususnya di kawasan Cikarang.

Tahun 2016 juga menjadi tahun yang penting bagi Perseroan untuk membangun kembali konsep sebuah kota terpadu Kota Deltamas, yang tidak hanya menjual kawasan industrinya, namun juga produk hunian dan komersialnya.

Tidak hanya mengembangkan kawasan industrinya, Perseroan terus menggalakkan pembangunan fasilitas-fasilitas hunian dan komersial untuk menjadikan Kota Deltamas sebagai kota terpadu mandiri yang modern di kawasan Cikarang yang memanjakan semua klien untuk tinggal, berbelanja, bersekolah, bekerja, dan bersosialisasi.

Selain itu, berbagai pembangunan infrastruktur di sekitar kawasan Cikarang menunjukkan bahwa kawasan ini memiliki prospek yang besar, sehingga ke depannya kawasan Kota Deltamas akan menjadi sebuah kawasan bernilai tinggi, sebuah kota metropolitan baru, dan sebuah pusat aktivitas di timur Jakarta.

Berbagai pencapaian ini akan menjadi platform yang lebih kokoh bagi Perseroan dalam meraih potensi pertumbuhan pasar Indonesia dan menciptakan lebih banyak lagi nilai tambah bagi pemegang saham.

The year of 2016 was a year full of challenges for PT Puradelta Lestari Tbk. ("the Company") in line with sluggish domestic macro economic situation and weak industrial property market in Indonesia.

Nevertheless, the Company always shows excellent sales performance amid intense competition among property developers, particularly in Cikarang area.

The year of 2016 has also become a substantial year for the Company to rebuild the concept of Kota Deltamas integrated estate, which does not only sell its industrial estate, but also its residential and commercial products.

Not only developing its industrial estate, the Company continues to encourage development of residential and commercial facilities to make Kota Deltamas as a modern self-sustained integrated township in Cikarang area that cater all clients needs to live, to shop, to study, to work, and to socialize.

On the other hand, various infrastructure developments surrounding Cikarang area demonstrates that this area is so prospective, that Kota Deltamas will be a high-value area, the next new metropolitan, and a hub of activities at east of Jakarta.

This set of results will put the Company on a stronger platform to leap ahead in capturing the potential growth of the Indonesian market and create more added value to shareholders.



01 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

03 Ikhtisar Saham
Share Highlights

05 **Laporan Dewan Komisaris**
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

09 **Laporan Direksi**
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

13 **Profil Perusahaan**
COMPANY PROFILE

15 Informasi Perusahaan
Company Information

17 Nama & Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Names & Address of Institutions and/or Capital Market Supporting Professionals

18 Sekilas Perseroan
The Company at a Glance

19 Struktur Organisasi
Organization Structure

21 Visi dan Misi serta Nilai - nilai Perseroan
The Company's Vision, Missions, and Values

23 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

29 Profil Direksi
Profile of Board of Directors

33 Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

36 Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

37 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

38 Informasi Pemegang Saham
Shareholders's Information

42 Daftar Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries

43 Jejak Langkah
Milestones

45 Peristiwa Penting 2016
2016 Event Highlights

47 **Analisis & Pembahasan Manajemen**
MANAGEMENT AND DISCUSSION ANALYSIS

49 **TINJAUAN INDUSTRI**
INDUSTRIAL REVIEW

49 Kajian Makro Ekonomi & Industri Properti 2016
Macroeconomy & Property Industry 2016 Review

52 **TINJAUAN USAHA**
BUSINESS REVIEW

52 Pengantar
Overview

54 Kawasan Industri
Industrial Estate

54 Kawasan Hunian
Residential Estate

55 Kawasan Komersial
Commercial Estate

57 Pengembangan Fasilitas & Infrastruktur
Facilities & Infrastructures Development

58 Sumber Daya Manusia
Human Resources

60 Prioritas 2017
2017 Priorities

61 **TINJAUAN KEUANGAN**
FINANCIAL REVIEW

61 Kinerja Keuangan di Tahun 2016
Financial Performance in 2016

67 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 2016
Consolidated Statements of Financial Position as of 2016

70 Likuiditas dan Struktur Permodalan
Liquidity and Capital Structure

71 Laporan Arus Kas
Statements of Cashflows

72 Produksi
Production

72 Pemasaran
Marketing

72 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for Investment of Capital Goods

73 Dividen dan Kapitalisasi Pasar
Dividend and Market Capitalization

73 Aksi Korporasi
Corporate Action

73 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham
Usage of Proceeds from Initial Public Offerings of Shares

74 Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa
Material Transactions and Extraordinary Events

74	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Conflict of Interest and Transactions with Related Parties
75	Kejadian Setelah Tanggal Neraca Subsequent Events
76	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations
76	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
79	Tata Kelola Perusahaan <i>CORPORATE GOVERNANCE</i>
81	Struktur Tata Kelola Corporate Governance Structure
81	Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMS")
89	Dewan Komisaris Board of Commissioners
92	Direksi Board of Directors
94	Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi Perseroan Remuneration of the Company's Board of Commissioners & Board of Directors
95	Komite Audit Audit Committee
96	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
97	Hubungan Investor Investor Relations
98	Auditor Eksternal External Auditors
98	Unit Audit Internal ("UAI") Internal Audit Unit ("IAU")
100	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
100	Risiko-risiko Usaha Business Risks
101	Kasus Hukum yang Dihadapi Perseroan, Anak Perusahaan, atau Anggota Komisaris dan Direksi Legal Cases Faced by the Company, its Subsidiary, or Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
102	Sanksi Administratif pada Perseroan, Anak-anak Perusahaan, atau Anggota Komisaris dan Direksi Administrative Sanction Imposed to the Company, its Subsidiaries, or Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
102	Kode Etik Code of Conduct
102	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program
102	Akses atas Informasi Perseroan Access to Company Information

103	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY</i>
-----	--

105	Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social and Community Development
106	Pengelolaan Lingkungan Environmental Management
106	Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Labor, Occupational, Health, and Safety Practices
107	Tanggung Jawab Produk Product Responsibilities

	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Puradelta Lestari Tbk. <i>STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT PURADELTA LESTARI TBK.</i>
--	---

	Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 and 2015</i>
--	--

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris

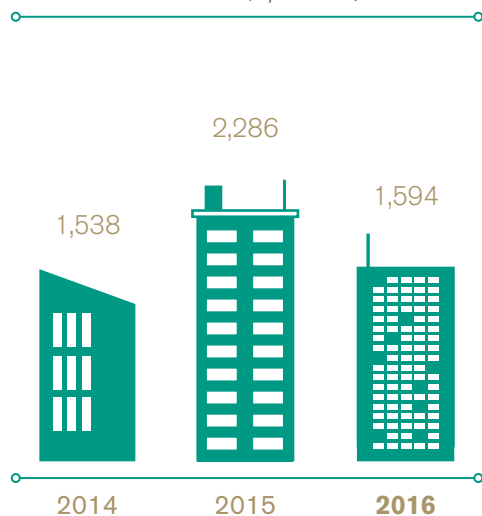
Numerical Notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain <i>In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated</i>	2016	2015	2014
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>			
Pendapatan Usaha / Revenues	1,593,794	2,285,854	1,538,254
Laba Kotor / Gross Profit	895,852	1,449,050	1,076,207
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	757,548	1,368,208	964,567
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Profit for the Year Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	757,238	1,367,928	964,113
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	310	280	455
Jumlah Penghasilan Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	757,966	1,365,792	964,567
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	757,656	1,365,512	964,113
Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest	310	281	455
Laba Per Saham Dasar (Rp) <i>Basic Earnings per Share (Rp)</i>	15.71	29.58	22.23

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi <i>Balance Sheet</i>	2016	2015	2014
Jumlah Aset / Total Assets	7,803,852	8,007,121	7,602,827
Jumlah Aset Lancar / Current Assets	3,713,837	4,495,175	3,666,775
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	415,467	846,523	1,207,451
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	395,409	829,395	909,293
Jumlah Ekuitas / Total Equity	7,388,385	7,160,598	6,395,376

Rasio-rasio Keuangan (%) <i>Financial Ratios (%)</i>	2016	2015	2014
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan / Gross Profit Margin	56.21	63.39	69.96
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan / Net Income Margin	47.51	59.84	62.68
Rasio Laba terhadap Aset / Return to Assets	9.71	17.09	12.69
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return to Equity	10.25	19.11	15.08
Rasio Lancar / Current Ratio	939.24	541.98	403.26
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	5.32	10.57	15.88
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	5.62	11.82	18.88

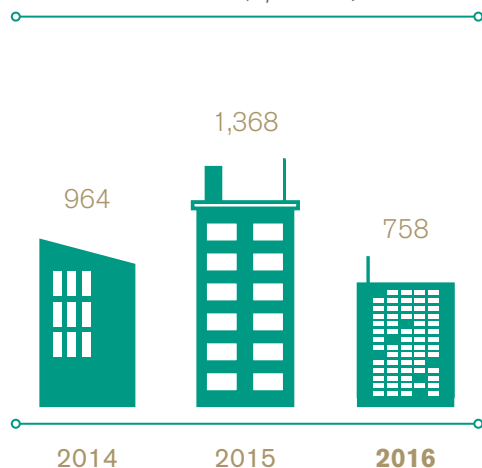
Pendapatan Usaha (Rp Miliar) Revenues (Rp Billion)



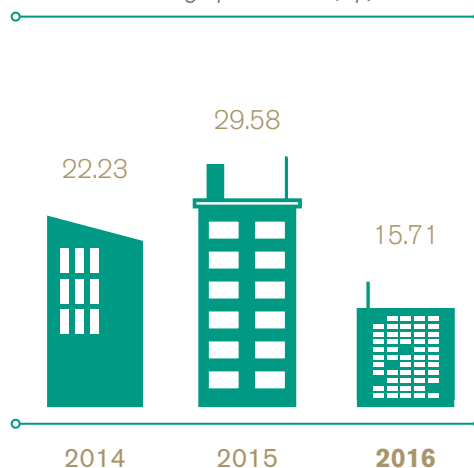
Laba Kotor (Rp Miliar) Gross Profit (Rp Billion)



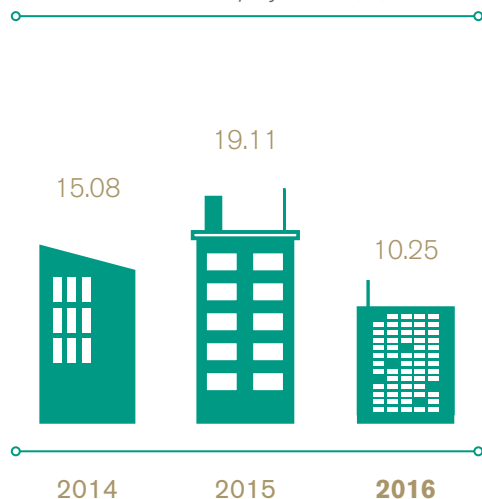
Laba Bersih (Rp Miliar) Net Profit (Rp Billion)



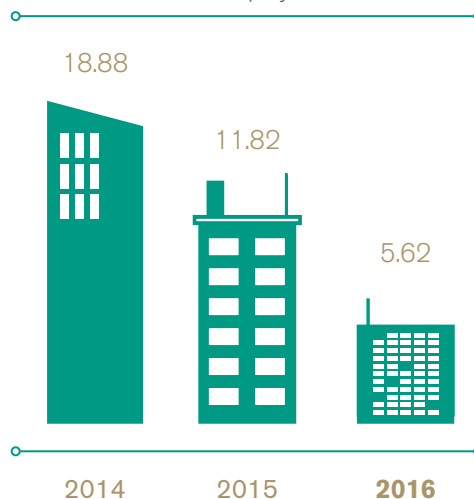
Laba Bersih per Saham (Rp) Earnings per Share (Rp)



Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) Return on Equity Ratio (%)



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Liabilities to Equity Ratio (%)

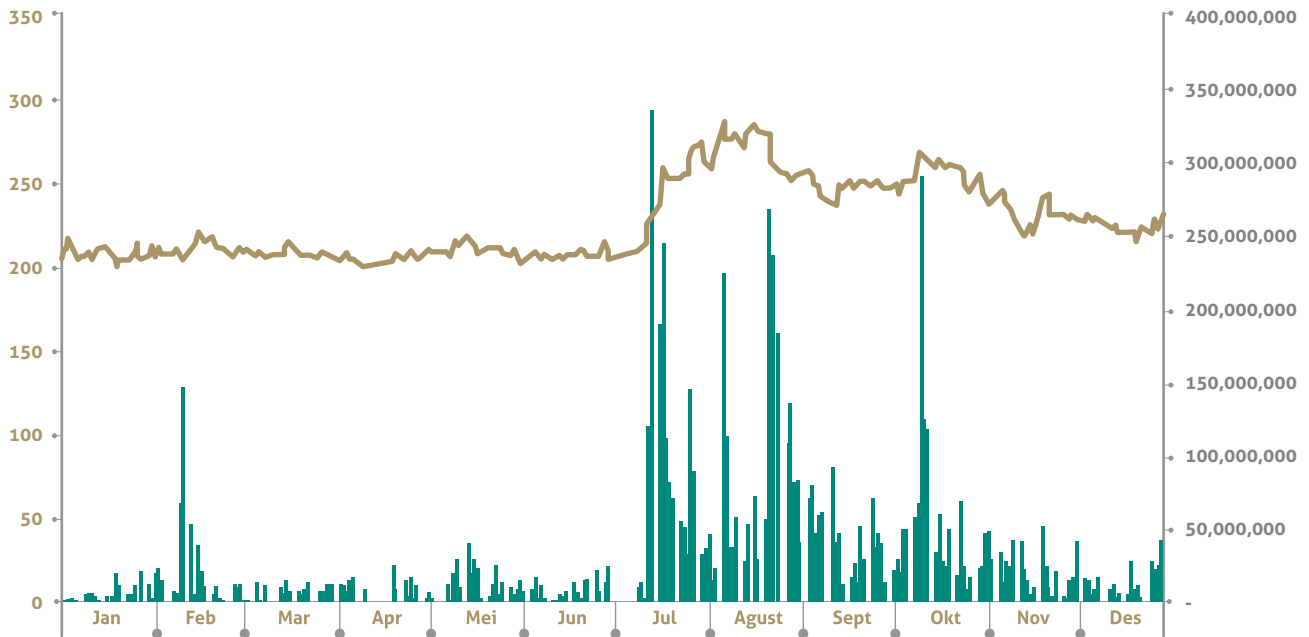


SHARE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Saham

Volume Transaksi (Dalam Jutaan Lembar)
Transaction Volume (in Million of Shares)

Harga Saham (Rp)
Stock Price



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2015 & 2016

2015 & 2016 Quarterly Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization

2016

Deskripsi Description	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	223	218	296	274	
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	199	194	204	212	
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	206	216	246	230	
Volume Rata-rata Transaksi Harian (Saham) Average Daily Trading (shares)	12,078,512	10,889,944	76,812,053	31,505,081	
Jumlah Saham Yang Beredar Pada Penutupan (Saham) Number of Outstanding Shares at the Closing (shares)	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100	
Kapitalisasi Pasar Pada Penutupan (Dalam Jutaan Rupiah) Market Capitalization at the Closing (In Million of Rupiah)	9,928,811	10,410,792	11,856,735	11,085,566	

Kinerja Saham Tahun 2016

2016 Stock Performance

Tanggal Date	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Rata-rata Transaksi Average Trading Volume
Januari / January	220	199	205	5,282,975
Februari / February	223	202	205	22,627,930
Maret / March	218	204	206	8,127,058
April / April	212	194	204	11,542,136
Mei / May	218	202	210	13,085,280
Juni / June	216	198	216	8,364,352
Juli / July	274	204	270	98,141,094
Agustus / August	296	248	252	90,594,705
September / September	258	226	246	46,122,386
Oktober / October	274	236	254	55,843,457
November / November	254	218	230	22,720,209
Desember / December	236	212	230	15,613,145

2015

Deskripsi Description	Q1	Q2*	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)		233	220	280
Terendah (Rp) Lowest (Rp)		208	145	183
Penutupan (Rp) Closing (Rp)		220	190	215
Volume Rata-rata Transaksi Harian (Saham) Average Daily Trading (shares)		66,417,641	14,650,283	9,223,089
Jumlah Saham Yang Beredar Pada Penutupan (Saham) Number of Outstanding Shares at the Closing (shares)		48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100
Kapitalisasi Pasar Pada Penutupan (Dalam Jutaan Rupiah) Market Capitalization at the Closing (In Million of Rupiah)		10,603,584	9,157,641	10,362,594

*Sejak tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

*Since listed in Indonesia Stock Exchange on May 29, 2015.



Muktar Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Laporan Dewan Komisaris

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Tahun 2016 merupakan tahun penuh tantangan bagi Indonesia ketika perekonomian global kembali mengalami tahun yang kurang menggembirakan. Kecuali di pasar Amerika Serikat, sebagian besar negara-negara perekonomian utama dunia mencatatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, sedangkan negara-negara berkembang terus menghadapi berbagai tantangan. Kenaikan suku bunga dasar Bank Federal Amerika Serikat di akhir 2016 telah menambah tekanan pada perekonomian dunia dan mata uang dari berbagai negara.

Indonesia menutup tahun 2016 dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,0%, sedikit membaik dibandingkan PDB tahun sebelumnya sebesar 4,8%. Inflasi tetap terjaga di angka 3,02% di tahun 2016, sedangkan nilai tukar Rupiah mengalami beberapa gejolak namun relatif stabil sepanjang tahun, serta ditutup pada level Rp13.436 per Dolar A.S. di akhir 2016.

KINERJA 2016

Dengan gembira saya laporkan bahwa PT Puradelta Lestari Tbk. ("Puradelta Lestari" atau "Perseroan") terus meraih pencapaian positif di tahun 2016. Laba bersih tercatat sebesar Rp 757 miliar, cukup baik di tengah situasi makro ekonomi global dan domestik yang kurang baik di tahun ini. Total pendapatan usaha tercatat senilai Rp 1.594 miliar. Selain penjualan dari lahan industri, kami juga mencatat peningkatan pendapatan dari penjualan segmen hunian dan komersial, refleksi dari tingginya prospek Kota Deltamas sebagai salah satu area perkotaan terintegrasi terdepan di Indonesia.

Selain memfokuskan pada kepentingan usaha, kami juga menyadari bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang konsisten merupakan faktor penting guna menumbuhkan kepercayaan pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dear Shareholders,

The year 2016 proved to be a year of challenges for Indonesia, as the global economy had to experience another disappointing year. Except the US market, most of the world's major economic powerhouses exhibited slowing economic growth and the situation for emerging markets continued to be challenging. The raise of US Federal Reserve's benchmark interest rates during the end of 2016 put additional pressure to the world economies and currencies of many countries.

Indonesia closed the year with a GDP of 5.0%, slightly better than the 4.8% GDP growth recorded a year earlier. Inflation was kept low at 3.02% in 2016, while Rupiah exchange rate witnessed some volatility but was fairly stable during the year, closing at Rp13,436 per USD by year end.

2016 PERFORMANCE

I am pleased to report that PT Puradelta Lestari Tbk. ("Puradelta Lestari" or "the Company") continued to deliver positive results in 2016. Net profit reached Rp 757 billion, a respectable performance given the unfavorable global and domestic macro-economic situation during the year. Total revenues was posted at Rp 1,594 billion. On top of sales from our industrial land, we also posted increased sales revenues contribution from the residential and commercial segments, a reflection of tremendous prospect of Kota Deltamas as one of the country's premier integrated township.

On top of focusing on our business interests, we are fully aware that consistent application of Good Corporate Governance (GCG) is essential in nurturing trust amongst customers, shareholders and other stakeholders.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris membina hubungan yang erat dengan Komite Audit dan Direksi untuk memonitor dan menyempurnakan praktik GCG Perseroan. Total, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 6 rapat Dewan Komisaris dan 4 rapat Dewan Komisaris dengan Direksi di tahun 2016, guna memonitor dan membahas kinerja usaha, serta aktivitas GCG dan pengawasan internal Perseroan. Komite Audit juga menyelenggarakan 5 rapat di tahun 2016 untuk mengkaji pelaporan keuangan dan memonitor kegiatan audit internal Perseroan.

Dewan Komisaris cukup puas dengan kinerja praktik GCG, pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perseroan di tahun 2016. Namun demikian, kami akan terus mencari peluang untuk melakukan penyempurnaan di area penting tersebut.

PERUBAHAN MANAJEMEN

Dalam kesempatan ini, kami ingin sampaikan apresiasi kami kepada Bapak Franky Oesman Widjaja dan Bapak Hironori Tateiri yang mengundurkan diri dari jabatannya masing-masing sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Perseroan.

Kami juga mengucapkan selamat datang kepada Bapak Teky Mailoa, yang sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur, serta Bapak Yu Mizuike sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Perseroan yang baru. Di tingkat Direksi, kami laporkan pengangkatan Bapak Hongky Jeffry Nantung sebagai Presiden Direktur Perseroan yang baru.

PROSPEK KE DEPAN DAN PENUTUP

Memasuki tahun 2017, perekonomian dunia kembali harus memasuki periode ketidakpastian menyusul keputusan para pemilih di Inggris untuk keluar dari Uni Eropa, serta pemilihan presiden Amerika Serikat yang ke-45.

Perlu dicermati bagaimana perkembangan hal-hal tersebut berimbas pada perekonomian Indonesia, namun demikian kami melihat adanya optimisme seiring dengan peningkatan belanja infrastruktur Pemerintah, tumbuhnya investasi serta turunnya tingkat suku bunga pinjaman.

Toward this end, the Board of Commissioners worked closely with the Audit Committee and the Board of Directors to monitor and enhance the Company's GCG practices. In total, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings, and 4 joint Board of Commissioners meetings with the Board of Directors in 2016 to monitor and discuss the Company's business performance as well as its GCG and internal control activities. The Audit Committee also convened 5 meetings in 2016 to review the financial reporting and monitor the Company's internal audit activities.

The Board of Commissioners is satisfied with the performance of the Company's GCG, internal controls and risk management practices in 2016. Nevertheless, we never cease to seek ways for improving these critical areas.

MANAGEMENT CHANGES

We would like to use this opportunity to extend our appreciation to Mr. Franky Oesman Widjaja and Mr. Hironori Tateiri who resigned from their terms as the Company's Vice President Commissioner and Commissioner respectively.

At the same time, we welcome Mr. Teky Mailoa, who previously served as President Director, and Mr Yu Mizuike as the Company's new Vice President Commissioner and Commissioner. At the Board of Directors level, we announced the appointment of Mr. Hongky Jeffry Nantung as the Company's new President Director.

THE FUTURE AND CLOSING

As we enter 2017, the world economy faces another period of uncertainty with the decision of British voters to exit the European Union and the election of the 45th US President.

It remains to be seen how this development will impact the Indonesian economy, but there is more optimism with the rise in Government spending on infrastructure, increased investment and a lower loan interest rates.



TEDDY PRAWITRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

KAZUO SHIMURA
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

MUKTAR WIDJAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TEKY MAILOA
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

YU MIZUIKE
Komisaris
Commissioner

Dengan dukungan profil demografi Indonesia, sektor properti domestik tetap merupakan pasar menarik dengan peluang pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, komitmen Pemerintah untuk menerbitkan kebijakan-kebijakan yang mendorong sektor properti nasional, khususnya properti industri, antara lain melalui peningkatan kemudahan berusaha, akan menempatkan Indonesia sebagai destinasi investasi favorit.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung kinerja Perseroan di tahun 2016. Kami ucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaannya, serta seluruh pelanggan dan mitra usahanya atas dukungannya. Akhirnya, penghargaan kami sampaikan atas upaya Direksi dan seluruh staf yang telah mendedikasikan diri untuk membantu perkembangan Perseroan.

Dengan dukungan dan kepercayaan tersebut, kami percaya bahwa Puradelta Lestari dapat terus mencapai kinerja yang solid ke depan.

Given the country's favorable demography, the domestic property sector remains an attractive market with long-term growth opportunity. Adding to that is the Government's commitment to issue policies that will boost national real estate sector, especially industrial properties, among others by improving the ease of doing business, will position the country as a favorite investment destination.

In closing, the Board of Commissioners would like to thank all parties who contributed to the Company's performance in 2016. We thank the shareholders for their continued trust and all customers and business partners for their continuing support. Finally, we also acknowledge the good work done by the Board of Directors and all staff who dedicated such energy in helping the Company grows.

With this level of support and trust, we are confident that Puradelta Lestari can continue delivering solid performance going forward.



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Hongky Jeffry Nantung

Presiden Direktur
President Director

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

Laporan Direksi

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Tahun 2016 kembali menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian dunia maupun Indonesia. Di antara pusat-pusat perekonomian dunia, peningkatan aktivitas hanya tercatat di Amerika Serikat, sedangkan negara maju dan berkembang meraih kinerja yang kurang mengembirakan.

Perekonomian dunia harus pula menghadapi meningkatnya ketidakpastian, yang disebabkan oleh keputusan negara Inggris untuk keluar dari Uni Eropa, kenaikan suku bunga oleh Bank Federal Amerika Serikat, serta antisipasi pemilihan presiden di Amerika Serikat.

Di masa yang penuh tantangan ini, perekonomian Indonesia menutup tahun 2016 dengan pertumbuhan PDB yang moderat sebesar 5,0% dari 4,8% di tahun sebelumnya. Inflasi tetap terjaga di level 3,02%, sedangkan nilai tukar mata uang Rupiah ditutup pada Rp13.436 per Dolar A.S. dibandingkan Rp13.795 di tahun sebelumnya.

Kondisi makro ekonomi yang sulit di tahun 2016 telah menyebabkan lemahnya pertumbuhan penjualan di sektor properti nasional, termasuk sektor properti industri. Akibatnya, sepanjang tahun 2016 usaha properti harus menghadapi terbatasnya kenaikan harga dan tertundanya kegiatan pengembangan lahan.

Sektor properti diperkirakan akan mengalami peningkatan di tahun 2017. Beberapa faktor telah mendorong optimisme tersebut, termasuk membaiknya situasi makro ekonomi di Indonesia yang meningkatkan kepercayaan investor, dampak dari program pengampunan pajak, serta sentimen positif dari pelonggaran persyaratan *loan-to-value* (LTV) dan turunnya tingkat suku bunga KPR menyusul keputusan Bank Indonesia untuk beberapa kali menurunkan tingkat suku bunga dasarnya di tahun 2016.

PENCAPAIAN PENTING 2016

Ini adalah sambutan tahunan saya yang pertama kepada para pemegang saham dan dengan gembira saya laporkan bahwa di tengah kondisi makro ekonomi di atas, Perseroan berhasil meraih pencapaian yang memuaskan di tahun 2016.

Distinguished Shareholders,

The year 2016 was another difficult year for the world and Indonesian economies. Among major economies, activity has picked up only in the US but disappointing in most other developed and emerging markets.

The world economy also had to endure heightened uncertainties triggered by the UK decision to leave the European Union, the US Federal Reserve interest rate hike and anticipation of the presidential election in the United States.

In this testing period, the Indonesian economy ended the year with a moderate GDP growth of 5.0% from 4.8% a year earlier. Inflation remained low at 3.02% level, with Rupiah exchange rate closing at Rp13,436 per USD versus Rp13,795 in the previous year.

The tepid macro economy condition in 2016 has translated to a weak sales growth for the national property sector, including industrial property sector. As result, during the year the business saw limited property price increase and delayed land development activities.

The property sector is expected to improve in 2017. Several factors give rise to this optimism. This includes more favorable macro economic situation in Indonesia that boost investor confidence, impact from tax amnesty program, and positive sentiment stemming from the easing loan-to-value (LTV) requirements and lower mortgage rate following Bank Indonesia's decision to cut its benchmark rate several times in 2016.

2016 KEY RESULTS

This is my first annual address to the shareholders and I am pleased to report that despite the macroeconomic condition, the Company was able to deliver satisfactory results in 2016.

Laba bersih Puradelta Lestari tercatat sebesar Rp 757 miliar untuk tahun finansial 2016, dengan pendapatan usaha sebesar Rp 1.594 miliar. Sejalan dengan strategi Perseroan untuk memberi prioritas pada pengembangan kawasan industri, penjualan dari sektor industri menjadi penyumbang utama, dengan kontribusi sebesar 96,8% terhadap total pendapatan Perseroan tahun 2016. Penjualan di segmen komersial mencapai Rp 17 miliar, sedangkan segmen hunian menyumbang sebesar Rp 22 miliar.

Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari operasi pabrik sewa dan apartemen sewa yang menyumbang sebesar Rp 11 miliar, atau 0,7% dari total pendapatan. Sejalan dengan strategi kami untuk terus meningkatkan pendapatan berulang, kontribusi dari pendapatan sewa di tahun 2016 lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang hanya 0,01%.

Kawasan industri kami menawarkan lokasi ideal untuk investasi asing maupun domestik. Di tengah melemahnya permintaan lahan industri di tahun 2016, Perseroan berhasil meraih penjualan pemasaran atas lahan industri seluas 52,9 hektar, melebihi target penjualan pemasaran di tahun 2016 seluas 50 hektar.

Di sektor komersial, pada tahun 2016 telah beroperasinya apartemen sewa baru dengan sebanyak 126 unit, yang langsung mencatat occupancy rate sebesar 100%. Perseroan juga meluncurkan dan menjual produk-produk komersial seperti lahan komersial dan kawasan ruko di area premium Kota Deltamas. Kompleks komersial baru, Greenland Square, saat ini sedang dalam pengembangan untuk diluncurkan dalam beberapa tahun mendatang.

Didukung oleh program promosi yang terukur, di tahun 2016 kami berhasil menjual sekitar 170 unit produk hunian, sebuah pencapaian yang mencerminkan meningkatnya permintaan produk hunian di Kota Deltamas. Seiring mulai beroperasinya para pelanggan industri, kami mengantisipasi naiknya permintaan unit hunian dan di tahun 2017 akan membangun kluster perumahan baru.

Puradelta Lestari's net profit was recorded at Rp 757 billion for the financial year 2016, with revenues of Rp 1,594 billion. In line with the Company's strategy to put priority on industrial estate development, sales from industrial sector was the major contributor, representing 96.8% of the Company's total revenues of 2016. Sales from the commercial segment reached Rp 17 billion, while the residential segment contributed Rp 22 billion.

In addition, the Company obtains revenues from the operation of rental factories and serviced apartment that contributed Rp 11 billion, representing 0.7% to total revenues. In line with our strategy to continuously increase recurring income, rental revenue contribution in 2016 was higher than the previous year of 0.01%.

Our industrial estate is considered as an ideal location for foreign and domestic direct investments. Amidst weakening industrial land demand in 2016, the Company managed to achieve marketing sales of 52.9 hectares of industrial land, surpassed 2016 marketing sales target of 50 hectares.

In the commercial sector, the year 2016 saw the operation of our newly launched 126 unit serviced apartment that immediately recorded 100% occupancy rate. The Company also launched new commercial products including commercial lots and shophouses located at premium area in Kota Deltamas. A new commercial complex, Greenland Square, is currently under development during the year, set to be launched in coming years.

Backed by targeted promotion program, in 2016 we succeeded to sell around 170 units of residential products; an achievement reflected increasing residential demand in Kota Deltamas. With the operation of our industrial tenants, we anticipate surging demands for residential houses and in 2017 plan to build new housing cluster.



TONDY SUWANTO
Direktur Independen
Independent Director

MASAHIRO KOIZUMI
Wakil President Direktur
Vice President Director

HONGKY JEFFRY NANTUNG
President Direktur
President Director

HERMAWAN WIJAYA
Direktur
Director

Investasi pengembangan fasilitas dan infrastruktur terus berlanjut sepanjang tahun, yang meliputi pembangunan jalan akses baru, serta jaringan distribusi listrik air bersih dan gas. Kami juga telah menyelesaikan penambahan kapasitas fasilitas pengolahan air bersih sebesar 15.000 meter kubik per hari dan fasilitas pengolahan air limbah sebesar 12.100 meter kubik per hari di tahun 2016.

Di tahun 2016, Perseroan juga telah menyelesaikan akuisisi lahan sebesar 124 hektar yang terletak tepat di batas selatan Kota Deltamas untuk meningkatkan cadangan lahan Perseroan di masa yang akan datang, khususnya untuk cadangan lahan perindustrian.

Puradelta Lestari menyadari bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan kunci untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), praktek GCG kami berpedoman pada hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Direksi juga memastikan terciptanya keseimbangan yang komprehensif antara tanggung jawab ekonomi dan sosial Perseroan. Dalam hal ini, kami menyelenggarakan kegiatan rutin di bidang pendidikan, kesehatan dan penanggulangan bencana untuk mengulurkan tangan bagi keluarga-keluarga kurang mampu di masyarakat sekitar. Akhirnya, kami tetap berkomitmen membangun ekosistem yang ramah lingkungan dengan mengalokasikan area-area terbuka hijau.

STRATEGI UTAMA 2017

Memasuki tahun 2017, pengembangan kawasan industri, komersial dan hunian akan berlanjut sejalan dengan permintaan pasar. Di samping usaha Perseroan untuk menjual lahan industri, Perseroan akan meluncurkan berbagai produk hunian dan komersial di tahun 2017. Selain itu, pembangunan fasilitas dan infrastruktur tetap menjadi prioritas agar dapat menawarkan kenyamanan yang dibutuhkan para pelanggan. Akhirnya, kami akan terus mencari peluang akuisisi lahan guna menjamin pertumbuhan usaha jangka panjang.

APRESIASI

Mewakili Direksi, ijin kan saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pelanggan dan pemegang saham, yang terus memberikan dukungan agar dapat meraih kemajuan tahun 2016. Dengan berlanjutnya komitmen tersebut, kami akan terus membangun Perseroan ini untuk menatap masa depan.

Investments in facility and infrastructure development continued during the year, covering construction of new access roads and electricity as well as fresh water and gas distribution network. We have also completed capacity expansion of the clean water treatment plant facilities of 15,000 cubic meter per day and waste-water treatment plant facilities of 12,100 cubic meter per day in 2016.

In 2016, the Company has also completed a 124 hectare land acquisition adjacent to the south border of Kota Deltamas to secure the Company's land bank in the future, especially for industrial land bank.

Puradelta Lestari also recognizes that Good Corporate Governance (GCG) implementation is key to become a sustainable company. As a public company with shares listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX), our GCG practices are guided by the prevailing laws and regulations applicable in Indonesia.

The Board of Directors also ensures the creation of a comprehensive balance between the Company's economic and social responsibilities. Toward this end, we conduct regular education, healthcare and disaster relief activities to help underprivileged families in the surrounding communities. Finally, we remain committed in establishing an environment-friendly ecosystem by allocating open green spaces.

2017 KEY STRATEGIES

Entering 2017, industrial, commercial and residential development will continue in line with market demands. Despite the Company's effort to sell industrial land, the Company will launch various residential and commercial in 2017. Simultaneously, facility and infrastructure development is top priority to bring the level of living convenience that our tenants demand. Finally, we will continue to pursue opportunities for land acquisition to secure long-term business growth.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, allow me to express my highest appreciation to all employees for their outstanding dedication and contribution. Not least, our appreciation goes to our customers and shareholders, which without their continued support we would not have achieved the progress this year. With your continuing commitment, we look forward to continue building this Company into the future.



Hongky Jeffry Nantung

Presiden Direktur
President Director

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

01





COMPANY INFORMATION

Informasi Perusahaan

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT. Puradelta Lestari Tbk.
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial <i>Development of industrial estate supported by development of residential and commercial</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 November 1993 <i>November 12, 1993</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian Perseroan Terbatas no. 77 tanggal 12 November 1993, dibuat di hadapan Ano Muhamad Nasruddin, Sarjana Muda, pengganti dari Koswara, Notaris di Bandung <i>Deed of Limited Liabilities Company Establishment No. 77, dated November 12, 1993, drawn up before Ano Muhamad Nasruddin, Baccalaureate, substituting Koswara, Notary in Bandung</i>
Kepemilikan (per 31 Desember 2016) <i>Ownership (as of December 31, 2016)</i>	AFP International Capital Pte. Ltd. 53,87% Sojitz Corporation 25,00% PT Sumber Arusmulia 3,41% Publik 17,72% <i>AFP International Capital Pte. Ltd. 53.87% Sojitz Corporation 25.00% PT Sumber Arusmulia 3.41% Publik 17.72%</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 6,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 4,819,811,110,000
Bursa <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telephone 62(21) 515 0515 Fax 62(21) 515 0330 E-mail callcenter@idx.co.id <i>Indonesian Stock Exchange Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 - Indonesia Telephone 62(21) 515 0515 Fax 62(21) 515 0330 E-mail callcenter@idx.co.id</i>

Kode Saham di Bursa Efek Indonesia <i>Ticker Code at Indonesia Stock Exchange</i>	DMAS DMAS
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	29 Mei 2015 <i>May 29, 2015</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora Jakarta Barat - Indonesia Telephone 62 (21) 690 8684 Fax 62 (21) 690 7623 <i>Jl. Kali Besar Barat No. 8 Roa Malaka, District of Tambora Jakarta Barat - Indonesia Telephone 62 (21) 690 8684 Fax 62 (21) 690 7623</i>
Hubungi Kami <i>Contact Us</i>	Kantor Pemasaran Kota Deltamas Jl. Tol Jakarta-Cikampek KM 37 Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat Bekasi 17530 - Indonesia Telephone 62 (21) 8997 1188 Fax 62 (21) 8997 2029 Web www.kota-deltamas.com Sekretaris Perusahaan Email corsec@deltamas.co.id <i>Kota Deltamas Marketing Office Jl. Tol Jakarta-Cikampek KM 37 Hegarmukti Village, District of Cikarang Pusat Bekasi 17530 - Indonesia Telephone 62 (21) 8997 1188 Fax 62 (21) 8997 2029 Web www.kota-deltamas.com Corporate Secretary Email corsec@deltamas.co.id</i>

NAMES & ADDRESS OF INSTITUTIONS AND/OR
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Nama & Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Public Public Accountant	Mirawati Sensi Idris Intiland Tower Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 - Indonesia Telephone 62 (21) 5708111 Fax 62 (21) 5722737
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza, Tower I, 9th floor Jl. MH. Thamrin No.51 Jakarta 10350 - Indonesia Telephone 62 (21) 392 2332 Fax 62 (21) 392 3003

THE COMPANY IN BRIEF

Sekilas Perseroan

Berdiri di tahun 1993, PT Puradelta Lestari Tbk. ("Puradelta Lestari" atau "Perseroan") bergerak di bidang usaha pembangunan properti melalui pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial. Perseroan menjadi perusahaan publik di bulan Mei 2015, melalui pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Puradelta Lestari didukung oleh keunggulan pemegang saham pengendalinya, Sinarmas Land dan Sojitz Corporation. Sinarmas Land merupakan salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia, dengan keahlian di berbagai proyek properti di negara ini, sedangkan Sojitz merupakan perusahaan konglomerat dari Jepang dengan jaringan global lebih dari 500 kelompok usaha dan kegiatan operasional di 50 negara.

Kota Deltamas adalah proyek utama Perseroan, hasil kerjasama yang telah dijalin selama 20 tahun oleh para pemegang saham pengendali.

Dengan lokasi di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Kota Deltamas menempati 3.177 hektar lahan, tepat di pusat kawasan industri di antara kota Jakarta dan Bandung, serta memiliki akses langsung dari jalan tol Jakarta-Cikampek KM 37.

Dikembangkan sebagai kota terintegrasi yang terdiri dari kawasan industrial, hunian dan komersial, Kota Deltamas menawarkan kenyamanan kota mandiri di mana penghuni dapat bekerja, tinggal dan bersantai di satu lokasi, tanpa harus menghadapi tekanan hidup di kota besar.

Kawasan ini dirancang untuk menawarkan lingkungan ramah lingkungan dengan lahan terbuka yang luas, serta infrastruktur berkualitas bagi para investor domestik maupun asing.

Kota Deltamas memiliki salah satu lahan yang terbesar di Indonesia yang hingga kini telah berhasil menjaring berbagai korporasi nasional dan multinasional dari banyak sektor, sehingga menawarkan potensi pertumbuhan serta peluang investasi yang sangat menarik.

Established in 1993, PT Puradelta Lestari Tbk ("Puradelta Lestari" or "the Company") engages in the property development business, developing industrial districts supported by residential and commercial areas. The Company went public in May 2015, listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Puradelta Lestari stands to benefit from the strengths of its controlling shareholders, Sinarmas Land and Sojitz Corporation. Sinarmas Land is one of the premier real estate developers in the country, with expertise in various real estate projects in Indonesia, while Sojitz is a large Japanese conglomerate with a global network of more than 500 group companies and operations in over 50 countries.

Kota Deltamas is the Company's main project, the result of 20 years of close collaboration between the controlling shareholders.

Located in Central Cikarang, Bekasi Regency, West Java, Kota Deltamas occupies 3,177 hectares of land, well situated in the industrial hub between Jakarta and Bandung, with direct access from the Jakarta-Cikampek toll road KM 37.

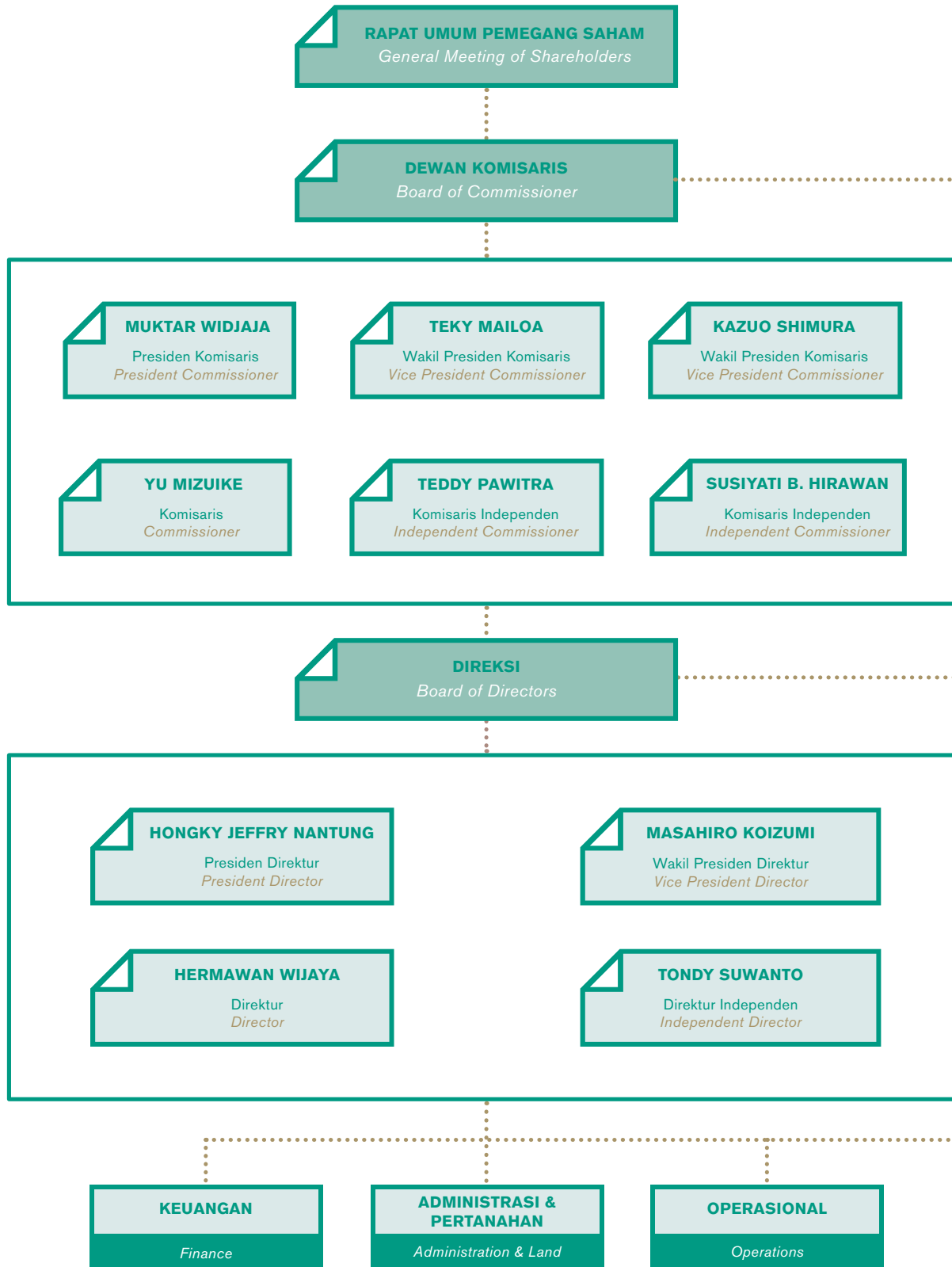
Developed as an integrated township comprising of industrial, residential and commercial areas, Kota Deltamas offers the convenience of an independent town where tenants can work, live and relax in a single location, free from the pressure of living in big cities.

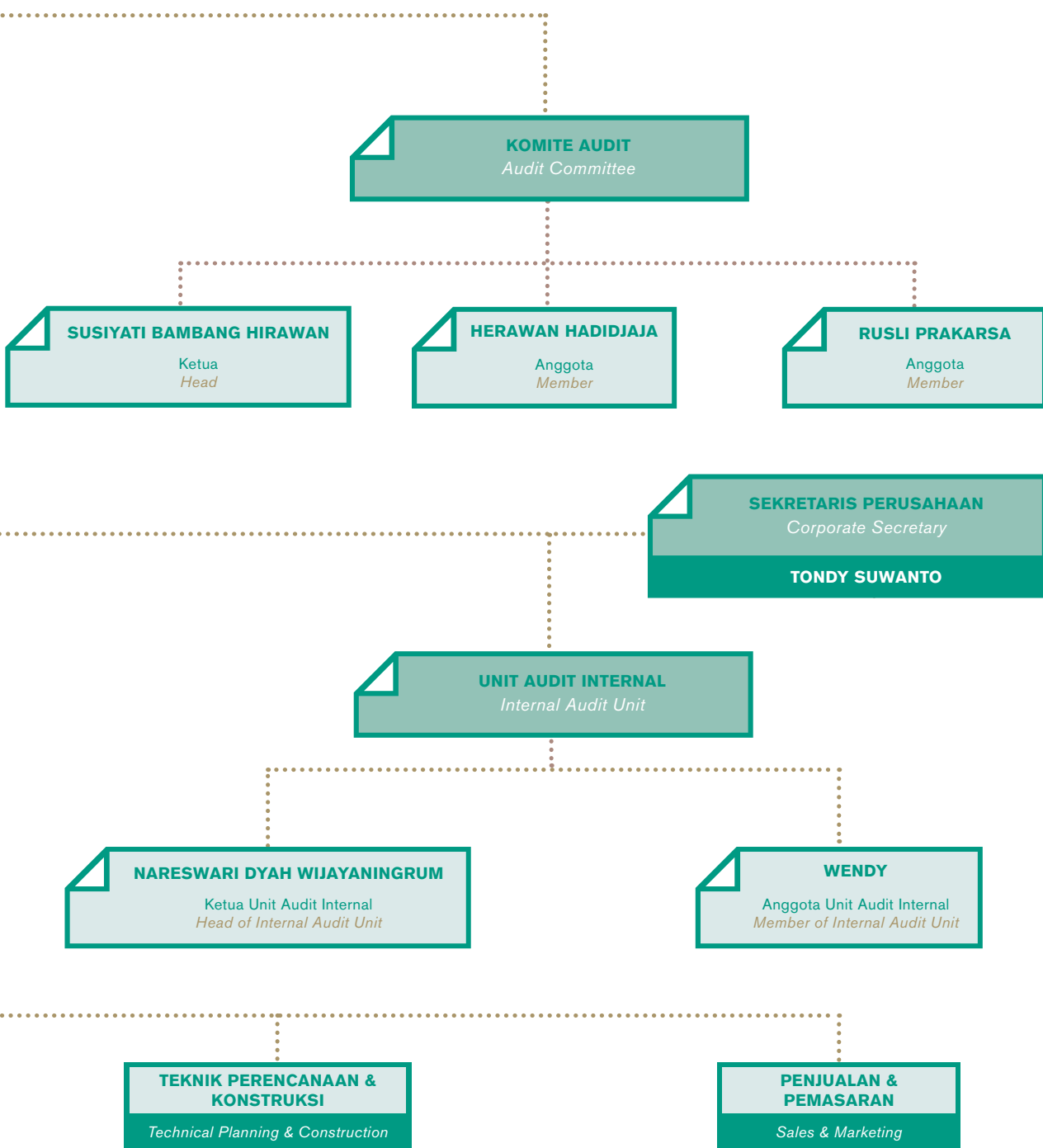
It is designed to present an eco-friendly environment and large open spaces, with quality infrastructure to attract both domestic and foreign investors.

Kota Deltamas owns one of the largest land banks in Indonesia that today has attracted a diverse mix of national and multinational corporations across many sectors, implying immense potential for growth and tremendous opportunities for investments.

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi





THE COMPANY'S VISION & MISSIONS

Visi & Misi Perusahaan

Visi / Vision

Menjadi pengembang properti unggulan untuk kawasan terpadu ramah lingkungan, yang ditunjang fasilitas dan infrastruktur berkelas dunia.

To be the leading eco-friendly integrated township property developer, supported by world-class facilities and infrastructure.

Misi / Mission

Membangun dan mengembangkan Kota Deltamas, sebuah kawasan industri, hunian, dan komersial terpadu dengan konsep modern dan ramah lingkungan, sebagai pusat regional di timur Jakarta;

To build and develop Kota Deltamas, an integrated industrial, residential, and commercial township with modern and eco-friendly concept, as a regional hub at east of Jakarta;

Memberikan layanan terbaik untuk semua klien secara berkesinambungan dan menjamin kepuasan klien di Kota Deltamas, dan;

To continuously provide the best service for all clients and assure clients' satisfaction in Kota Deltamas, and;

Meningkatkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

To increase added values for all stakeholders.

THE COMPANY'S VALUE

Nilai-nilai Perseroan

- Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display encouraging behavior towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment.

- Integrity

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.

- Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result.

- Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results.

- Innovation

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

To come up with new ideas to increase productivity and company's growth.

- Loyal

Menumbuh-kembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan.

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the company's core values as part of the company's big family.

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Profil Dewan Komisaris



MUKTAR WIDJAJA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 2001. Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Has been serving as President Commissioner of the Company since 2001. Currently he serves as President Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders on May 11, 2016.

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Lahir di Ujung Pandang, Indonesia, pada tanggal 7 Juli 1954. Meraih gelar Bachelor in Business Administration dari University of Concordia, Montreal, Kanada, pada tahun 1976.

Indonesian Citizen, 62 years old. Born in Ujung Pandang, Indonesia, on July 7, 1954. Earned Bachelor in Business Administration degree from University of Concordia, Montreal, Canada, in 1976.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1982-2005), Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (1988-2006), Komisaris dan Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (1988-1990 dan 1990-2005), Direktur Utama PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk. (1992-2008), Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. (1998-2007), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2006-2007), Direktur Bunds Centre Investment Ltd. (2009-2012).

He was appointed as Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1982-2005), Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (1988-2006), Commissioner and Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (1988-1990 and 1990-2005), President Director of PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk. (1992-2008), President Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (1998-2007), Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2006-2007), Director of Bunds Centre Investment Ltd. (2009-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2001), Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2007), Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk. (sejak 2007), Wakil Komisaris Utama PT SMART Tbk. (sejak 2008), Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. (dahulu Asia Food & Properties Ltd.) (sejak 2006), Direktur Sinarmas Land Ltd. (sejak 1997), dan Direktur PT Golden Agri Resources Ltd. (sejak 1999).

Currently he also serves as President Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2001), President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2007), President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (since 2007), Vice President Commissioner of PT SMART Tbk. (sejak 2008), Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. (previously Asia Food & Properties Ltd.) (since 2006), Director of Sinarmas Land Ltd. (since 1997), and Director of PT Golden Agri Resources Ltd. (sejak 1999).



TEKY MAILOA

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Ujung Pandang, Indonesia, pada tanggal 20 Desember 1963. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1987 dan gelar Master of Science in Structure and Construction Management dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1990.

Beliau juga pernah bekerja sebagai Project Planning and Scheduling di John R. Hundley Inc., Orange Country, Amerika Serikat (1990-1991) dan Asisten Manager Project Planning and Control Tutor Saliba, di Perini Corp., Los Angeles, Amerika Serikat (1991-1993).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Deputy Direktur Treasury & Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk. (1993-1995), Wakil Presiden Direktur Perseroan (1995-2013), Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. (2006-2010), Wakil Presiden Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. (2010-2016), Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2010-2011), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2011-2013), dan Presiden Direktur Perseroan (2013-2016).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2016), Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk. (sejak 2013), dan Presiden Direktur PT Pembangunan Deltamas (sejak 1995).

Has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2016. Currently he serves as Vice President Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders on May 11, 2016.

Indonesian Citizen, 53 years old. Born in Ujung Pandang, Indonesia, on December 20, 1963. Earned Bachelor of Civil Engineering from University of Trisakti, Jakarta, Indonesia, in 1987 and Master of science in Structure and Construction Management from University of Wisconsin, Madison, U.S.A., in 1990.

Previously worked as Project Planning and Scheduling in John R. Hundley Inc., Orange Country, U.S.A. (1990-1991) and Assistant Manager of Project Planning and Control Tutor Saliba, in Perini Corp., Los Angeles, U.S.A. (1991-1993).

He was appointed as Deputy Director of Treasury & Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk. (1993-1995), Vice President Director of the Company (1995-2013), Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (2006-2010), Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (2010-2016), Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2010-2011), Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2011-2013), and President Director of the Company (2013-2016).

Currently he also serves as President Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2016), Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), and President Director of PT Pembangunan Deltamas (since 1995).



KAZUO SHIMURA

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012. Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Jepang, 65 tahun. Lahir di Tokyo, Jepang, pada tanggal 5 Februari 1951. Meraih gelar Bachelor of Engineering dari University of Tokyo, Jepang, tahun 1974.

Beliau pernah menjabat sebagai Group Executive Strategic Investment Group Nissho Iwai American Corporation (2002-2004), Vice President of Machinery & Aerospace Division Sojitz Corporation (2005-2009), dan General Manager of Asset Management Department Sojitz Corporation (2009-2011).

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2012).

Has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2012. Currently he serves as Vice President Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders on May 11, 2016.

Japanese Citizen, 65 years old. Born in Tokyo, Japan, on February 5, 1951. Earned Bachelor of Engineering degree from University of Tokyo, Japan, in 1974.

He was appointed as Group Executive Strategic Investment Group of Nissho Iwai American Corporation (2002-2004), Vice President of Machinery & Aerospace Division Sojitz Corporation (2005-2009), and General Manager of Asset Management Department Sojitz Corporation (2009-2011).

Currently he also serves as Vice President Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2012).



YU MIZUIKE

Komisaris
Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Jepang, 55 tahun. Lahir di Tokyo, Jepang, pada Desember 1961. Meraih gelar sarjana Engineering dari Hiroshima University, Jepang, tahun 1984.

Beliau bergabung dengan Nissho Iwai Corporation (sekarang Sojitz Corporation) sejak tahun 1984. Beliau pernah bertugas di Australia dari tahun 1990-1993. Sejak tahun 1993, beliau bekerja di Departemen Overseas Development dan pernah bertugas ke beberapa negara seperti Singapura dan Indonesia pada tahun 1999 hingga tahun 2004, termasuk di proyek kawasan industri di JaBODetabek.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai General Manager Industrial & Urban Infrastructure Development Department di Sojitz Corporation (sejak 2012) dan Komisaris di PT Pembangunan Deltamas (sejak 2016).

Has been serving as Commissioner of the Company since 2016. Currently he serves as Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders on May 11, 2016.

Japanese Citizen, 55 years old. Born in Tokyo, Japan, on December 1961. Earned Engineering degree from Hiroshima University, Japan, in 1984.

He joined Nissho Iwai Corporation (now Sojitz Corporation) since 1984. He was assigned in Australia in 1990-1993. Since 1993, he worked in the Overseas Development Department and was assigned in several countries such as Singapore and Indonesia in 1999-2004, including in industrial estate project in Greater Jakarta area.

Currently he also serves as General Manager Industrial & Urban Infrastructure Development Department in Sojitz Corporation (since 2012) and Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2016).



TEDDY PAWITRA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Indonesia, 81 tahun. Lahir di Manado, Indonesia, pada tanggal 19 Juni 1935. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1963. Gelar Master of Business Administration diperoleh dari University of Minnesota, Amerika Serikat, pada tahun 1965 dan gelar Doktor bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1985.

Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), Direktur Utama PT Star Motors Indonesia (1970-1994), Direktur Utama PT German Motors Manufacturing (1979-1994), Direktur Utama PT Lima Satria Nirwana (1984-1987), Direktur Utama PT Star Engines Indonesia (1984-1994), Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000), dan Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2007).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bumi Serpong Damai Tbk. (sejak 2015), Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2015), Komite Nominasi dan Remunerasi PT SMART Tbk. (sejak 2015), Komisaris Independen di PT Bumi Serpong Damai Tbk. (sejak 2008), Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2003), Komisaris Independen PT SMART Tbk. (sejak 2002), dan Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja (sejak 2001).

Has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently he serves as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders on May 11, 2016.

Indonesian Citizen, 81 years old. Born in Manado, Indonesia, on June 19, 1935. Earned Bachelor of Economics in General and Corporate Economics field from University of Airlangga, Surabaya, Indonesia, in 1963. Thereafter, he earned a Master of Business Administration degree from University of Minnesota, U.S.A., in 1965 and Doctorate degree in Economic Science from Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia in 1985.

He started his career in Accounting Firm of Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). He served as Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), President Director of PT Star Motors Indonesia (1970-1994), President Director of PT German Motors Manufacturing (1979-1994), President Director of PT Lima Satria Nirwana (1984-1987), President Director of PT Star Engines Indonesia (1984-1994), President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000), and Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2007).

Currently he also serves as Nomination and Remuneration Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (since 2015), Nomination and Remuneration Committee of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2015), Nomination and Remuneration Committee of PT SMART Tbk. (since 2015), Independent Commissioner di PT Bumi Serpong Damai Tbk. (since 2008), Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2003), Komisaris Independen PT SMART Tbk. (since 2002), and President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja (since 2001).



SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Lahir di Rembang, Indonesia, pada tanggal 15 Februari 1947. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1972, Diploma in Development of Finance University of Birmingham pada tahun 1980, Master of Social Science in Development Administration University of Birmingham pada tahun 1982, Doctor of Philosophy in School of Public Policy dari University of Birmingham pada tahun 1990, serta menjadi Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2006).

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998), Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000), Komisaris PT ASABRI (Persero) (1993-2008), anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), anggota Dewan Komisaris Perum Perumnas (1999-2004), Deputy Bidang Ekonomi Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007), Anggota Komisaris PT Danareksa (Persero) (2004-2008), Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010), serta Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (2009-2013 dan 2010-2013).

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2015), Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2007), Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2012), Komisaris Independen PT SMART Tbk. (sejak 2008), Ketua Komite Audit PT SMART Tbk. (sejak 2010), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007), Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk. (sejak 2013).

Beliau juga aktif dalam bidang pendidikan sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1972.

Has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently she serves as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders on May 11, 2016.

Indonesian Citizen, 69 years old. Born in Rembang, Indonesia, February 15, 1947. Earned Bachelor of Corporate Economics from University Indonesia's Faculty of Economics, in 1972, Diploma in Development of Finance University of Birmingham in 1980, Master of Social Science in Development Administration University of Birmingham in 1982, Doctor of Philosophy in School of Public Policy from University of Birmingham in 1990. Had the title of full-time Professor of University of Indonesia's Faculty of Economics (2006).

She was appointed as Head of the Regional Finance Analysis Bureau, Department of Finance of the Republic of Indonesia (1992-1998), Director General of Financial Institutions, Department of Finance of the Republic of Indonesia (1998-2000), Commissioner of PT ASABRI (Persero) (1993-2008), member of the Board of Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), member of the Board of Commissioner of Perum Perumnas (1999-2004), Deputy of Economic Affairs to the Secretary of Vice President of the Republic of Indonesia (2000-2007), Commissioner of PT Danareksa (Persero) (2004-2008), and President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010), and Independent Commissioner and Head of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (2009-2013 and 2010-2013).

Currently she also serves as Head of Audit Committee of the Company (since 2015), Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2007), Head of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2012), Independent Commissioner of PT SMART Tbk. (since 2008), Head of Committee Audit of PT SMART Tbk. (since 2010), Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007), Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk. (since 2013).

She is also active in education as a lecturer in at Faculty of Economics University of Indonesia since 1972.

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

Profil Direksi



HONGKY JEFFRY NANTUNG

Presiden Direktur
President Director

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Has been serving as President Director of the Company since 2016. Currently he serves as President Director of the Company based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders on May 11, 2016.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Tomohon, Indonesia, pada tanggal 8 September 1962. Meraih gelar Bachelor of Engineering dari University of Wollongong, New South Wales, Australia pada tahun 1990.

Indonesian Citizen, 54 years old. Born in Tomohon, Indonesia, on September 8, 1962. Earned Bachelor of Engineering from University of Wollongong, New South Wales, Australia, in 1990.

Beliau pernah bekerja di PT Duta Pertiwi dari tahun 1991 hingga tahun 1996. Selanjutnya beliau menjabat sebagai General Manager Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998), General Manager PT Excelcomindo Pratama (1998-2002), General Manager PT Duta Pertiwi (2002-2003), Deputy Director PT Duta Pertiwi (2003-2006), Direktur PT Duta Pertiwi (2006-2010), Direktur Property Management PT Duta Pertiwi (2010-2012).

He worked in PT Duta Pertiwi from 1991 to 1996. Then, he was appointed as General Manager Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998), General Manager of PT Excelcomindo Pratama (1998-2002), General Manager of PT Duta Pertiwi (2002-2003), Deputy Director of PT Duta Pertiwi (2003-2006), Director of PT Duta Pertiwi (2006-2010), Director of Property Management PT Duta Pertiwi (2010-2012).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai CEO Commercial Sinarmas Land (sejak 2012) dan Wakil Presiden Direktur PT Pembangunan Deltamas (sejak 2013).

Currently he also serves as CEO Commercial Sinarmas Land (since 2012) and Vice President Director of PT Pembangunan Deltamas (since 2013).



MASAHIRO KOIZUMI

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Jepang, 54 tahun. Lahir di Tokyo, Jepang, pada tanggal 28 Januari 1962. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang hukum dari Keio University, Jepang, pada tahun 1986.

Sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai City Development Department Manager Nissho Iwai Corporation (1986-2005), Assistant General Manager Sojitz Corporation (2011-2012), General Manager Sojitz Corporation Vietnam Co. Ltd. (2012-2014). Beliau juga pernah menjadi Member's Council The Long Binh Industrial Zone Development LLC, Vietnam (2012-2014).

Has been serving as Vice President Director of the Company since 2014. Currently he serves as Vice President Director of the Company based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders on May 11, 2016.

Japanese Citizen, 54 years old. Born in Tokyo, Japan, on January 28, 1962. Earned a Bachelor of Law degree from Keio University, Japan, in 1986.

Previously he was appointed as City Development Department Manager Nissho Iwai Corporation (1986-2005), Assistant General Manager Sojitz Corporation (2011-2012), General Manager Sojitz Corporation Vietnam Co. Ltd. (2012-2014). He was also a Member's Council The Long Binh Industrial Zone Development LLC, Vietnam (2012-2014).



HERMAWAN WIJAYA

Direktur
Director

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Lahir di Balikpapan, Indonesia, pada tanggal 1 April 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, Indonesia pada tahun 1990.

Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta, Cooper & Lybrand (1989-1990). Kemudian beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. (2003-2015), dan Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2006-2010).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak tahun 2010.

Has been serving as Director of the Company since 2013. Currently he serves as Director of the Company based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders on May 11, 2016.

Indonesian Citizen, 49 years old. Born in Balikpapan, Indonesia, on April 1, 1967. Earned Bachelor of Economics degree majoring in Accountancy from Atmajaya Catholic University, Jakarta, Indonesia, in 1990.

He started his career in Accountant Firm of Sidharta and Sidharta, Cooper & Lybrand (1989-1990). Thereafter he worked in Accountant Firm of Hadi Sutanto, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). He was appointed as Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (2003-2015) and Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2010).

Currently he also serves as Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk. since 2010.



TONDY SUWANTO

Direktur Independen
Independent Director

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Lahir di Bagan Siapiapi, Indonesia, pada tanggal 1 September 1966. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari STIE-YKPN, Yogyakarta, pada tahun 1990.

Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accountant pada PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). Beliau kemudian menjabat sebagai Internal Auditor Supervisor di PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Akuntan Senior pada PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), dan Finance & Accounting Manager pada PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). Beliau kemudian menjabat sebagai Deputy Director Finance & Accounting di Perseroan (1996-2013).

Has been serving as Independent Director of the Company since 2013. Currently he serves as Independent Director of the Company based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders on May 11, 2016.

Indonesian Citizen, 50 years old. Born in Bagan Siapiapi, Indonesia, on September 1, 1966. Earned Bachelor of Economics degree majoring in Accountancy from STIE-YKPN, Yogyakarta, Indonesia, in 1990.

He started his career as Chief Accountant in PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). He, then, was appointed as Internal Auditor Supervisor in PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Senior Accountant in PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), and Finance & Accounting Manager in PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). He then was appointed as Deputy Director Finance & Accounting in the Company (1996-2013).

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Profil Komite Audit



SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN

Ketua Komite Audit

Head of Audit Committee

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

History of Employment and Work Experience

Ketua Komite Audit sejak tanggal 2 Maret 2015.

Head of the Audit Committee since March 2, 2015.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015.

Currently she serves as the Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001/COM/PDL/III/2015.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Dewan Komisaris.

For a complete biography please refer to the Board of Commissioners Biography Section.



HERAWAN HADIDJAJA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Maret 2015.

Member of the Audit Committee since March 2, 2015.

Saat ini Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015.

Currently he serves as member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001/COM/PDL/III/2015.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Jakarta, Indonesia, 9 Februari 1962. Meraih Bachelor of Mathematics dari University of Waterloo, Kanada, pada tahun 1975 dan Bachelor of Commerce dari University of Commerce dari University of Windsor, Kanada, pada tahun 1976.

Indonesian Citizen, 54 years old. Born in Jakarta, Indonesia, February 9, 1962. Earned Bachelor of Mathematics from University of Waterloo, Canada in 1975 and Bachelor of Commerce dari University of Commerce from University of Windsor, Canada, in 1976.

Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing pada tahun 1977. Kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Accounting & Assistant Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978), dan kemudian sebagai Chief Accountant di Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984).

He started his career as Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing in 1977. He then was appointed as Head of Accounting Department & Assistant Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978) and then as Chief Accountant di Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984).

Beliau kemudian pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1985-2009), Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009) dan PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), dan Komisaris PT Certis Cisco (2000-2009).

He then was appointed as President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1985-2009), President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009) and PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), and Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009).

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk., (sejak 2013), anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (sejak 2010), anggota Komite Audit PT SMART Tbk. (sejak 2010), anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2012), dan anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (sejak 2014). Selain itu, beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance (sejak 2012) dan PT OKI Pulp and Paper Mills (sejak 2013) setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2012 sampai 2013.

Currently he also serves as a member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk., (since 2013) a member of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (since 2010), a member of Audit Committee of PT SMART Tbk. (since 2010), a member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2012), and a member of Audit Committee of Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (since 2014). On the other hand, currently he also serves as Commissioner of PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance (since 2012) and PT OKI Pulp and Paper Mills (since 2013) after previously had been appointed as President Director in 2012-2013.



RUSLI PRAKARSA

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

History of Employment and Work Experience

Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 September 2015.

Member of the Audit Committee since September 1, 2015.

Saat ini Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/COM/PDL/IX/2015.

Currently he serves as member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 002/COM/PDL/IX/2015.

Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Lahir di Ponorogo, Indonesia, 26 Februari 1942. Meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara tahun 1969.

Indonesian Citizen, 74 years old. Born in Ponorogo, Indonesia, February 26, 1942. Earned Bachelor of Economics degree from University of North Sumatra, in 1969.

Beliau memulai karir sebagai Staf Umum Bagian Kredit Investasi Bank Indonesia pada tahun 1971 hingga 1974. Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris PT Bank Panin (1975-2000), Dewan Audit PT Bank Mayapada (1998-1999), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2000-2002), Anggota Komite Audit PT SMART Tbk. (2002-2010), Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2013), Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002-2013), Anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015) dan Anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

He begun his career as General Staff in Investment Credit Section of Bank Indonesia in 1971 to 1974. He was then appointed as Commissioner of PT Bank Panin (1975-2000), Audit Council of PT Bank Mayapada (1998-1999), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Head of Management Team of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Audit Committee Member of PT SMART Tbk. (2002-2010), Audit Committee Member of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2013), Audit Committee Member of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002-2013), Audit Committee Member of PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015) and Audit Committee Member of PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

Sejak tahun 2015 hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk., Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk., Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk., dan Anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Smartfren Telecom Tbk. sejak tahun 2016.

Since 2015, he currently also serves as Audit Committee Member of PT Duta Pertiwi Tbk., Audit Committee Member of PT Bumi Serpong Damai Tbk., Audit Committee Member of PT Sinar Mas Multiartha Tbk., and Audit Committee Member of PT Bank Sinarmas Tbk. He also serves as Audit Committee Member of PT Smartfren Telecom Tbk. since 2016.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Profil Kepala Unit Audit Internal



NARESWARI DYAH WIJYANINGRUM

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

History of Employment and Work Experience

Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2015.

Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Penunjukan Unit Audit Internal No. 012/DIR/PDL/III/2015, tanggal 2 Maret 2015.

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Lahir di Yogyakarta, Indonesia, 2 Oktober 1977. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, jurusan Akuntansi pada tahun 2000. Beliau juga meraih berbagai sertifikasi, antara lain Certified Internal Auditor (CIA) pada tahun 2005, Certified Information System Auditor (CISA) pada tahun 2008, Certified Management Accountant (CMA) pada tahun 2012, dan Chartered Accountant (CA) pada tahun 2015.

Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Consultant di KPMG pada tahun 2000 hingga tahun 2002. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di Ernst & Young Indonesia sebagai Senior Divisi Advisory (2003-2004), Manager Divisi Advisory (2005-2009), dan Senior Manager Divisi Advisory (2010-2012). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Professional Advisor CFO Telkom Indonesia (2012-2014).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal Sinarmas Land sejak tahun 2015.

Head of Internal Audit Unit since 2015.

Currently she serves as the Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors regarding appointment of Internal Audit Unit No. 012/DIR/PDL/III/2015, dated March 2, 2015.

Indonesian Citizen, 39 years old. Born in Yogyakarta, Indonesia, October 2, 1977. Earned Bachelor of Economics degree from University of Gadjah Mada, majoring in Accounting. In addition, she completed various certifications, including Certified Internal Auditor (CIA) in 2005, Certified Information System Auditor (CISA) in 2008, Certified Management Accountant (CMA) in 2012, dan Chartered Accountant (CA) in 2015.

She started her career as Senior Consultant di KPMG in 2000 to 2002. Then she continued her career in Ernst & Young Indonesia as Senior of Advisory Division (2003-2004), Manager of Advisory Division (2005-2009), and Senior Manager of Advisory Division (2010-2012). Then she was appointed as Professional Advisor CFO Telkom Indonesia (2012-2014).

Currently she also serves as Head of Internal Audit Division of Sinarmas Land since 2015.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Profil Sekretaris Perusahaan



TONDY SUWANTO

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015.

Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 013/DIR/PDL/III/2015, tanggal 2 Maret 2015.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Direksi.

Corporate Secretary since 2015.

Currently he serves as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors regarding appointment of Corporate Secretary No. 013/DIR/PDL/III/2015, dated March 2, 2015.

For the complete biography please refer to the Board of Directors biography section.

SHAREHOLDERS' INFORMATION

Informasi Pemegang Saham

NAME PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders' Name</i>	2015		2016	
	JUMLAH LEMBAR SAHAM <i>Number of Shares</i>	%	JUMLAH LEMBAR SAHAM <i>Number of Shares</i>	%
AFP International Capital Pte. Ltd.	19,941,004,510	41.37	25,965,579,510	53.87
Sojitz Corporation	10,844,575,000	22.50	12,049,527,800	25.00
Fame Bridge Investments Ltd.	10,844,575,000	22.50	0	0.00
Jermima Limited	1,188,565,420	2.47	0	0.00
PT Sumber Arusmulia	559,580,070	1.16	1,643,192,690	3.41
Masyarakat / Public	4,819,811,110	10.00	8,539,811,100	17.72
TOTAL	48,198,111,100	100.00	48,198,111,100	100.00

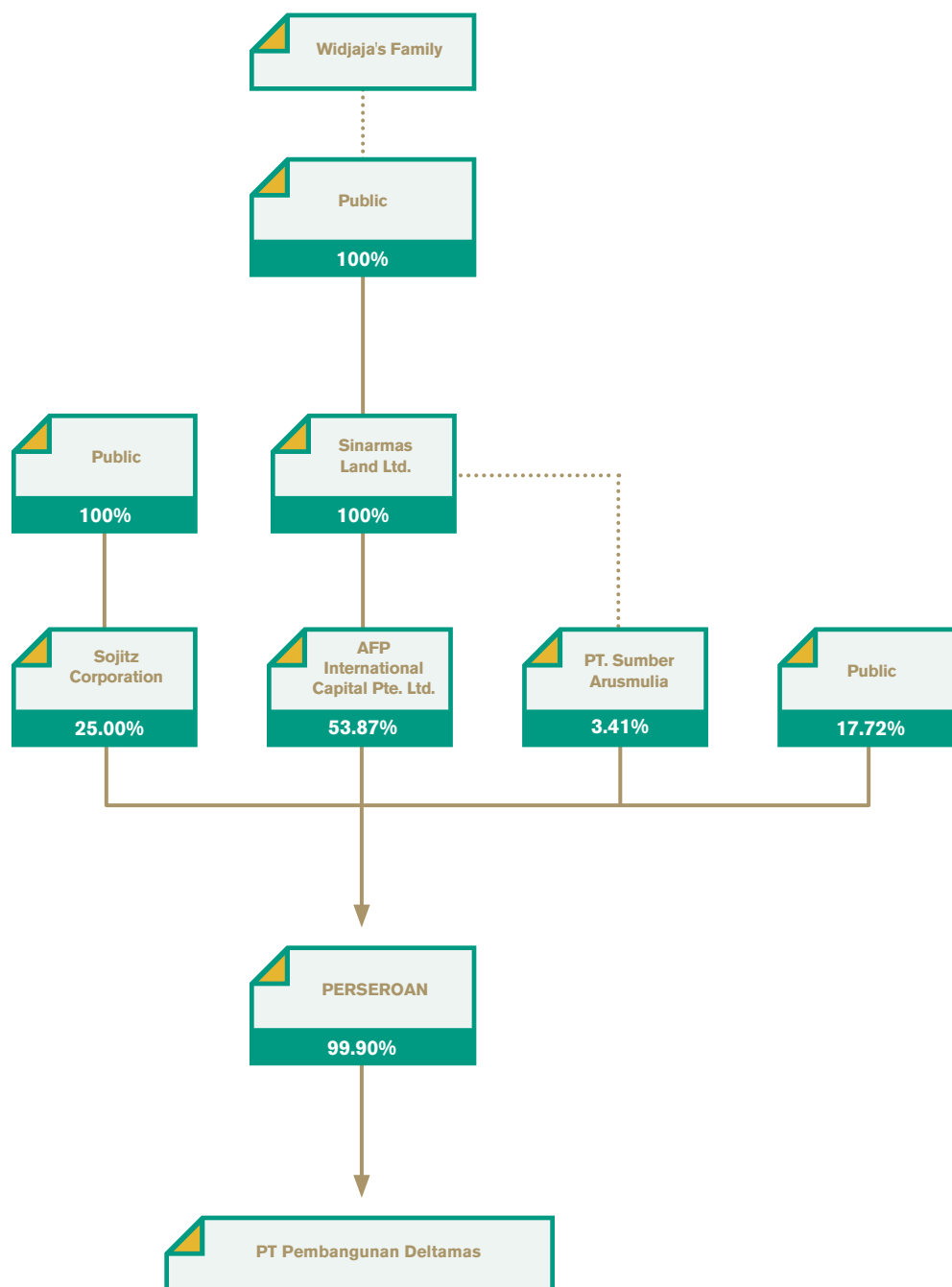
SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2016

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2016

NAME <i>Name</i>	POSISI <i>Position</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Share</i>	%
DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners			
Mukhtar Widjaja	Presiden Komisaris / President Commissioner	---	---
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	---	---
Kazuo Shimura	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	---	---
Yu Mizuike	Komisaris / Commissioner	---	---
Teddy Pawitra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	---	---
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	---	---
DIREKSI / Board of Directors			
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur / President Director	---	---
Masahiro Koizumi	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	---	---
Hermawan Wijaya	Direktur / Director	---	---
Tondy Suwanto	Direktur Independen / Independent Director	---	---

SHAREHOLDER'S STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2016

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2016



SHARE OWNERSHIP COMPOSITION BASED ON CATEGORY AS OF DECEMBER 31, 2016

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2016

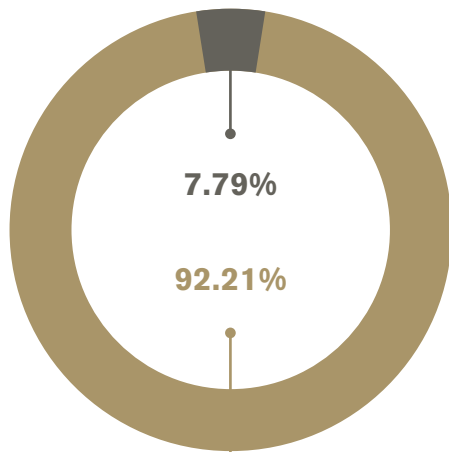
STATUS PEMILIK <i>Owner Status</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>
PEMODAL NASIONAL / Domestic Investors		
Broker <i>Securities</i>	1,531,000	0.00%
Perorangan - Lokal <i>Individual - Domestic</i>	329,715,400	0.68%
Perorangan Asing KITAS (NPWP) <i>Individual Foreign KITAS (NPWP)</i>	1,560,100	0.00%
Asuransi (NPWP) <i>Insurance (NPWP)</i>	1,407,263,100	2.92%
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	971,503,300	2.02%
Reksadana Lebih Dari 5 Tahun <i>Mutual Fund More Than 5 Year</i>	2,121,878,000	4.40%
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	329,380,200	0.68%
Perusahaan Terbatas (NPWP) <i>Limited Liability Companies (NPWP)</i>	1,925,408,690	3.99%
Yayasan (NPWP) <i>Foundations (NPWP)</i>	12,349,900	0.03%
Koperasi <i>Cooperatives</i>	2,562,300	0.01%
Total Pemodal Nasional <i>Total Domestic Investors</i>	7,103,151,990	14.74%
PEMODAL ASING / Foreign Investors		
Perorangan - Asing <i>Individual - Foreign</i>	1,767,500	0.00%
Institusi - Asing <i>Institution - Foreign</i>	41,093,191,610	85.26%
Total Pemodal Asing <i>Total Foreign Investors</i>	41,094,959,110	85.26%
Total Pemodal (Nasional & Asing) <i>Total Investors (Domestic & Foreign)</i>	48,198,111,100	100.00%

Keterangan : Termasuk pemegang saham mayoritas
Note : Including majority shareholders

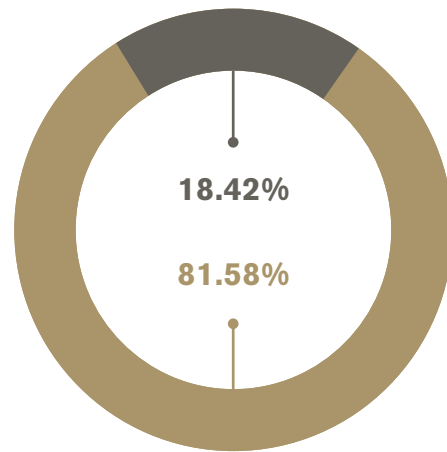
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION BASED ON DOMICILE AS OF DECEMBER 31, 2016

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili per 31 Desember 2016

Kepemilikan 2015
2015 Ownership



Kepemilikan 2016
2016 Ownership



Lokal (Domestic)
 Asing (Foreign)

Lokal (Domestic)
 Asing (Foreign)

CHRONOLOGICAL SHARE LISTING

Kronologis Pencatatan Saham

TANGGAL Date	POSISI Position	JUMLAH SAHAM Number of Share
29 Mei 2015 May 29, 2015	Pencatatan Saham Perseroan Pada Bursa Efek Indonesia The Company Shares are Listed in Indonesia Stock Exchange	4,819,811,110

HISTORICAL DIVIDEND

Dividen Historis

TAHUN BUKU Fiscal Year	DIVIDEN TUNAI (RP/SAHAM) Cash Dividend (Rp/Share)	RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN Dividend Payout Ratio
2015	23	81%

SUBSIDIARIES

Daftar Entitas Anak Perusahaan

Nama Anak Perusahaan

Subsidiary Name

PT Pembangunan Deltamas

Alamat Anak Perusahaan

Subsidiary Address

Jl. Tol Jakarta - Cikampek KM 37, Desa Hegarmukti,
Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi

Kegiatan Usaha

Line of Business

Pembangunan kawasan industri yang didukung
pembangunan perumahan dan komersial

*Development of industrial estate, supported by
development of residential and commercial*

Mulai Beroperasi Komersial

Commencement of Commercial Operations

1993

Kepemilikan Efektif

Effective Ownership

99.90%

MILESTONES

Jejak Langkah

1993

Perseroan didirikan sebagai perusahaan investasi lokal di Indonesia

Incorporated as a local investment company in Indonesia

1994

Mendapatkan izin pengelolaan lahan untuk mengoperasikan lebih dari 3.000 hektar tanah di Kabupaten Bekasi

Acquired land utilisation permit to operate over 3,000 ha of land in the Bekasi Regency

1996

Perseroan berubah status menjadi perusahaan investasi modal asing

Sojitz Corporation (sebelumnya Nissho Iwai Corporation) memiliki 25% saham Perseroan

Changed company status to foreign capital investment company

Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai Corporation) became 25% shareholder of the Company

2001

Memiliki akses langsung tol Jakarta-Cikampek ke Kota Deltamas

Direct access from Jakarta-Cikampek toll road to Kota Deltamas

2002

Meluncurkan pembangunan perumahan yang pertama

Launched first residential development

2004

Relokasi pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi ke Kota Deltamas

Memulai pembangunan area industri ringan

Bekasi Regency Government Center officially relocated to Kota Deltamas

Commenced development of light industry area

2008

Memulai pengerjaan lahan
kawasan industri Greenland
International Industrial
Center ("GIIC") Zone A

Commenced work on Zone
A of Greenland International
Industrial Center ("GIIC")
industrial estate

2012

Konsolidasi PT
Pembangunan Deltamas
("PDM") ke dalam
Perseroan

Consolidation of PT
Pembangunan Deltamas
("PDM") into the Company

2013

Memulai pengerjaan lahan
kawasan industri
GIIC Zone C

Commenced work on Zone
C of GIIC industrial area

2014

Memulai pengerjaan lahan
kawasan industri GIIC Zone B
dan Zone D

Commenced work on Zone B
and D of GIIC industrial estate

2015

Penawaran umum perdana
saham Perseroan dan
pencatatan saham Perseroan di
Bursa Efek Indonesia

Initial public offering of the
Company's shares and listing
of the Company's shares in
Indonesian Stock Exchange

2016 EVENT HIGHLIGHTS

Peristiwa Penting 2016

Pertemuan Analis Pasar Modal Capital Market Analyst Gathering



02 Feb 2016
Feb 02, 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Puradelta Lestari Tbk.

Annual and Extraordinary General
Meetings of Shareholders of PT
Puradelta Lestari Tbk.



11 Mei 2016
May 11, 2016

Pembagian Dividen Tunai Final untuk Tahun Buku 2016 Distribution of Final Cash Dividend for Fiscal Year of 2016

Deskripsi Description	Tanggal Date
Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham Announcement to the Shareholders	13 Mei 2016 / May 13, 2016
Cum Dividen Tunai Final di Pasar Reguler dan Negosiasi Cum Final Cash Dividend in Regular and Negotiation Market	18 Mei 2016 / May 18, 2016
Ex Dividen Tunai Final di Pasar Reguler dan Negosiasi Ex Final Cash Dividend in Regular and Negotiation Market	19 Mei 2016 / May 19, 2016
Cum Dividen Tunai Final di Pasar Tunai Cum Final Cash Dividend in Cash Market	23 Mei 2016 / May 23, 2016
Ex Dividen Tunai Final di Pasar Tunai Ex Final Cash Dividend in Cash Market	24 Mei 2016 / May 24, 2016
Pembayaran Dividen Tunai Final Final Cash Dividend Payment	31 Mei 2016 / May 31, 2016



Perayaan 20 tahun kerjasama
Sinarmas Land dan Sojitz dalam
proyek Kota Deltamas

20 Year Celebration of Sinarmas
Land and Sojitz Collaboration in
Kota Deltamas Project



*Grand Opening Apartemen Sewa
Le Premier*

Grand Opening Le Premier
Serviced Apartment

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT & DISCUSSION ANALYSIS

04





TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRIAL REVIEW

49

PT. PURADELITA LESTARI Tbk - Annual Report 2016

KAJIAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI PROPERTY 2016

Tahun 2016 kembali menjadi tahun penuh tantangan bagi Indonesia, ketika perekonomian global mengalami tahun yang kurang menggembirakan.

Tiongkok, negara dengan perekonomian terbesar di Asia dan mitra dagang Indonesia yang terpenting, harus menghadapi tahun yang sulit dan tumbuh hanya sebesar 6,7%. Rendahnya pertumbuhan Tiongkok dan pasar negara berkembang lainnya telah menekan harga dan permintaan produk komoditas yang mempengaruhi perekonomian Indonesia dan negara pengekspor komoditas lainnya. Gejolak pasar juga dipengaruhi oleh keputusan Bank Federal A.S. yang akhirnya memutuskan untuk menaikkan tingkat suku bunganya di bulan Desember 2016, dengan akibat melemahnya mata-mata uang utama dunia terhadap Dolar A. S.

Di tengah kondisi eksternal yang kurang mendukung, di tahun 2016 perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,0% sedikit lebih baik dari pertumbuhan yang dicapai di tahun sebelumnya sebesar 4,8%. Tingkat inflasi tetap terjaga di 3,02% di tahun 2016, atau di bawah target inflasi Bank Indonesia sebesar 4%. Hal ini telah memberikan cukup ruang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan tingkat suku bunganya beberapa kali sepanjang 2016. Nilai tukar Rupiah relatif stabil sepanjang tahun, dibuka sebesar Rp13.795 per Dolar A. S., serta ditutup lebih kuat sebesar Rp13.436 per Dolar A. S. dua belas bulan kemudian. Sementara itu, nilai ekspor dan impor tumbuh masing-masing sebesar 1,74% dan 2,27%, sedangkan investasi meningkat sebesar 4,48% di tahun 2016.

Berkepanjangannya perlambatan ekonomi terus membawa pengaruh pada industri properti sepanjang tahun 2016, dengan dampak jangka pendek ke seluruh kategori, termasuk properti industri.

MACROECONOMY AND PROPERTY INDUSTRY 2016 REVIEW

The year 2016 proved to be another year of challenges for Indonesia, as the global economy registered another disappointing year.

China, Asia's largest economy and Indonesia's most important trading partner, continued to endure a difficult year, growing only by 6.7%. Slowing growth in China and other emerging markets, has weighed on both prices and demand for commodities that dented the economies of Indonesia and other key commodity exporters. Adding to market volatility has been the US Federal Reserve's decision to finally raise its benchmark interest rates in December 2016, which weakened major currencies against the USD.

Amidst an unfavorable external environment, Indonesia's economy grew by 5.0% in 2016, slightly better than the 4.8% growth reached a year earlier. Inflation was kept low at 3.02% for 2016, well below Bank Indonesia's inflation target of 4%. This allowed the Central Bank to cut its benchmark interest rate several times throughout the year. The Rupiah exchange rate was fairly stable during the year, opening at Rp13,795 per USD and closed twelve months later relatively stronger at Rp13,436 per USD. Meanwhile, exports and imports grew 1.74% and 2.27%, respectively, while investment grew by 4.48% in 2016.

The persistent economic slump continued to hamper the property industry during 2016, with short-term impact to the entire categories, including industrial property sector.

Kawasan Jabodetabek masih menjadi tujuan utama dari investasi lahan industri di Indonesia. Namun demikian, di tahun 2016, performa penjualan lahan industri di Indonesia mencapai titik terendah dalam tujuh tahun terakhir. Di tahun 2016, kabupaten Bekasi dan Karawang menjangkit pangsa pasar tertinggi untuk lahan industri di Jabodetabek.

Melemahnya permintaan akan lahan industri telah terjadi sejak semester kedua tahun 2015. Namun demikian, sejak semester kedua tahun 2016, secara perlahan mulai muncul kembali permintaan-permintaan akan lahan industri seiring memulainya kondisi makroekonomi di Indonesia. Tidak hanya permintaan dari pelaku bisnis asing, permintaan akan lahan industri dari pelaku bisnis domestik juga menunjukkan tren peningkatan pada akhir 2016.

Di samping itu, usaha pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur transportasi, khususnya di wilayah timur Jakarta, telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Berbagai proyek telah mulai dikerjakan, diantaranya proyek jalan tol melayang Jakarta-Cikampek, proyek Light Rail Transit (LRT), dan proyek jalan tol Cimanggis – Cibitung. Di samping itu, beberapa proyek juga terus dipersiapkan dengan matang, termasuk diantaranya pembangunan pelabuhan Patimban yang tentunya akan menjadi salah satu katalis pertumbuhan kawasan industri di sepanjang koridor jalan tol Jakarta-Cikampek.

Dengan percepatan pembangunan infrastruktur transportasi dan meningkatnya aktivitas industri di koridor jalan tol Jakarta-Cikampek, potensi permintaan akan produk hunian dan komersial ke depannya akan sangat tinggi.

Selain itu, beberapa kebijakan Pemerintah untuk mendorong sektor perumahan, seperti relaksasi peraturan *Loan-to-Value* (LTV) untuk kredit perumahan dan berlakunya suku bunga yang lebih rendah dari Bank Sentral, diperkirakan akan mulai memberikan dampak positif terhadap sektor perumahan di tahun-tahun mendatang.

Program pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang telah dimulai sejak pertengahan tahun 2016, juga memberikan ruang bagi industri properti untuk menjangkit pelanggan yang menginvestasikan harta yang telah dinyatakan dalam bentuk lahan maupun produk properti, baik industri, hunian, maupun komersial.

Memasuki tahun 2017, keputusan para pemilih di Inggris untuk keluar dari Uni Eropa dan hasil pemilihan presiden di Amerika Serikat akan meningkatkan ketidakpastian perekonomian global tahun depan.

Namun demikian, Indonesia tetap menjadi destinasi investasi yang menarik dibandingkan negara-negara lainnya. Profil demografi dan prospek ekonomi Indonesia menjadi daya tarik investasi yang sangat besar.

Pemerintah terus membangun landasan untuk penyempurnaan infrastruktur dan fasilitas penunjang lainnya, dengan tujuan meningkatkan kemudahan berusaha dan membuat Indonesia menjadi destinasi investasi yang makin menarik.

Greater Jakarta area is still the main destination for industrial land investment in Indonesia. In 2016, however, sales of industrial estates in Indonesia reached its lowest point in the last seven years. In 2016, the Bekasi and Karawang districts have successfully grabbed the largest market share for industrial estate in Jabodetabek.

Weakening demand for industrial estates began during the second semester of 2015. However, along with the recovery of Indonesia's macroeconomic condition, demand for industrial estates gradually return since the second semester of 2016. On top of demands from overseas businesses, demands from domestic businesses also recorded a growing trend at the end of 2016.

Efforts by the Government to accelerate the development of transportation infrastructure, particularly on the eastern part of Jakarta, have generated significant progress. Various projects have started, among others the Jakarta-Cikampek overpass toll project, Light Rail Transit (LRT) project and Cimanggis – Cibitung toll road project. In addition, a number of projects are currently under preparation, including the development of Patimban seaport that will become one of the catalysts for industrial estate growth along the Jakarta-Cikampek toll road corridor.

The acceleration of transportation infrastructure development, combined with growing industrial activities along the Jakarta-Cikampek toll road corridor, will in the future potentially boost demands for residential and commercial estates.

Adding to that, several Government policies to boost the housing sector, such as Loan-to-Value (LTV) relaxation on mortgages and the lower interest rate imposed by Central Bank, are expected to begin delivering positive impact in the housing sector in the coming years.

The tax amnesty program since the middle of 2016, will also create space for the industrial estate to attract customers planning to make investments in land banks or industrial, residential or commercial properties.

As we enter 2017, the decision of British voters to leave the European Union and the result of the presidential election in the United States will heighten global economy uncertainty next year.

Nevertheless, Indonesia continues to be attractive as an investment destination compared to its peers. The country's favorable demographic profile and economy prospect present attractive investment opportunities.

The Government is also laying down the foundation with better infrastructure and supporting facilities, aiming to improve the ease of doing business and make Indonesia a more attractive investment destination.

Dengan potensi yang tinggi dan diperkirakan penjualan lahan industri akan kembali membaik di tahun 2017, didorong antara lain oleh keadaan makro ekonomi yang sudah makin stabil, meningkatnya kepercayaan para pelaku bisnis untuk berinvestasi, dan peluang ekspansi yang sangat besar di kawasan Asia Tenggara.

Sebagai tambahan, sektor properti hunian dan komersial juga akan mengalami peningkatan dinamika, didorong antara lain oleh penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia, revisi atas peraturan LTV di tahun 2016, dan program pengampunan pajak. Khusus di wilayah timur Jakarta, penjualan properti hunian dan komersial terutama akan didorong oleh kemajuan dari berbagai pembangunan infrastruktur transportasi.

Sales of industrial estate is projected to pick up in 2017, driven among others by more stable macro-economy condition, business players' improving confidence to invest and enormous expansion opportunities in Southeast Asia.

In addition, the residential and commercial property category will also enjoy more dynamics, triggered among others by the lower benchmark rate introduced by Bank Indonesia, revisions on the LTV regulation in 2016, and tax amnesty program. In the eastern part of Jakarta, sales of residential and commercial properties will be driven largely by progress on the construction of various transportation infrastructure.

PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BEKASI

BEKASI REGENCY
GOVERNMENT CENTER





TINJAUAN USAHA BUSINESS REVIEW

PENGANTAR

PT Puradelta Lestari Tbk. ("Puradelta Lestari" atau "Perseroan") merupakan perusahaan pengembang Kota Deltamas, sebuah kawasan perkotaan terpadu seluas 3.177 hektar yang meliputi kawasan industri, komersial dan hunian di Cikarang, sekitar 37 kilometer di timur kota Jakarta.

Berdiri sejak tahun 1993, Perseroan telah berhasil mengembangkan Kota Deltamas menjadi area metropolitan baru, serta menjadi salah satu kawasan kota mandiri paling atraktif dan terbesar di timur kota Jakarta. Perseroan menjadi perusahaan publik di tahun 2015, dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Keberhasilan Kota Deltamas didukung oleh faktor-faktor kunci berikut:

1. Area Lahan Yang Luas untuk Potensi Pertumbuhan Ke Depan

Kota Deltamas memiliki lahan bruto seluas 3.177 hektar dengan peluang ekspansi lahan lebih lanjut untuk perkembangan ke depan. Dengan demikian, Kota Deltamas menawarkan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan lahan pembeli, sesuai dengan bentuk dan ukuran lahan yang dibutuhkan.

2. Lokasi yang Strategis

Kota Deltamas memiliki lokasi yang strategis di pusat zona industri antara ibu kota Jakarta dan Cikampek. Kota Deltamas didukung oleh akses langsung ke jalan tol Jakarta-Cikampek, salah satu infrastruktur transportasi paling vital di Indonesia yang merupakan bagian dari Rencana Pengembangan Jalan Tol Trans Jawa. Kawasan ini juga menawarkan kemudahan akses ke fasilitas pelabuhan udara maupun laut di Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

OVERVIEW

PT Puradelta Lestari Tbk. ("Puradelta Lestari" or "the Company") is the developer of Kota Deltamas, a 3,177 hectare integrated township of industrial, commercial and residential estate located at Cikarang, some 37 kilometers east of Jakarta.

Established since 1993, over the years the Company has succeeded in developing Kota Deltamas to become the next metropolitan area and one of the most attractive and the largest integrated estates in the eastern part of Jakarta. The Company went public in 2015, listing its shares in Indonesia Stock Exchange.

Kota Deltamas' success rests upon the following key attributes:

1. Large Land Bank With Further Growth Potential

Kota Deltamas occupies a total of 3,177 hectares gross land area with plenty opportunities for further expansion to secure long-term development. This gives Kota Deltamas a unique flexibility that few can match, in fulfilling customers' land bank needs according to their land shape and size requirements.

2. Proven Strategic Location

Kota Deltamas is strategically located at the epicenter of the industrial zone between the capital city of Jakarta and Cikampek. It is supported by direct access to the Jakarta-Cikampek toll road, one of the most pivotal transportation infrastructures in the country, that is part of the Government's Trans Java Toll Road Development Plan. The estate also offers convenient access to airports and seaports in Jakarta, West Java and Central Java.

3. Kemitraan Strategis antara Sinarmas Land dan Sojitz

Kemitraan strategis antara pemegang saham utama Puradelta Lestari, Sinarmas Land dan Sojitz Corporation, membuka peluang bagi kedua perusahaan ternama itu untuk memanfaatkan pengalaman dan sumber dayanya bagi pengembangan Kota Deltamas. Sinarmas Land adalah pengembang properti terdepan di Indonesia yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX), yang memiliki reputasi yang diakui dalam pengembangan kawasan hunian, komersial dan industri. Sojitz Corporation adalah perusahaan Jepang di bidang perdagangan umum yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Jepang (TSE), dengan kegiatan usaha di sembilan sektor dan jaringan usaha di Jepang dan lebih dari 50 negara sebagai platform untuk menjaring pasar internasional.

4. Model Bisnis Yang Terintegrasi

Tidak hanya menyediakan sebuah kawasan industri modern, Perseroan mengembangkan Kota Deltamas sebagai satu kawasan kota mandiri terintegrasi dalam satu lokasi untuk kawasan industri, komersial dan hunian, sehingga melayani kebutuhan klien-kliennya secara komprehensif.

5. Infrastruktur Kelas Dunia

Kota Deltamas menawarkan infrastruktur listrik, gas, telekomunikasi, jalan, air bersih, penghijauan, drainase dan pengolahan limbah berstandar internasional. Tidak hanya membangun infrastruktur untuk kawasan industri saja, Perseroan juga membangun kawasan hunian dan komersialnya dengan konsep modern dan hijau, sehingga pelanggan dan penghuni dapat menikmati lingkungan yang bersih dan asri.

3. Strategic Partnership between Sinarmas Land and Sojitz

The strategic partnership of Puradelta Lestari's key shareholders, Sinarmas Land and Sojitz Corporation, offers opportunities for these two highly reputable companies to share their expertise and resources for Kota Deltamas development. Sinarmas Land is the country's leading property developer listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) with outstanding reputation in the residential, commercial and industrial estate development. Sojitz Corporation is a Tokyo Stock Exchange (TSE) listed Japanese general trading company with operation in nine sectors and business network in Japan and over 50 countries, a strong marketing platform to attract international customers.

4. Integrated Business Model

Not only providing a modern industrial estate, the Company also develops township of Kota Deltamas as an integrated self-sustained city in one location for industrial, commercial and residential estates, and therefore serve the client's necessity comprehensively.

5. World Class Infrastructure

Kota Deltamas offers an international standard infrastructure backbone of power, roads, clean water, green space, drainage and sewage. Not only developing infrastructures for its industrial estate, the Company also builds its residential and commercial area with modern and green concept, so that customers and residents can enjoy the convenience of a clean and green environment.

Tabel Peruntukan Lahan Kota Deltamas per 31 Desember 2016

Table of Kota Deltamas' Land Allocation as of December 31, 2016

Status Lahan Land Bank Status	Kawasan Industri Industrial Area	Kawasan Komersial Commercial Area	Kawasan Hunian Residential Area	Total
Total Lahan Bruto Total Gross Area	1,563	757	856	3,177
Telah Dikembangkan dan Terjual Developed and Sold Area	1,124	246	155	1,525
Telah Dikembangkan dan Belum Terjual Developed and Unsold Area	296	83	9	388
Belum Dikembangkan dan Belum Terjual Undeveloped and Unsold Area	144	429	692	1,264
Cadangan Lahan Bruto Gross Land Bank	440	511	701	1,652
Rasio Bersih Lahan Yang Dapat Dijual Net Saleable Ratio (%)	81%	63%	56%	64%
Luas Bersih Lahan Yang Dapat Dijual Net Saleable Land Bank	356	323	392	1,072

Di akhir 2016, total area pengembangan mencapai seluas 3.177 hektar, di mana 49% dialokasikan untuk pengembangan kawasan industri, sedangkan sebesar 27% dan 24% masing-masing diperuntukan untuk pengembangan area hunian dan komersial. Total cadangan lahan bruto mencapai seluas 1.652 hektar di akhir Desember 2016, yang mencukupi untuk pengembangan

By year end, total development area reached 3,177 hectares, with 49% is allocated for industrial estate development while the remaining 27% and 24% will be developed for residential and commercial estates respectively. Gross land bank was recorded at 1,652 hectares by end of December 2016, sufficient to support decades of township development in the future. In addition, more lands are still available surrounding

kota mandiri lebih dari beberapa dekade ke depan. Selain itu, masih banyak lahan tersedia di sekitar Kota Deltamas dan Perseroan secara aktif mencari peluang akuisisi lahan untuk menjamin pengembangan jangka panjang.

Di samping penyediaan lahan, Perseroan juga mengembangkan bisnis investasi propertinya untuk meningkatkan pendapatan berulangannya, melalui pengembangan apartemen sewa (*serviced apartment*) maupun fasilitas pabrik sewa (*rental factories*).

Di tengah kondisi eksternal yang masih kurang kondusif, Puradelta Lestari berhasil mencatat penjualan pemasaran sebesar 56,3 hektar dengan nilai Rp 1.076 miliar di akhir 2016 dari penjualan segmen industri, komersial, maupun hunian.

KAWASAN INDUSTRI

Pusat industri Kota Deltamas, Greenland International Industrial Center (GIIC), merupakan salah satu kawasan industri yang terbesar di koridor industri Jakarta-Cikampek.

Berada di atas lahan seluas 1.563 hektar, sekitar 49% dari total luas lahan Perseroan, GIIC menawarkan kawasan industri yang modern dan ramah lingkungan, lokasi ideal bagi investasi asing dan domestik, serta untuk relokasi aktivitas industri yang saat ini masih beroperasi di kota Jakarta yang padat.

Hingga akhir tahun 2016, GIIC berhasil menjaring lebih dari 85 pelanggan industri dari berbagai industri dan negara, dari perusahaan otomotif dan pemasok otomotif, hingga perusahaan-perusahaan logistik, makanan & minuman dan produk konsumen yang berasal dari Indonesia, Jepang, Tiongkok, serta negara-negara Eropa. Di tahun 2016, Perseroan berhasil menjual sekitar 52,9 hektar lahan industri, termasuk ke beberapa pelanggan-pelanggan baru dari perusahaan terkemuka, dan menyumbang total Rp 903 miliar penjualan pemasaran lahan industri di tahun 2016, atau sekitar 84% dari total penjualan pemasaran di tahun 2016. Pencapaian ini melebihi target penjualan pemasaran lahan industri sebesar 50 hektar yang ditetapkan di awal tahun.

Kehadiran para pelanggan besar tersebut diperkirakan akan menarik para pemasok mereka untuk membuka atau merelokasi fasilitas pabriknya di Kota Deltamas agar dapat menjamin kelancaran operasi rantai pasokan. Beberapa pelanggan besar direncanakan akan menyelesaikan proses pembangunan fasilitas produksinya di awal atau pertengahan tahun 2017. Jika telah mulai beroperasi, hal ini juga akan secara signifikan meningkatkan kegiatan usaha di Kota Deltamas, yang akan mendorong permintaan akan lahan properti komersial dan hunian.

KAWASAN HUNIAN

Kawasan hunian Kota Deltamas berada di area pengembangan dengan luas bruto sebesar 856 hektar, atau meliputi 27% dari total lahan pengembangan.

Kota Deltamas and the Company is actively pursuing more land acquisition opportunities to secure long-term development.

On top of providing land banks, the Company is also developing its investment property business through the development of serviced apartment and rental factory facilities to grow recurring income.

Amidst an unfavorable external environment, Puradelta Lestari was able to record 56.3 hectares of marketing sales amounting to Rp1,076 billion by end of 2016, from industrial, commercial, and residential segment sales.

INDUSTRIAL ESTATE

Kota Deltamas' industrial center, Greenland International Industrial Center (GIIC), is one of the largest industrial estates along Jakarta-Cikampek industry corridor.

Sitting atop 1,563 hectares area, or roughly 49% of the Company's total land bank, GIIC presents a modern and environmentally friendly industrial estate, the best spot ideal for foreign and domestic direct investments, as well as for relocation of industrial activities currently still operating in the overcrowded city of Jakarta.

As of end of 2016, GIIC has attracted over 85 industrial tenants from a diverse industries and countries of origin, ranging from automotive and auto-related firms, to logistics, food & beverage and general consumer companies from Indonesia, Japan, China, as well as European countries. In 2016, the Company managed to sell around 52.9 Ha of industrial land, including to new, well-recognized companies, which generated Rp 903 billion of marketing sales of industrial land in 2016, or equal to around 84% of the total marketing sales in 2016. This achievement surpassed the targeted 50 hectares of industrial land marketing sales set at the beginning of the year.

These anchor tenants are expected to attract their key suppliers to open or relocate their plants in Kota Deltamas in the future, to guarantee smooth supply chain operation. Some large tenants plan to complete the construction of their manufacturing plants by early or mid 2017. When they become operational, these will significantly boost business activities within Kota Deltamas, rising demands for commercial and residential properties.

RESIDENTIAL ESTATE

Kota Deltamas' residential estate occupies 856 hectares of gross development area, or 27% of the total development land bank.

Kawasan ini menawarkan beragam pilihan unit rumah tinggal yang nyaman bagi segmen menengah dan menengah ke atas, dilengkapi dengan fasilitas berstandar internasional serta lingkungan yang bersih dan asri.

Karena terintegrasi secara erat dengan kompleks komersial dan industri, unit-unit perumahan ini merupakan pilihan ideal bagi para penghuni, karena kemudahan akses ke berbagai fasilitas yang dibutuhkan keluarga – sekolah, kompleks belanja, pusat olahraga, hotel, kantor dan tempat kerja, dan sebagainya.

Kota Deltamas menawarkan produk rumah-rumah tapak dalam kluster, lengkap dengan fasilitas ruang terbuka hijau dan taman kluster di dalamnya untuk kegiatan keluarga, bermain dan olah raga.

Lebih dari lima belas kluster hunian telah terjual hingga akhir tahun 2016, terdiri dari sekitar 2.700 unit hunian. Melalui program promosi yang terukur, di tahun 2016, Perseroan berhasil meraih penjualan pemasaran dari segmen hunian sebesar Rp 68 miliar, atau sekitar 6% dari total penjualan pemasaran di tahun 2016.

Untuk mengantisipasi meningkatnya permintaan seiring tumbuhnya populasi kerja dan aktivitas industri di kawasan Kota Deltamas dan sekitarnya, Perseroan akan terus meluncurkan produk-produk hunian di tahun-tahun berikutnya. Lahan bruto seluas lebih dari 700 hektar masih tersedia untuk pengembangan kawasan hunian di masa depan.

KAWASAN KOMERSIAL

Kawasan komersial Kota Deltamas dengan luas bruto 757 hektar tersedia bagi pengembangan kluster rumah toko / rumah kantor, pusat-pusat perbelanjaan, institusi pendidikan, klinik dan rumah sakit, hotel & apartemen sewa, fasilitas-fasilitas perumahan, serta pengembangan zona komersial lainnya.

Kawasan ini menawarkan peluang prospektif bagi investor dan terus meraih kemajuan berarti selama tahun 2016.

Di bulan September 2016, Perseroan telah meresmikan beroperasinya fasilitas apartemen sewa 'Le Premier' dengan

This area offers a selection of comfortable landed units for the middle and middle-up segments, equipped with international standard amenities with clean and green surroundings.

Given its close integration with the commercial and industrial complexes, housing units are ideal homes for tenants, with easy access to everything that families need – schools, shopping area, sport centers, hotels, offices and working places, etc.

Kota Deltamas offers landed houses in clusters, equipped with green open space and cluster park inside the clusters for family gathering, playground and sport activities.

More than fifteen residential clusters have been sold until end of 2016, comprising of some 2,700 unit of residential houses. Through measured promotion programs, in 2016 the Company managed to achieve marketing sales from residential segment of Rp 68 billion, or around 6% from total marketing sales in 2016.

Anticipating rising demands along with the growing number of working population and industrial activities, the Company will continue to launch residential products in the coming years. A gross land bank of more than 700 hectares is still available for residential development in the future.

COMMERCIAL ESTATE

Kota Deltamas' 757 hectares commercial estate is available for the development of shop house / office house clusters, shopping malls, educational institutions, clinics and hospitals, hotels & serviced apartments, other residential facilities, and other commercial zones.

This area promises prospective opportunities for investors and continued to record good progress in 2016.

In September 2016, the Company officially opened a newly built 'Le Premier' serviced apartment of 126 units that



sebanyak 126 unit, yang langsung meraih tingkat hunian sebesar 100%. Hal ini menjadi bukti tingginya permintaan pasar, terutama bagi penghuni ekspatriat, yang diproyeksikan akan terus tumbuh sejalan dengan bertambahnya jumlah pelangan industri yang mulai beroperasi.

Di bulan Desember 2016, Perseroan meluncurkan sebuah kluster rumah toko (ruko) 'El Premio' yang terletak secara strategis di jalan utama di Kota Deltamas. Tingginya minat akan properti komersial di Kota Deltamas tercermin dari terjualnya sebagian besar ruko yang diluncurkan di akhir tahun tersebut.

Di samping itu, pengembangan kompleks komersial baru di jantung Kota Deltamas, 'Greenland Square', terus dilanjutkan. Di tahun 2016, sejumlah investor telah mulai membeli lahan komersial di Greenland Square untuk rencana pembangunan fasilitas komersial di kawasan tersebut.

Pada tahun 2013, PT AMSL Deltamas telah membeli lahan dengan lokasi strategis di samping jalan tol Jakarta-Cikampek di kawasan komersial Kota Deltamas seluas 20 hektar untuk pembangunan AEON Mall, yang berpotensi menjadi ikon destinasi belanja baru di kawasan timur kota Jakarta.

Di kawasan komersial Deltamas, juga hadir Institut Teknologi Sains Bandung (ITSB), institusi pendidikan tinggi yang didirikan dari kerjasama Institut Teknologi Bandung (ITB), institusi pendidikan di bidang teknologi yang terkenal di Indonesia, dan Yayasan Sinarmas. Selain itu, sejumlah institusi pendidikan lainnya di kawasan Kota Deltamas juga akan beroperasi dalam waktu dekat, menyediakan alternatif fasilitas pendidikan bagi penghuni Kota Deltamas maupun warga sekitar.

Dengan penjualan lahan-lahan komersial dan produk properti komersial seperti ruko, Perseroan meraih penjualan pemasaran sekitar Rp 105 miliar, atau 10% dari total penjualan pemasaran di tahun 2016.

Seiring dengan cepatnya pertumbuhan populasi kerja dan aktivitas industri di kawasan Kota Deltamas dan sekitarnya, Perseroan meyakini bahwa segmen komersial ke depannya akan terus berkembang.

immediately reached 100% occupancy rate. This is evidence of market demands, particularly for expatriate tenants, which will continue growing along with increasing number of industrial tenants that become operational.

In December 2016, the Company launched a new shophouse cluster of 'El Premio', strategically located at the main road of Kota Deltamas. High interest on the commercial property in Kota Deltamas is reflected by the sales of most of the shophouses launched at the end of the year.

On the other hand, a new commercial complex, 'Greenland Square', is continuously developed. In 2016, a number of investors start to purchase commercial land in Greenland Square for commercial facility development plan.

In 2013, PT AMSL Deltamas has purchased 20 hectare strategic land alongside the Jakarta-Cikampek toll road in commercial area of Kota Deltamas for AEON Mall development, which potentially become the new iconic shopping destination on the eastern part of Jakarta.

Deltamas' commercial area is home to Institut Teknologi Sains Bandung (Bandung Technology & Science Institute / ITSB), a higher degree education institution established by the collaboration between Institut Teknologi Bandung (Bandung Technology Institute / ITB), the country's leading technology education institution, and Sinarmas Foundation. On top of the existing facility, a number of other education institutions inside Kota Deltamas will also soon operate, providing alternatives of the education facilities for residents of Kota Deltamas or its surrounding area.

With the sales of commercial land plots and commercial property products such as shophouses, the Company achieved marketing sales of Rp 105 billion, or around 10% from total marketing sales in 2016

In line with the acceleration of working population and industrial activities in Kota Deltamas and its surrounding area, the Company believes that going forward the commercial segment will continue to grow.



PENGEMBANGAN FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR

Investasi di bidang pengembangan fasilitas dan infrastruktur senantiasa menjadi prioritas dalam pembangunan Kota Deltamas. Akses ke infrastruktur transportasi, listrik, telekomunikasi, air bersih dan sistem pembuangan air bertaraf internasional merupakan prasyarat dalam pembangunan kota mandiri yang hidup dan asri.

Kota Deltamas memiliki lokasi strategis dengan kemudahan akses ke jalan tol Jakarta-Cikampek, yang menjadi nadi utama yang menghubungkan ibu kota Jakarta dengan area-area urban di Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Akses menuju dan dari jalan tol Jakarta-Cikampek difasilitasi oleh jalan arteri tiga jalur untuk mengurangi kemacetan. Di dalam kawasan Kota Deltamas, rencana jaringan jalan telah dibuat dengan teliti, agar para pelanggan industri, komersial dan residensial dapat memanfaatkan infrastruktur yang mendukung kebutuhan mobilitas sehari-harinya. Pemeliharaan jaringan jalan dilakukan secara rutin guna menjamin kenyamanan seluruh pelanggan.

Pasokan listrik dengan layanan premium disediakan oleh badan usaha milik negara, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), khususnya untuk memenuhi kebutuhan energi untuk aktivitas industri. Pada bulan April 2016, PLN telah menyepakati perjanjian pinjam pakai lahan dengan Perseroan untuk membangun gardu induk listrik di kawasan Kota Deltamas yang menjadi bagian dari tulang punggung suplai listrik di wilayah Jawa dan Bali. Hal ini sekaligus memperkuat jaminan ketersediaan listrik dengan layanan premium untuk kawasan industri di Kota Deltamas.

Kota Deltamas mengoperasikan sistem pengolahan air bersih yang dimiliki sendiri, serta terhubung dengan jaringan pipa modern untuk distribusi air bersih ke para pelanggan industri, komersial dan residensial. Di tahun 2016, kapasitas tersebut telah ditingkatkan menjadi 24.700 meter kubik dari sebesar 9.700 meter kubik air bersih melalui pembangunan fasilitas pengolahan air bersih tambahan.

Perseroan juga mengelola unit-unit fasilitas pengolahan air limbah yang dimonitor secara seksama untuk menjamin kesesuaian dengan ketentuan standar kualitas yang telah ditetapkan sebelum dibuang atau digunakan kembali. Di tahun 2016, Perseroan menambah tiga unit fasilitas pengolahan air limbah dengan kapasitas 12.100 meter kubik per hari.

Kota Deltamas menawarkan akses ke gas alam, yang dipasok oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero), sebuah perusahaan milik negara, perusahaan transportasi dan distribusi gas alam terkemuka di Indonesia.

Layanan telekomunikasi dan komunikasi data diselenggarakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT Mora Telematika Indonesia. Akses ke layanan jaringan serat optik juga tersedia bagi para pelanggan GIIIC.

Perseroan mengalokasikan lahannya untuk ruang terbuka

FACILITY AND INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

Investment in facility and infrastructure has always been a priority in the development of Kota Deltamas. Access to international standard transportation, power, telecommunication, fresh water and sewage infrastructure is essential in building a living and breathing self-sustained city.

Kota Deltamas is strategically located with easy access the Jakarta-Cikampek toll road, the main backbone connecting the capital city of Jakarta with urban areas in Central and West Java.

Access to and from the Jakarta-Cikampek toll road is facilitated by a dedicated, three lane wide primary arterial road to minimize traffic congestion. Within Kota Deltamas, the road network has been carefully planned, to provide industrial, commercial and residential customers the necessary infrastructure that supports their day-to-day mobility needs. These roads are routinely maintained to give the convenience that all tenants need.

Premium service electricity is provided by the state owned company, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), particularly to meet the energy consumption requirement for industrial activities. In April 2016, PLN agreed to sign leasing agreement with the Company to develop electricity sub-station in Kota Deltamas area, which will be part of electricity supply backbone in Java and Bali. This simultaneously intensify electricity supply guarantee with premium service for industrial estate in Kota Deltamas.

Kota Deltamas operates a wholly owned water treatment plant system, linked to a modern water pipe network to distribute clean water to industrial, commercial and residential tenants. In 2016, its capacity has been expanded to 24,700 cubic meter from 9,700 cubic meter of fresh water per day, with the development of an additional water treatment plant.

The Company also manages units of waste-water treatment plants, which are closely monitored to ensure compliance with the prevailing quality standard regulations before being released or reuse. In 2016, the Company added three units of waste-water treatment plants with capacity of 12,100 cubic meter per day.

Kota Deltamas offers access to natural gas, supplied by PT Perusahaan Gas Negara (Persero), a government-owned company, the country's leading natural gas transportation and distribution firm.

Telecommunication and data communication services is provided by PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and PT Mora Telematika Indonesia. Access to optical cable services is also available to GIIIC tenants.

The Company allocates its areas to open spaces and public

dan fasilitas publik agar dapat menawarkan standar hidup yang lebih tinggi. Para penghuni dapat mengakses taman-taman hijau dan hutan kota yang terbuka bagi publik, di mana tersedia lintasan jogging dan bersepeda, serta taman bermain. Akhirnya, program penanaman pohon di tepi jalan juga dilaksanakan, guna mendukung aspirasi Perseroan untuk membangun ekosistem ramah lingkungan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Tercapainya tujuan Perseroan sangat tergantung pada keberhasilan menyelaraskan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dengan strategi dan prioritas usaha Perseroan.

Keyakinan tersebut menjadi dasar bagi pendekatan pengembangan SDM and organisasi Perseroan.

Kebijakan SDM Perseroan bertujuan mengidentifikasi potensi masing-masing individu karyawan, guna mendukung keputusan-keputusan terkait penugasan dan rencana pengembangan karir.

Kebijakan ini juga mencakup mekanisme pengawasan dan evaluasi kinerja, di mana kinerja masing-masing individu diukur terhadap indikator-indikator kinerja kunci yang telah ditetapkan sebelumnya.

Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis bagi karyawan merupakan faktor penting lainnya yang mendukung keberhasilan Perseroan. Kesepahaman antara manajemen dan karyawan terus dibina dan dipelihara, sehingga dapat tercipta kerjasama guna meraih sasaran operasional Perseroan.

Total tenaga kerja mencapai sebanyak 449 karyawan per akhir tahun 2016. Sebesar 290 karyawan dari total tenaga kerja merupakan tenaga karyawan tetap, sedangkan sisanya sebanyak 159 karyawan merupakan tenaga kerja tidak tetap.

Sebanyak 23 karyawan (5,1% dari total karyawan) ditugaskan untuk menduduki jabatan Direktur dan Manajemen Senior, sedangkan sebanyak 6,7%, 37,0% dan 51,2% total karyawan mendapat penugasan masing-masing sebagai Manajer, Staff dan Non Staff.

Tenaga kerja Perseroan terutama didominasi oleh karyawan dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Akademi & Sarjana, yang masing-masing mewakili 46,8% dan 35,9% dari total karyawan. Sementara itu karyawan dengan tingkat pendidikan Master mewakili 2,4% dari total karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 14,9% terdiri dari lulusan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar.

Berdasarkan kelompok usia karyawan, mayoritas karyawan (42,3%) masuk dalam kelompok usia 31-40 tahun, diikuti dengan kelompok usia 21-30 tahun (26,1%), 41-50 tahun (22,0%), >50 tahun (7,8%) dan kelompok usia <20 tahun (1,8%).

facilities to guarantee higher standard of living. Tenants can access green parks and a city forest that are open to the public, with jogging and cycling tracks as well as children playgrounds. Finally, street tree planting program is also implemented, in support to an environment-friendly ecosystem that the Company aspires.

HUMAN RESOURCES

Attainment of the Company's objectives largely rests on its success in aligning the human resources capacity with the Company's business strategies and priorities.

This belief serves as a platform that determines the Company's people and organization development approaches.

The Company's human resources policy aims at identifying the potential of each individual employee to help deciding their job assignment and career development plan.

It also includes a monitoring and performance review mechanism, where the individual performance is measured against a number of key performance indicators set earlier.

Another key factor supporting the Company's success is the creation of a conducive and harmonious work environment for the employees. Mutual agreement between management and employees is continuously developed and maintained so that together, they can work as one towards the Company's operational goals.

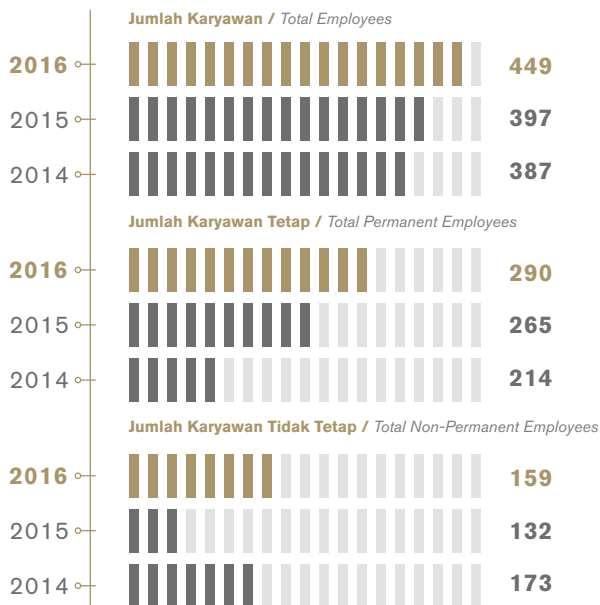
Total workforce reached 449 people as of end of 2016. 290 employees of the total workforce was hired as permanent employees, while the remaining 159 were hired as non-permanent employees.

A total of 23 (5.1% of total work force) employees were assigned to hold Director and Senior Management positions while the remaining 6.7%, 37,0% and 51,2% of total employees were assigned as Managers, Staff and Non Staff employees respectively.

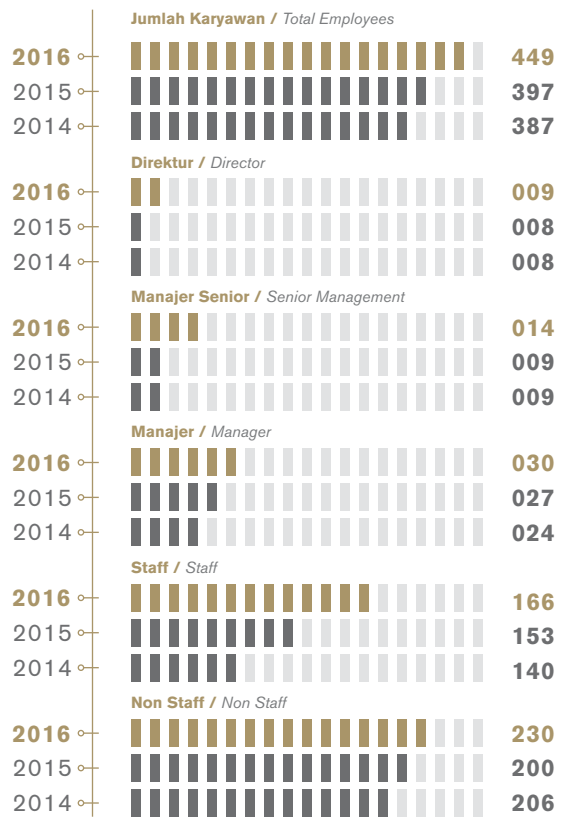
The Company's workforce was largely dominated by employees with high school and diploma & undergraduate degrees, representing 46,8% and 35,9% of the total workforce, respectively. Meanwhile, employees with master degrees accounted for 2.4% of total employees, with the remaining 14.9% comprised of junior high school and elementary school graduates.

Finally, based on employee's age category, majority of employees (42,3%) were in 31-40 years old bracket, followed by 21-30 years old category (26.1%), 41-50 years old category (22,0%), >50 years old category (7.8%) and <20 years old category (1.8%).

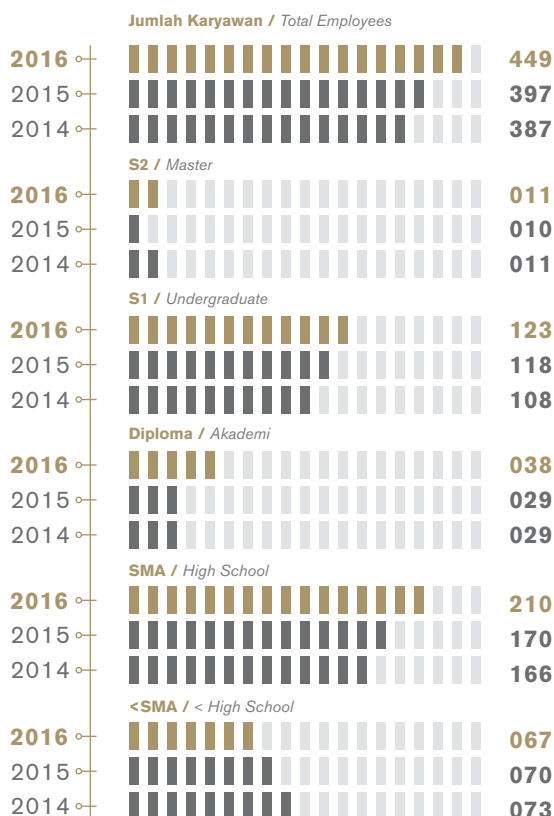
➤ Berdasarkan Jumlah Karyawan Based on Total Employees



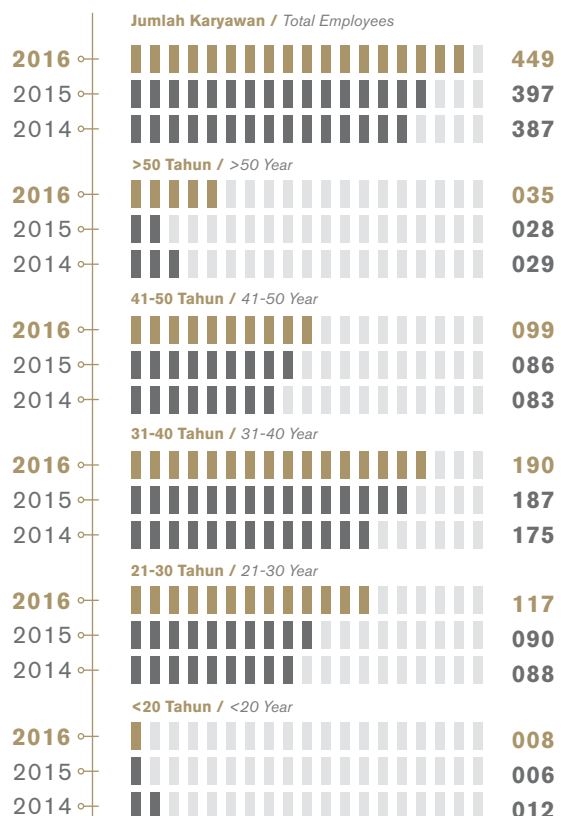
➤ Berdasarkan Jenjang Manajemen Based on Management Level



➤ Berdasarkan Jenjang Pendidikan Based on Education Level



➤ Berdasarkan Kelompok Usia Based on Age Group



PRIORITAS 2017

Pengembangan area industri, hunian dan komersial akan terus berlanjut di tahun 2017, sejalan dengan makin tumbuhnya minat pasar.

Seiring dengan selesainya pembangunan fasilitas produksi dan mulai beroperasinya kegiatan para pelanggan industri, permintaan akan unit-unit hunian dan komersial diperkirakan akan meningkat dalam tahun-tahun mendatang.

Seiring dengan perkembangan ini, telah disiapkan rencana peningkatan inisiatif pengembangan infrastruktur, meliputi pembangunan jalan, jaringan listrik, serta fasilitas air bersih dan fasilitas pendukung lainnya.

Akuisisi lahan-lahan baru tetap menjadi prioritas tahun 2017, guna menjamin pertumbuhan usaha jangka panjang.

Perseroan menargetkan penjualan pemasaran sejumlah Rp 1,5 triliun di tahun 2017, melalui penjualan lahan industri, produk hunian, dan produk komersial.

2017 PRIORITIES

Development of industrial, residential and commercial areas will continue in 2017, along with growing market interests.

As industrial tenants finalize the development of their production facilities and begin their operation, demands for residential and commercial units are expected to increase in the coming years.

In synch with this trend, plans are already prepared to expand infrastructure development initiatives, in the form of road, electricity, fresh water and other supporting facility construction.

Acquisition of more land banks remains a priority for 2017, to guarantee long-term business growth.

The Company targets marketing sales of Rp 1.5 trillion in 2017, through sales of industrial land, residential products, and commercial products.

PABRIK SEWA
RENTAL FACTORY



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW



61

PT. PURADELTA LESTARI Tbk - Annual Report 2016

KINERJA KEUANGAN DI TAHUN 2016

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Stephens International Limited).

Kinerja keuangan tahun 2016 yang diperbandingkan dengan tahun 2015, adalah sebagai berikut:

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited).

The Company's 2016 financial performance, as compared to its performance in 2015, is as follows:

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

KETERANGAN	2016	2015	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Pendapatan Usaha	1,594	2,286	(692)	-30.3%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	698	837	(139)	-16.6%	Cost of Revenues
Laba Kotor	896	1,449	(553)	-38.2%	Gross Profit
Beban Usaha	(172)	(265)	93	-35.1%	Operating Expenses
Laba Usaha	724	1,184	(460)	-38.9%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	775	1,381	(605)	-43.8%	Profit Before Tax
Beban Pajak Kini	(18)	(12)	(5)	-42.6%	Current Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	758	1,368	(611)	-44.6%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	0	(2)	3	-117.3%	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	758	1,366	(608)	-44.5%	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	757	1,368	(611)	-44.6%	Total Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	15.71	29.58	(13.87)	-46.9%	Basic Earnings per Share (in Rupiah)

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan hasil pendapatan usaha sebesar Rp 1.594 miliar dan laba bersih sebesar Rp 757 miliar di tahun 2016. Seiring dengan turunnya pencapaian penjualan lahan industri, pendapatan usaha turun 30,3%, sehingga laba bersih juga melemah sebesar 44,6% di tahun 2016.

Kinerja ini disebabkan karena tingginya kinerja pendapatan usaha tahun 2015 yang berasal dari tingkat pendapatan yang signifikan dari penjualan lahan industri seiring masuknya sejumlah pelanggan besar, seperti PT Maxxis International Indonesia, PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia dan PT SGMW Motor Indonesia. Selain itu, tahun 2016 juga tahun yang penuh tantangan bagi sektor properti industri, yang ditandai dengan lemahnya permintaan lahan industri di seluruh Indonesia.

Pendapatan usaha Perseroan disumbangkan oleh lima segmen bisnis Perseroan, yaitu segmen industri, segmen hunian, segmen komersial, segmen hotel, dan segmen sewa. Sejalan dengan strategi Perseroan di tahun 2016 untuk berfokus pada segmen industri, penjualan dari segmen industri mendominasi penjualan neto Perseroan dengan kontribusi mencapai 96,8% dari sebesar 98,0% di tahun sebelumnya.

Pendapatan Usaha Berdasarkan Segmen Usaha

Revenues by Business Segment

KETERANGAN	2016		2015		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	1,543	96.8%	2,240	98.0%	(697)	-31.1%	Industrial
Hunian	22	1.4%	40	1.7%	(17)	-43.4%	Residential
Komersial	17	1.1%	6	0.2%	11	206.9%	Commercial
Hotel	10	0.6%	0	0.0%	10	-	Hotel
Sewa	1	0.1%	0	0.0%	1	602.8%	Rental
Total Pendapatan Usaha	1,594	100.0%	2,286	100.0%	(692)	-30.3%	Total Revenues

Pendapatan Usaha Segmen Industri

Pendapatan usaha di segmen industri berasal dari penjualan tanah industri di kawasan Greenland International Industrial Center (GIIC) yang merupakan kawasan industri Perseroan di dalam area Kota Deltamas dengan luas sekitar 1.563 hektar.

Pendapatan usaha dari segmen industri mencapai sebesar Rp 1.543 miliar dibandingkan dengan Rp 2.240 miliar, di tahun sebelumnya turun sebesar 31,1% di tahun 2016.

Dibandingkan para pesaingnya, GIIC saat ini merupakan satu-satunya pilihan kawasan industri di koridor Jakarta Timur yang dapat menawarkan lahan yang luas dengan lokasi strategis serta fasilitas dan infrastruktur kelas dunia. GIIC juga merupakan bagian dari konsep kota mandiri Kota Deltamas, yang dengan cepat tumbuh menjadi area metropolitan berikutnya dan kawasan kota mandiri yang terbesar di timur kota Jakarta.

Revenues

The Company booked revenues of Rp 1,594 billion and net profit of Rp 757 billion in 2016. Along with lower industrial land sales results, revenues declined by 30.3% and as a consequence, net profit also dropped by 44.6% in 2016.

This result was attributed to considerable revenue performance in 2015 coming from significant sales of industrial land with the arrival of a number of large tenants, including PT Maxxis International Indonesia, PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia and PT SGMW Motor Indonesia. In addition, the year 2016 was also a challenging year for the industrial property sector, marked with weaker demands for industrial lands across Indonesia.

Revenue of the Company was contributed by the Company's four business segments, namely industrial segment, residential segment, commercial segment, hotel segment, and rental segment. In line with the Company's strategy in 2016 to focus on industrial segment, sales from industrial segment dominated net sales of the Company with 96.8% contribution versus 98.0% a year ago.

Revenue of Industrial Segment

Revenue of industrial segment came from industrial land sales in Greenland International Industrial Center (GIIC), which is the Company's industrial estate located inside Kota Deltamas with total area of around 1,563 hectares.

Revenue from Industrial segment reached Rp 1,543 billion compared to Rp 2,240 billion in previous year, or declining by 31.1% in 2016.

Compared to its peers, GIIC is currently the only industrial estate choice at the East Jakarta corridor that can offer a large land bank with a strategic location and world-class facility and infrastructure. GIIC is also part of Kota Deltamas' integrated township concept, which emerges as the next metropolitan area and the largest integrated estate in the eastern part of Jakarta.

Didukung oleh berbagai keunggulan di atas, di tahun 2017 pendapatan dari segmen industri akan tetap menjadi pendorong utama pendapatan usaha Perseroan.

Pendapatan Usaha Segmen Hunian

Pendapatan usaha segmen hunian ini disumbangkan dari penjualan kavling maupun rumah di dalam kluster-kluster kawasan hunian Kota Deltamas.

Segmen hunian meraih pendapatan usaha sebesar Rp 22 miliar, menyumbang 1,4% terhadap total pendapatan usaha. Pencapaian tersebut lebih rendah dari kinerja 2015 sebesar Rp40 miliar.

Seiring dengan mulai beroperasinya kegiatan usaha para pelanggan industri, permintaan akan properti hunian diproyeksikan akan meningkat. Dengan integrasi yang kuat dengan kompleks komersial dan industri, unit-unit perumahan Kota Deltamas menawarkan pilihan ideal bagi para penghuni, dengan kemudahan akses tempat kerja, kantor, sekolah, rumah sakit, dan sebagainya.

Pendapatan Usaha Segmen Komersial

Pendapatan usaha segmen komersial disumbangkan dari penjualan kavling komersial dan produk rumah toko (ruko) di dalam Kota Deltamas.

Segmen komersial meraih pendapatan usaha sebesar Rp 17 miliar, menyumbang 1,1% terhadap total pendapatan usaha tahun 2016. Pencapaian ini lebih tinggi Rp 11 miliar dibandingkan pencapaian tahun lalu sebesar Rp 6 miliar.

Guna mengantisipasi meningkatnya permintaan, saat ini sedang dibangun kompleks komersial baru, Greenland Square. Kompleks ini akan dilengkapi dengan pusat perbelanjaan dan pusat kuliner seluas 17 hektar yang ramah bagi pejalan kaki.

Pendapatan Usaha Segmen Hotel

Pada bulan September 2016, Perseroan mulai mengoperasikan apartemen sewa 'Le Premier' yang berkontribusi terhadap pendapatan segmen hotel Perseroan. Sejak mulai dioperasikan, tingkat hunian Le Premier telah mencapai 100% sepanjang tahun 2016, yang diproyeksikan akan terus tumbuh sejalan dengan bertambahnya jumlah pelanggan industri yang mulai beroperasi.

Segmen Hotel meraih pendapatan usaha sebesar Rp 10 miliar, menyumbang 0,6% terhadap total pendapatan usaha tahun 2016. Karena segmen ini baru beroperasi di tahun 2016, tidak ada pendapatan usaha segmen hotel di tahun 2015.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa meningkat mencapai Rp 1 miliar tahun 2016 dari Rp 156 juta di tahun 2015 dari operasional pabrik sewa.

Given these various competitive advantages, in 2017 revenues from industrial segment will remain the key driver of the Company's revenues.

Revenue of Residential Segment

Revenue of residential segment was contributed by sales of plots or houses in the clusters inside Kota Deltamas residential area.

Residential segment recorded revenue of Rp 22 billion and contributing 1.4% to total revenue. This performance is lower than 2015 result of Rp40 billion.

As the industrial tenants commence their business operation, demands for residential estates are projected to increase. Given its close integration with the commercial and industrial complexes, Kota Deltamas' housing units offer ideal homes for tenants, with easy access to working places, offices, schools, hospitals, etc.

Revenue of Commercial Segment

Revenue of commercial segment was contributed by sales of commercial lots and shophouses (ruko) inside Kota Deltamas area.

Commercial segment delivered revenue of Rp 17 billion, contributing 1.1% to total revenues in 2016. This result is Rp 11 billion higher than the result of the previous year's of Rp 6 billion.

Along with anticipated growing demand, a new commercial complex, Greenland Square, is currently under development. This complex will be complemented with a 17-hectare, pedestrian friendly, shopping and food court center.

Revenue of Hotel Segment

In September 2016, the Company began to operate a 'Le Premier' serviced apartment that is contributing to the Company's revenue of hotel segment. Since the beginning of the operation, the occupancy rate of Le Premier is 100% along 2016, which will continue growing along with increasing number of industrial tenants that become operational.

Hotel segment achieved revenue of Rp 10 billion, contributing 0.6% to total revenues in 2016. Since the segment began the operation in 2016, there were no revenue from hotel segment in 2015.

Rental Revenue

Rental revenue increased to Rp 1 billion in 2016 from Rp 156 million in 2015 from the operation of rental factory.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan mencapai sebesar Rp698 miliar, turun 16,6% dibandingkan sebesar Rp837 miliar di tahun 2015.

Cost of Revenues

Cost of sales reached Rp698 billion, 16.6% lower from Rp837 billion in 2015.

Beban Pokok Pendapatan Berdasarkan Segmen Usaha

Cost of Revenues by Business Segment

KETERANGAN	2016		2015		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	682	97.8%	815	815	(133)	-16.3%	Industrial
Hunian	9	1.2%	20	20	(12)	-57.7%	Residential
Komersial	3	0.4%	1	1	2	183.0%	Commercial
Hotel	3	0.5%	-	-	3	-	Hotel
Sewa	0	0.1%	0	0	0	339.3%	Rental
Total Pendapatan Usaha	698	100.0%	837	837	(139)	-16.6%	Total Revenues

Beban pokok pendapatan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Cost of revenues are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated future development costs of amenities on land already sold.

Beban pokok pendapatan secara keseluruhan di tahun 2016 menurun seiring menurunnya pendapatan usaha, khususnya di segmen industri.

The lower overall cost of revenues in 2016 was in line with decline in revenues, particularly in industrial segment.

Laba Kotor

Pada tahun 2016, laba kotor dibukukan sebesar Rp 896 miliar, 38,2% lebih rendah dari pencapaian sebesar Rp 1.449 miliar di tahun sebelumnya akibat penurunan kinerja pendapatan.

Gross Profit

In 2016, the Company posted a gross profit of Rp 896 billion, a 38.2% decline from Rp 1,449 billion a year ago, due to lower revenue performance.

Marjin laba kotor di tahun 2016 mencapai 56,2% dari 63,4% di tahun sebelumnya, terutama akibat meningkatnya biaya pengembangan yang tidak dapat dialihkan ke pelanggan sebagai kenaikan harga seiring dengan lemahnya kondisi makroekonomi nasional dan ketatnya kompetisi.

Gross profit margin in 2016 reached 56.2% from 63.4% in the previous year, largely due to higher overall development cost that could not be passed to customers as higher selling price, given slowdown in domestic macro situation and rising competition.

Laba Kotor Berdasarkan Segmen Usaha

Gross Profit by Business Segment

KETERANGAN	2016		2015		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	861	96.1%	1,425	98.4%	(564)	-39.6%	Industrial
Hunian	14	1.5%	19	1.3%	(5)	-28.1%	Residential
Komersial	14	1.6%	4	0.3%	9	212.8%	Commercial
Hotel	7	0.7%	-	0.0%	7	-	Hotel
Sewa	1	0.1%	0	0.0%	1	986.0%	Rental
Total Pendapatan Usaha	896	100.0%	1,449	100.0%	(553)	-38.2%	Total Revenues

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha untuk tahun 2016 mencapai sebesar Rp 172 miliar dari Rp 265 miliar, atau turun 35,1% dari tahun sebelumnya.

Operating Expenses and Operating Profit

Operating expenses for 2016 reached Rp 172 billion from Rp 265 billion, or 35.1% lower than the previous year's figure.

Beban Usaha dan Laba Usaha

Operating Expenses and Operating Profit

KETERANGAN	2016	2015	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Beban Penjualan	34	87	(52)	-60.4%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	72	64	8	12.5%	General and Administrative Expense
Beban Pajak Final	66	114	(49)	-42.4%	Final Tax Expense
Total Beban Usaha	172	265	(93)	-35.1%	Total Operating Expenses
Laba Usaha	724	1,184	(460)	-38.9%	Operating Profit

Turunnya beban usaha terutama diakibatkan oleh penurunan beban penjualan, karena komisi penjualan yang lebih rendah sejalan dengan penurunan pendapatan usaha.

The lower operating expenses were mostly due to lower selling expenses, as sales commission declined in line with lower revenues.

Beban pajak final turun 42,4%, sejalan dengan penurunan pendapatan usaha dan implementasi peraturan pajak baru di bulan September 2016 yang menurunkan beban pajak dari 5% menjadi 2,5%.

Final tax expense was 42.4% lower, in line with lower revenues and the implementation of a new tax regulation in September 2016 that reduced the final tax rate from 5% to 2.5%.

Biaya Umum dan Administrasi meningkat 12,5% karena perekrutan karyawan baru untuk mengelola kegiatan operasional dari apartemen sewa yang baru diresmikan di bulan September 2016.

General and Administrative expense increased by 12.5% with the recruitment of new employees to manage the operation of the newly inaugurated serviced apartment in September 2016.

Laba usaha 38,9% lebih rendah tahun 2016, mencapai sebesar Rp 724 miliar dari Rp 1.184 miliar di tahun sebelumnya karena penurunan laba kotor.

Operating profit was 38.9% lower in 2016, reaching Rp 724 billion from Rp 1,184 billion a year earlier on lower gross profit.

Marjin laba usaha tercatat sebesar 45,4% di tahun 2016 dari 51,8% tahun 2015, seiring dengan marjin laba bruto.

Operating profit margin was registered at 45.4% in 2016, versus 51.8% in 2015, in line with gross profit margin.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pendapatan (beban) lain-lain turun menjadi Rp 51 miliar dari sebesar Rp196 miliar tahun 2015, terutama akibat kerugian selisih kurs mata uang asing-bersih.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) declined to Rp 51 billion from Rp196 billion in 2015, mainly due to losses on foreign exchange-net.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Other Income (Expenses)

KETERANGAN	2016	2015	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Pendapatan Bunga	10	19	(10)	-49.3%	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing-Bersih	(27)	135	(162)	-120.3%	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain-Bersih	69	43	26	59.1%	Gain on Estate Management Operation and Others-Net
Beban Bunga	-	(1)	1	-100.0%	Interest Expense
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain	51	196	(145)	-73.9%	Total Other Income (Expenses)

Kerugian selisih kurs mata uang asing – bersih terutama disebabkan menguatnya nilai tukar Rupiah di tahun 2016, mengingat bahwa sebagian besar dari kas dan setara kas Perseroan dalam mata uang Dolar A.S.

Loss on foreign exchange-net was mostly resulted from a stronger Rupiah in 2016, given that most of the Company's cash and cash equivalent was in U.S. Dollar denomination.

Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain – bersih meningkat 59,1% dari Rp 43 miliar menjadi Rp 69 miliar, terutama karena kenaikan penghasilan dari penggantian air bersih dan pengelolaan lingkungan, seiring meningkatnya jumlah pelanggan industri yang memulai kegiatan usahanya.

Gain on estate management operation and others – net increased by 59.1% from Rp 43 billion to Rp 69 billion, mainly due higher income from water and estate management with the increasing number of industrial tenants that commenced their business operations.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Profit before Tax and Profit for the Year

Sejalan dengan melemahnya laba usaha, laba sebelum pajak tahun 2016 turun 43,8% menjadi Rp 775 miliar dari Rp 1.381 billion tahun sebelumnya. Beban pajak kini meningkat dari Rp 12 miliar menjadi Rp 18 miliar tahun 2016, seiring meningkatnya pendapatan dari kegiatan pengelolaan dan pendapatan dari apartemen sewa.

Along with a drop in operating profit, income before tax for 2016 declined by 43.8% to Rp 775 billion from Rp 1,381 billion a year earlier. Current tax expense increased from Rp 12 billion to Rp 18 billion in 2016, on increasing revenues from estate management operation and new revenues from the serviced apartment.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Tahun Berjalan

Profit before Tax and Profit for the Year

KETERANGAN	2016	2015	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Laba Sebelum Pajak	775	1,381	(605)	43.8%	Income Before Tax
Beban Pajak Kini	18	12	5	(50.0%)	Current Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	758	1,368	(611)	44.6%	Profit for the Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	757	1,368	(611)	44.7%	Total Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	0.0%	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	758	1,366	(608)	44.5%	Total Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	757	1,366	(608)	44.6%	Total Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	0.0%	Non-Controlling Interest

Laba tahun berjalan turun menjadi Rp 758 miliar dari sebesar Rp 1.368 miliar di tahun 2015. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp 0,3 miliar, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 757 miliar, turun sebesar 44,6% dari tahun sebelumnya.

Profit for the year was lower to Rp 758 billion from Rp 1,368 billion in 2015. After allocating part of the income for the year attributable to non-controlling interest of Rp 0.3 billion, the Company booked income for the year attributable to equity holders of the parent company of Rp Rp 757 billion, 44.6% lower than the previous year.

Dengan demikian, laba bersih per saham dasar di tahun 2016 turun menjadi Rp 15,71 per saham dari sebesar Rp 29,58 per saham tahun 2015.

As a result, net earnings per share in 2016 declined to Rp 15.71 per share from Rp 29.58 per share in 2015.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

KETERANGAN	2016	2015	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Aset Lancar	3,714	4,495	(781)	-17.4%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4,090	3,512	578	16.5%	Non-current Assets
Total Aset	7,804	8,007	(203)	-2.5%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	395	829	(434)	-52.3%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	20	17	3	17.1%	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	415	847	(432)	-50.9%	Total Liabilities
Ekuitas-Neto	7,388	7,161	227	3.2%	Total Equity-Net
Total Liabilitas dan Ekuitas	7,804	8,007	(203)	-2.5%	Total Liabilities and Equity

Aset

Total aset per 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp 7.804 miliar dibandingkan Rp 8.007 miliar per 31 Desember 2015. Total aset lancar di akhir tahun 2016 mencapai Rp 3.714 miliar dibandingkan Rp 4.495 miliar pada akhir tahun sebelumnya, sedangkan total aset tidak lancar di akhir tahun 2016 adalah Rp 4.090 miliar dibandingkan Rp 3.512 miliar di akhir tahun 2015.

Assets

Total assets as of December 31, 2016 reached Rp 7,804 billion compared to Rp 8,007 billion as of December 31, 2015. Total current assets as of end of 2016 reached Rp 3,714 billion compared to Rp 4,495 billion as of end of the previous year while total non-current assets as of end of 2016 was Rp 4,090 billion, compared to Rp 3,512 billion as of end of 2015.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan turun sebesar 17,4%.

Current Assets

The Company's current assets dropped by 17.4%.

Aset Lancar

Current Assets

KETERANGAN	2016		2015		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas dan Setara Kas	1,219	32.8%	1,175	26.1%	44	3.7%	Cash and Cash Equivalent
Persediaan	2,380	64.1%	2,428	54.0%	(48)	(2.0%)	Inventories
Uang Muka	78	2.1%	770	17.1%	(692)	(89.9%)	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2	0.1%	2	0.0%	0	0.0%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	29	0.8%	117	2.6%	(88)	(75.2%)	Prepaid Taxes
Aset Lain-lain	5	0.1%	5	0.1%	0	0.0%	Other Current Assets
Total Aset Lancar	3,714	100.0%	4,495	100.0%	(781)	(17.4%)	Total Current Assets

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya. Kas dan setara kas menurun di tahun 2016 sedikit meningkat sebesar 3,7% menjadi Rp1.219 miliar dari sebesar Rp 1.175 miliar di tahun 2015.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted. Cash and cash equivalents in 2016 increased slightly by 3.7%, to Rp1,219 billion from Rp1,175 billion in 2015.

Persediaan lancar terdiri tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko) yang siap dijual dan tanah yang sedang dikembangkan. Persediaan lancar Perseroan menurun 2,0% menjadi Rp 2.380 miliar di tahun 2016 dari Rp 2.428 miliar di tahun 2015.

Uang muka turun mencapai Rp 78 miliar ditahun 2016 dari sebesar Rp 770 miliar karena menurunnya uang muka pembelian lahan akibat pengakuan pembelian lahan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Di tahun 2016, biaya dibayar di muka sedikit meningkat menjadi Rp 2,2 miliar dari Rp 1,5 miliar tahun sebelumnya.

Pajak dibayar dimuka turun menjadi Rp 29 miliar dari Rp 117 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka.

Aset lain-lain sedikit meningkat dari Rp 4,7 miliar menjadi Rp 5,1 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp 578 miliar atau 16,5% dari Rp 3.512 miliar menjadi Rp 4.090 miliar tahun 2016. Kenaikan aset tidak lancar terutama didorong oleh meningkatnya persediaan tidak lancar, yang merupakan tanah yang belum dikembangkan, sebesar Rp 445 miliar. Hal ini disebabkan oleh reklasifikasi uang muka pembelian lahan ke persediaan tidak lancar.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Current inventories consist of land and buildings (houses and shophouses) ready for sale and land under development. The Company's current inventories slightly decreased by 2.0% to Rp 2,380 billion in 2016 from Rp 2,428 billion in 2015.

Advances dropped to Rp 78 billion in 2016 from Rp 770 billion in 2015 on lower advances in land acquisition due to recognition of land purchase.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method. In 2016, prepaid expenses slightly increased to Rp 2.2 billion from Rp 1.5 billion a year earlier.

Prepaid taxes dropped to Rp 29 billion from from Rp 117 billion, mostly due to lower prepaid Value Added Taxes.

Other current assets increased slightly from Rp 4.7 billion to Rp 5.1 billion.

Non-current Assets

The Company's non-current assets increased by Rp 578 billion or 16.5% from Rp 3,512 billion to Rp 4,090 billion in 2016. This was mostly driven by growing non-current inventories, consisting of land for development of Rp 445 billion. This was due to reclassification of advance of land acquisition to non-current inventories.

KETERANGAN	2016		2015		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Persediaan	3,755	91.8%	3,310	94.2%	445	13.4%	Inventories
Properti investasi-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp500.034.583 dan Rp92.715.250 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	30	0.7%	19	0.5%	11	57.9%	Investment Properties-net of accumulated depreciation of Rp500.034.583 and Rp92.715.250 as of December 31, 2016 and 2015 respectively
Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp34.542.545.746 dan Rp25.217.775.244 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	305	7.5%	183	5.2%	122	66.7%	Property, Plant and/ Equipment-net of accumulated depreciation of Rp34.542.545.746 and Rp25.217.775.244 as of December 31, 2016 and 2015 respectively
Total Aset Tidak Lancar	4,090	100.0%	3,512	100.0%	578	16.5%	

Liabilitas

Per 31 Desember 2016, total liabilitas mencapai sebesar Rp 415 miliar, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 395 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 20 miliar. Per 31 Desember 2015, total liabilitas Perseroan mencapai Rp 847 miliar, terdiri dari sebesar Rp 829 miliar liabilitas jangka pendek dan Rp 17 miliar liabilitas jangka panjang.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek, dari Rp 829 miliar menjadi Rp 395 miliar di tahun 2016.

Liabilities

As of December 31, 2016 total liabilities reached Rp 415 billion, comprising current liabilities of Rp 395 billion and non-current liabilities of Rp 20 billion. As of December 31, 2015, the Company booked total liabilities of Rp 847 billion, consisting of Rp 829 billion current liabilities and Rp 17 billion non-current liabilities.

This decrease was mainly due to lower current liabilities, from Rp 829 billion to Rp 395 billion in 2016.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

KETERANGAN	2016		2015		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Utang Usaha	39	10.0%	54	6.5%	(14)	-26.5%	Trade accounts payable
Utang Pajak	24	6.2%	8	1.0%	16	200.2%	Taxes payable
Beban Akrua	18	4.5%	5	0.6%	13	240.4%	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	163	41.2%	636	76.6%	(473)	-74.4%	Sales Advances
Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran Jaminan	147	37.2%	124	14.9%	23	18.6%	Other Advances Received and Security Deposits
Utang Lain-lain	4	1.0%	3	0.3%	1	30.7%	Other Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	395	100.0%	829	100.0%	(434)	-52.3	Total Current Liabilities

Penurunan terutama disebabkan oleh uang muka penjualan yang lebih rendah, mencapai sebesar Rp 163 miliar tahun 2016 dari sebesar Rp 636 miliar tahun sebelumnya, atau turun sebesar 74,4%. Hal ini disebabkan pengakuan penjualan lahan-lahan industri.

The decline was mainly attributed to lower sales advances, amounting Rp 163 billion in 2016 from Rp 636 billion a year earlier, or dropping by 74.4%. This was due to recognitions of some industrial land sales.

Utang usaha, yang merupakan utang konstruksi ke kontraktor, juga turun dari Rp 54 miliar tahun 2015 menjadi Rp 39 miliar tahun 2016.

Trade payables, consisting of construction payables to contractors, was also lower from Rp 54 billion in 2015 to Rp 39 billion in 2016.

Namun demikian, uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan meningkat sebesar 18,6% menjadi sebesar Rp 147 miliar dari Rp 124 miliar di tahun 2015.

However, other advances received and security deposits increased by 18.6% to Rp 147 billion from Rp 124 billion in 2015.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2016, Perseroan membukukan kenaikan liabilitas jangka panjang menjadi Rp 20 miliar dari sebesar Rp 17 miliar.

Long Term Liabilities

In 2016, the Company recorded an increase in long term liabilities to Rp 20 billion from Rp 17 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 52,3% menjadi Rp 395 miliar pada tahun 2016, dibandingkan Rp 829 miliar pada tahun sebelumnya.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by 52.3% to Rp 395 billion in 2016, compared to Rp 829 billion for the previous year.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

KETERANGAN	2016		2015		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20	100.0%	17	100.0%	3	17.1%	Long-term Employee Benefits Liability
Total Liabilitas	20	100.0%	17	100.0%	3	17.1%	Total Non-current Liabilities

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat 3,2% dari Rp 7.161 miliar menjadi Rp 7.388 miliar di tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang naik sebesar Rp 225 miliar.

Equities

Total equity increased by 3.2% from Rp 7,161 billion to Rp 7,388 billion in 2016. The increase was attributed to higher unappropriated retained earning that increased by Rp 225 billion.

Struktur Modal

Capital Structure

KETERANGAN	2016		2015		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham, Modal dasar - 60.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4,820	65.2%	4,820	67.3%	0	0.0%	Capital Stock - Rp 100 par value per shares, Authorized - 60,000,000,000 shares Issued and Paid-up Capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan Modal Disetor	380	5.1%	380	5.3%	0	0.0%	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba Ditentukan penggunaannya	2	0.0%	-	0.0%	2	11.6%	Retained Earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2,183	29.6%	1,958	27.3%	225	11.6%	Unappropriated
Kepentingan Non-pengendali	3	0.0%	3	0.0%	0	10.2%	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	7,388	100.0%	7,161	100.0%	227	3.2%	Total Equity

LIKUIDITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan likuiditas dalam mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha.

Perseroan tetap memprioritaskan pembiayaan internal untuk mendanai kebutuhan usaha dan pengembangan.

Pada akhir tahun 2016, posisi kas bersih Perseroan mencapai Rp 1.219 miliar. Kas akan digunakan sebagai sumber pembiayaan utama untuk pengeluaran modal di tahun 2017. Perseroan tidak memiliki utang terhadap pihak lainnya. Rasio Liabilitas terhadap Aset Perseroan menurun dari 10,57% di tahun 2015 menjadi 5,32% di tahun 2016 dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan juga menurun dari 10,57% di tahun 2015 menjadi 5,32% di tahun 2016.

Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang kuat jika terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan,

LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE

The Company realizes the importance of liquidity management to support business activities and expansion.

The Company continues to prioritize internal financing to fund operational and expansion needs.

By end of 2016, net cash position of the Company was Rp 1,219 billion. Cash will be utilized as primary funding for capital expenditure in 2017. The Company does not have any loan to other parties. Liabilities to Assets Ratio of the Company declined from 10,57% in 2015 to 5,32% in 2016 and Liabilities to Equities Ratio of the Company also declined from 10,57% in 2015 to 5,32% in 2016.

Despite the Company's strong cash balance, should there be requirements to raise capital; avenues are open to raise

Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan, institusi keuangan dan pasar modal.

financing from banks, financial institutions and capital markets.

Adapun dana bersih yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 978 miliar telah habis digunakan sepanjang tahun 2016 untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi di kawasan Kota Deltamas, pembebasan lahan untuk memperluas cadangan lahan Kota Deltamas, dan modal kerja. Sebagaimana peruntukannya, 60% dari dana tersebut telah digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi di kawasan Kota Deltamas, 30% dari dana tersebut telah digunakan untuk pembebasan lahan untuk memperluas cadangan lahan Kota Deltamas, sedangkan 10% sisanya digunakan untuk modal kerja.

Net cash obtained from Initial Public Offering (IPO) proceeds of Rp 978 billion has been fully utilized along 2016 for infrastructure and investment property in Kota Deltamas area, land acquisition for land bank expansion in Kota Deltamas, and working capital. In line with the purpose of funding, 60% of the fund has been used for infrastructure and investment property in Kota Deltamas area, 30% of the fund has been used for land acquisition for land bank expansion in Kota Deltamas, and the rest 10% has been used for working capital.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

KETERANGAN	2016	2015	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	698	968	(270)	-27.9%	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk AKtivitas Investasi	(64)	(40)	23	58.1%	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(530)	(1,245)	(715)	-57.4%	Net Cash Flow Used in Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Pada tahun 2016, kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi mencapai Rp 698 miliar, turun 27,9% dari Rp 968 miliar yang dicapai tahun 2015.

In 2015, net cash provided by operating activities reached Rp698 billion, 27.9% lower from Rp 968 billion in 2015.

Penurunan ini terutama disebabkan turunnya penerimaan dari pelanggan sebesar 51,0%, mencapai Rp 1.267 miliar di tahun 2016 dari sebesar Rp 2.588 miliar tahun 2015. Akibatnya kas bersih yang dihasilkan dari operasi juga turun menjadi sebesar Rp 805 miliar tahun 2016 dari sebesar Rp 1.912 miliar di tahun sebelumnya.

This drop was mainly attributed to lower cash receipts from customers of 51.0%, amounting to Rp 1,267 billion in 2016 from Rp 2,588 billion in 2015. As a result, net cash generated from operations was also lower to Rp 805 billion in 2016 from Rp 1,912 billion a year earlier.

Pembayaran untuk pembelian tanah juga turun dari sebesar Rp 786 miliar menjadi Rp 53 miliar tahun 2016.

Payments for acquisitions of land also dropped from Rp 786 billion to Rp 53 billion in 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat 58,1% dari Rp 40 miliar tahun 2015 menjadi Rp 64 miliar tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap, meningkat dari Rp 51 miliar menjadi Rp66 miliar tahun 2016.

Net cash used in investing activities increased by 58.1% from Rp 40 billion in 2015 to Rp 64 billion in 2016. This increase was mainly due to by acquisitions of property, plant and equipment that increased from Rp 51 billion to Rp66 billion in 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun 57,4% dari Rp 1.245 miliar tahun 2015 menjadi sebesar Rp 530 miliar tahun 2016.

Net cash used in financing activities dropped by 57.4% from Rp 1,245 billion in 2015 to Rp 530 billion in 2016.

Di tahun 2016, seluruh arus kas dari aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran dividen. Di tahun 2015, kas bersih yang masuk untuk aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan dari penawaran umum perdana saham sebesar Rp1.012 miliar. Sedangkan total pembayaran dividen untuk tahun 2015 adalah Rp 1.578 miliar.

PRODUKSI

Perseroan merupakan pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas yang terletak di wilayah Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dalam mengembangkan sebuah kawasan terpadu yang terdiri dari kawasan industri, hunian, dan komersial seluas 3.177 hektar, Perseroan terus melakukan pengembangan kawasan sesuai zonasi wilayah, yaitu kawasan industri seluas 1.563 hektar, kawasan hunian seluas 856 hektar, dan kawasan komersial seluas 757 hektar.

Untuk mengakomodasi permintaan lahan industri, Perseroan telah mengembangkan kawasan Greenland International Industrial Centre ("GIIC") lengkap dengan fasilitas dan infrastruktur terkait. Perseroan juga terus melakukan akuisisi lahan untuk mengamankan persediaan cadangan lahan dan mengembangkannya untuk siap dijual sebagai lahan industri. Dalam mengembangkan kawasan hunian, Perseroan mengembangkan kluster-kluster hunian lengkap dengan fasilitas dan infrastrukturnya untuk mengakomodasi kebutuhan bertempat tinggal di kawasan Kota Deltamas. Perseroan juga terus mengembangkan lahan komersial dengan membangun ruko-ruko dan mengembangkan kavling-kavling komersial siap jual untuk melengkapi kebutuhan klien-klien Perseroan di kawasan Kota Deltamas.

PEMASARAN

Untuk menjual produk-produk properti di kawasan Kota Deltamas, Perseroan secara rutin melakukan berbagai usaha pemasaran, baik untuk produk industri, hunian, maupun komersial.

Dalam memasarkan produk lahan industrinya, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, *canvassing*, penawaran langsung, mencari referensi, iklan melalui papan iklan dan spanduk, serta usaha melalui agen penjualan eksternal.

Dalam memasarkan produk hunian dan komersial, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, *open table*, *canvassing*, mencari referensi, iklan melalui majalah properti, papan iklan, maupun spanduk, dan aktivasi media sosial.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2015, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

In 2016, all net cash used in financing activities was used for dividend payment. In 2015, cash provided by financing activities was contributed by proceeds from initial public offering (IPO) of shares amounting to Rp1,012 billion, while total dividend payment for 2015 was Rp 1,578 billion.

PRODUCTION

The Company is the developer of modern integrated township of Kota Deltamas, which is located in Cikarang Pusat, Bekasi Regency, West Java. In developing an integrated township consists of industrial, residential, and commercial estates totaling 3,177 hectares, the Company continuously develop its area in accordance to the zoning plan, which are industrial estate of 1,563 hectare, residential estate of 856 hectare, and commercial estate of 757 hectare.

To accomodate demand in industrial land, the Company has developing Greenland International Industrial Centre ("GIIC") with its related facilities and infrastructures. The Company is also continuously acquiring land to secure its land bank and developing them to be ready to sold as industrial land. In developing its residential estate, the Company develops residential clusters with their facilities and infrastructures to accomodate residential needs inside Kota Deltamas. The Company also continuously develops commercial land by building shop houses and developing ready-to-sell commercial lots to supply the needs of the Company's clients inside Kota Deltamas

MARKETING

To sell property products in Kota Deltamas, the Company routinely conducts marketing efforts for its industrial, residential, and commercial products.

In marketing its industrial land, the Company's marketing efforts are including exhibition, canvassing, direct offer, looking for reference, advertisement through billboard and banner, and approach external sales agencies.

In marketing its residential and commercial products, the Company's marketing efforts are including exhibition, open table, canvassing, looking for reference, advertisement through property magazine, billboard, and banners, and as well as social media activation.

MATERIAL TIES FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

During 2015, there were no material ties for investment of capital goods.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2016 menyetujui pembayaran total dividen tunai tahun buku 2015 sebesar Rp 1.109 miliar, atau Rp 23 per saham, termasuk dengan dividen tunai interim sebesar Rp 578 miliar, atau Rp 12 per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 17 November 2015.

Adapun kebijakan dividen Perseroan adalah untuk membagikan maksimal 30% dari labanya. Kebijakan dividen Perseroan dapat ditinjau kembali dan disesuaikan berdasarkan kondisi finansial dan rencana Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kapitalisasi pasar Perseroan mencapai sebesar Rp 11,1 triliun.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALIZATION

The Annual General Meeting of Shareholders held on May 11, 2016 approved the payment of Rp 1,109 billion total dividend, or Rp 23 per share, including interim cash dividend of Rp 578 billion, or Rp 12 per share distributed on November 17, 2015.

The Company's dividend policy is to distribute maximum 30% of its net income. Dividend policies are subject to reevaluation and adjustments based on the Company's financial conditions and plans.

As of December 31, 2016, the Company's market capitalization was valued at Rp 11.1 trillion.

AKSI KORPORASI

Perseroan membagikan dividen final tunai sebesar Rp 11 per saham atau Rp 578 miliar secara keseluruhan pada tanggal 31 Mei 2016.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham pada tanggal 20 Mei 2015 dan mencatatkan sahamnya dengan kode saham DMAS di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

Sebanyak 4.819.811.100 saham atau sebanyak 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp 100 per Saham yang ditawarkan kepada publik dengan harga Rp 210 setiap Saham. Nilai Penawaran Umum Perdana adalah sekitar Rp 1.012 miliar. Adapun hasil bersih yang didapat Perseroan setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar sekitar Rp 978 miliar, dimana 60% dari hasil bersih tersebut atau sebesar sekitar Rp 587 miliar akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi, 30% dari hasil bersih tersebut atau sebesar sekitar Rp 293 miliar akan digunakan untuk akuisisi lahan, dan 10% dari hasil bersih tersebut atau sebesar sekitar Rp 98 miliar akan digunakan untuk modal kerja.

Pada bulan September 2016, dana tersebut telah digunakan sesuai dengan peruntukannya untuk pengembangan Perseroan.

TRANSAKSI MATERIAL DAN KEJADIAN LUAR BIASA

Tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2016.

CORPORATE ACTION

The Company distributed final cash dividend of Rp 11 per share or Rp 578 billion in total on May 31, 2016.

USAGE OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) OF SHARES

The Company conducted IPO of shares on May 20, 2015, and listed its shares with ticker code of DMAS in Indonesia Stock Exchange on May 29, 2015.

4,819,811,100 shares or equal to 10% of total issued and paid-up capital after execution of IPO of shares with par value of Rp 100 per share and offered to public with price of Rp 210 per share. Total value of IPO of shares was around Rp 1.012 billion. Net proceeds after reduced by IPO cost was around Rp 978 billion, which 60% from the net proceeds or equal to Rp 587 billion will be utilized for development of infrastructure and investment property, 30% from the net proceeds or equal to Rp 293 billion will be utilized for land acquisition, and 10% from the net proceeds or equal to Rp 98 billion will be utilized for working capitals.

In September 2016, all fund has been fully utilized in accordance with its purpose for the Company's development.

MATERIAL TRANSACTIONS AND EXTRAORDINARY EVENTS

No material transactions in the form of investment, expansion, divestment, acquisition and debt/capital restructuring or extraordinary events took place in the Company during 2016.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2016, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2016, there were no transactions with conflict of interest.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Transaction with Related Parties</i>			2016		2015	
Akun	Account	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Rp milliar	Persentase*	Rp milliar	Persentase*
			<i>Rp Billion</i>	<i>Percentage*</i>	<i>Rp Billion</i>	<i>Percentage*</i>
Aset	Assets					
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent	PT Bank Sinarmas Tbk.	18	0.22%	179	2.23%
Uang Muka	Advances	PT Permata Kirana Lestari	-	-	731	9.13%
Liabilitas	Liabilities					
Utang Usaha	Trade Account Payable	PT Paraga Artamida	-	-	6	0.71%
Beban Akrual	Accrued Expenses	PT Ekacentra Usaha Maju	15	3.63%	-	-
Beban Akrual	Accrued Expenses	Sojitz Corporation	-	-	3	0.31%
Beban Akrual	Accrued Expenses	PT Asuransi Sinar Mas	0.02	0.00%	-	-
* Persentase terhadap jumlah aset / liabilitas						
* Percentage to total assets / liabilities						
Akun	Account	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Rp milliar	Persentase*	Rp milliar	Persentase*
			<i>Rp Billion</i>	<i>Percentage*</i>	<i>Rp Billion</i>	<i>Percentage*</i>
Beban Penjualan	Selling Expenses					
Komisi Penjualan	Sales Commission	PT Ekacentra Usaha Maju	14	40.03%	-	-
Komisi Penjualan	Sales Commission	Sojitz Corporation	9	24.94%	27	30.67%
Biaya Manajemen	Management Fee	PT Ekacentra Usaha Maju	4	12.47%	-	-
Biaya Manajemen	Management Fee	Sojitz Corporation	3	8.01%	-	-
Biaya Manajemen	Management Fee	PT Paraga Artamida	-	-	9	10.39%
Jasa Konsultan	Consultancy Fee	PT Paraga Artamida	-	-	6	6.79%
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses					
Sewa Gedung	Rent Building	PT Royal Oriental	0.7	0.98%	0.7	1.06%
Asuransi	Insurance	PT Asuransi Sinar Mas	0.3	0.36%	0.2	0.25%
Pendapatan Bunga	Interest Income					
Pendapatan Bunga	Interest Income	PT Bank Sinarmas Tbk.	0.8	7.92%	2.3	11.72%
Beban Bunga	Interest Expenses					
Beban Bunga	Interest Expenses	AFP International Capital Pte. Ltd.	-	-	0.8	54.44%
Beban Bunga	Interest Expenses	Sojitz Corporation	-	-	0.5	32.22%
Beban Bunga	Interest Expenses	Fame Bridge Investments Limited	-	-	0.2	13.34%
* Persentase terhadap jumlah pendapatan / beban						
* Percentage to total respective revenues / expenses						

Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas.

The Group insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 2 April 2014, Perseroan menyewa ruangan kantor di Plaza BII dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2017.

Based on rental agreement dated April 2, 2014, the Company leases an office space in Plaza BII from PT Royal Oriental from April 1, 2014 to March 31, 2017.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan pembayaran sebesar Rp 27 miliar kepada PT Paraga Artamida atas pekerjaan perencanaan konstruksi saluran dan jalan proyek Kota Deltamas.

In 2016, the Company paid Rp 27 billion to PT Paraga Artamida for construction plan for drainage and road in Kota Deltamas projects.

Beban bunga kepada pihak berelasi yang dikapitalisasi ke persediaan adalah sebagai berikut:

Interest expense paid to related parties which were capitalized to inventories as follows:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	2016 (Rp miliar) 2016 (Rp billion)	2015 (Rp miliar) 2015 (Rp billion)
AFP International Capital Pte. Ltd.	-	3.5
Sojitz Corporation	-	2.0
Fame Bridge Investments Limited	-	0.8
Jumlah <i>Total</i>	-	6.3

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan membayar komisi penjualan kepada Sojitz Corporation masing-masing sebesar Rp 8 miliar dan Rp 24 miliar dan biaya manajemen kepada Sinar Mas Land / Sinar Mas Land Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 4 miliar dan Rp 9 miliar.

In 2016 and 2015, the Company paid sales commission to Sojitz Corporation amounting to Rp 8 billion and Rp 24 billion respectively and management fee to Sinar Mas Land / Sinar Mas Land Group Entity amounting to Rp 4 billion and Rp 9 billion respectively.

Pada tahun 2016 dan 2015, PT Pembangunan Deltamas, anak perusahaan Perseroan, membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 2,7 miliar dan nihil dan biaya manajemen kepada Sinar Mas Land / Sinar Mas Land Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 26 juta dan nihil.

In 2016 and 2015, PT Pembangunan Deltamas, the Company's subsidiary, paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 2.7 billion and nil, respectively, and management fee to Sinar Mas Land / Sinar Mas Land Group Entity amounting to Rp 26 million and nil respectively.

Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah Rp 4,3 miliar atau 14,19% dari jumlah beban gaji pada tahun 2016 dan Rp 4,4 miliar atau 15,74% dari jumlah beban gaji pada tahun 2015.

The remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners were Rp 4.3 billion or 14.19% from total salary expenses in 2016 and Rp 4.4 billion or 15.74% from total salary expenses in 2015.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

SUBSEQUENT EVENTS

Pada tanggal 28 Februari 2017, Perseroan telah menerima surat permohonan pengunduran diri Bapak Kazuo Shimura sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Yu Mizuike sebagai Komisaris Perseroan. Permohonan pengunduran diri tersebut akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang paling lambat dilaksanakan 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri yang dimaksud.

On February 28, 2017, the Company obtained resignation letters from Kazuo Shimura as Vice President Commissioner of the Company and from Mr. Yu Mizuike as Commissioner of the Company. The resignations will be decided in the General Meeting of Shareholders that will be conducted at least 90 (ninety) days after the Company have received the resignation letters.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2016, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat berdampak bagi kegiatan usaha Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan, dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan adalah sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai atas pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut beberapa standar akuntansi keuangan/SAK baru yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5, Segmen Operasi
- PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2016, there were changes in the regulations enacted by the Government, that may have impacted on the Company's business activities.

Based on the Government's Regulation (PP) of Republic Indonesia No. 34 year 2016 regarding Income Tax from Income from Assignment of Land and/or Building, and Sale and Purchase Agreement of Land and/or Building, including Amendments, the income tax from assignment of land and/or building is 2.5% from the gross value of assignment of land and/or building with exception to the land and/or building in form of economic houses or flats by the taxpayer which involved in assignment businesses.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Following are several new financial accounting standards adopted effective on January 1, 2016:

- *PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements*
- *PSAK No. 5, Operating Segments*
- *PSAK No. 7, Related Party Disclosures*
- *PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions*
- *PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *PSAK No. 68, Fair Value Measurement.*

LE PREMIER

SERVICED APARTMENT



Apartemen Sewa Le Premier menyediakan akomodasi terbaik di area Cikarang dengan fasilitas yang lengkap dan berkelas. Memiliki 126 unit kamar dengan layanan kelas internasional, pelanggan Le Premier dimanjakan dengan fasilitas kolam renang, pusat kebugaran, laundry, pemandian air panas ala Jepang, restoran, dan minimarket.





Le Premier Serviced Apartment provide the best accomodation in Cikarang area with comprehensive and classy facilities. Providing 126 unit room equipped with international level service, Le Premier's tenants are pampered with swimming pool, fitness centre, laundry, ofuro, restaurant, and convenience store.



Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

05





GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

PT Puradelta Lestari Tbk. meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan usahanya secara bertanggungjawab dan etis, sejalan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan (GCG) diimplementasikan melalui pelaksanaan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Keadilan, guna menciptakan keseimbangan antara kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, serta kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Unit-unit tersebut didukung oleh Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan, yang memegang peran penting dalam pelaksanaan GCG.

Masing-masing unit melaksanakan tugasnya serta bekerja sama untuk meraih dan menjaga tercapainya standar praktik GCG yang tertinggi di dalam Perseroan. Unit-unit di atas melaksanakan fungsinya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip-prinsip GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (“RUPS”)

RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang tertinggi. RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk menerima informasi penting terkait Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. RUPS juga merupakan mekanisme bagi para pemegang saham untuk membuat berbagai keputusan penting sesuai dengan pernyataan di dalam Anggaran Dasar dan seluruh ketentuan yang berlaku. Proses pengambilan keputusan oleh RUPS dilaksanakan melalui cara-cara yang adil dan transparan berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Ada 2 (dua) tipe RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun setidaknya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal terakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan setiap waktu jika dipandang perlu.

RUPS antara lain memiliki wewenang sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan;

PT Puradelta Lestari Tbk. believes that strong corporate governance is fundamental to the creation of sustainable added-value for all stakeholders. The Company always strives to conduct its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia.

Good Corporate Governance (GCG) is implemented by applying the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness to maintain balance between the Company's short term and long term interests as well as the interests of shareholders and stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). They are assisted by BOC Committees and Corporate Secretary, which play an important role in the implementation of GCG.

Each unit performs distinct tasks and works together to achieve and maintain the highest standards of GCG practices within the Company. These units perform their functions based on the prevailing regulations, the Company's Articles of Association and the GCG principles.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (“GMS”)

The GMS is the Company's highest governance BODY. The GMS serves as a forum for shareholders to receive important information regarding the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. It also serves as a mechanism for shareholders to make important decisions in accordance with statements in the Articles of Association and all prevailing regulations. Decisions making by the GMS is conducted in a fair and transparent manner based on the long-term interests of the Company.

There are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held annually not later than 6 (six) months from the end of the last financial year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held at any time deemed necessary.

The GMS among others has the following authorities:

- To approve the Company's Annual Report and ratify the Company's Financial Statements;

- Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan jika Perseroan memiliki saldo laba positif;
 - Mengangkat dan memberhentikan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Menetapkan jumlah remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Menunjuk Akuntan Publik Independen untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
 - Memberikan persetujuan atas perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan, serta
 - Membuat keputusan terkait aksi korporasi dan hal-hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi.
- *To approve on the appropriation of the Company's net profits if the Company have positive retained earnings;*
 - *To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
 - *To determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
 - *To appoint Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements;*
 - *To approve amendments to the Company's Articles of Association, and*
 - *To make decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors.*

Di tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2015 pada tanggal 11 Mei 2016 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut, berikut status tindak lanjutnya:

In 2016, the Company conducted its AGMS for the financial year of 2015 on May 11, 2016 with the following resolutions and their follow-up status:

AGENDA Agenda	KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN ANNUAL GMS RESOLUTION
Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2015 <i>Approval of Annual Report of the Company, ratification of Financial Statements, and ratification of the Supervisory Duty of the Board of Commissioners of the Company and for Fiscal Year 2015;</i>	- Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015; - Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 006400216SA tanggal 11 Februari 2016, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"; - Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015; dan - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2015, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2015. <i>To approve the Company's 2015 Annual Report;</i> <i>To ratify the Company's financial statements for financial year 2015 audited by Public Accountant Firm of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, as written in the Independent Auditors' Report No. 006400216SA dated February 11, 2016 with opinion of "unqualified";</i> <i>To ratify the report of supervisory duty of the Board of Commissioner for financial year 2015</i> <i>To grant a release and discharge from the responsibilities ("acquit et décharge") to the Board of Directors of the Company in their duties and responsibilities in management and their duty and responsibilities in representing the Company; and to the Board of Commissioner of the Company in their duties and responsibilities in supervisory and duties and responsibilities in advisory to the Company's Board of Directors, assisting the Board of Directors, and grant approval to the Board of Directors, during financial year 2015, to the extent their actions were reflected in the Financial Reports and Annual Report for financial year of 2015.</i>

Hasil Pemungutan Suara: / Voting:

- Setuju/Agree** : 45,272,764,800 saham/shares
- Tidak Setuju/Disagree** : 0 saham/share
- Abstain/Abstain** : 0 saham/share

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun Buku 2015	- Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015, yaitu sebesar Rp.1.367.928.454.823,- (satu triliun tiga ratus enam puluh tujuh miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus lima puluh empat ribu delapan ratus dua puluh tiga Rupiah), dengan rincian sebagai berikut: - Sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; - Sebesar Rp. 1.108.556.555.300,- (satu triliun seratus delapan miliar lima ratus lima puluh enam juta lima ratus lima puluh lima ribu tiga ratus Rupiah) atau sebesar Rp 23,- (dua puluh tiga Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2015 kepada para pemegang saham Perseroan, yang diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar Rp. 578.377.333.200,- (lima ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) atau sebesar Rp 12,- (dua belas Rupiah) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 November 2015, sedangkan sisanya sebesar Rp. 530.179.222.100,- (lima ratus tiga puluh miliar seratus tujuh puluh sembilan dua ratus dua puluh dua ribu seratus Rupiah) atau sebesar Rp 11,- (sebelas Rupiah) per saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final; dan
---	---

AGENDA <i>Agenda</i>	KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN <i>ANNUAL GMS RESOLUTION</i>
<i>Determination of usage of the Net Profit of the Company for Fiscal Year 2015</i>	c. sisanya sebesar Rp. 257.371.899.523,- (dua ratus lima puluh tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh tiga Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan; dan 2. memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. <i>To determine the usage of the net profit of the Company of Rp.1,367,928,454,823 (one trillion three hundred sixty seven billion nine hundred twenty eight million four hundred fifty four thousand eight hundred twenty three Rupiah), as the following details:</i> a. <i>Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah), is allocated as reserved fund to comply with the provision of Articles of Association Article 84 and Limited Liabilities Company Law Article 70;</i> b. <i>Rp 1,108,556,555,300 (one trillion one hundred eight billion five hundred fifty six million five hundred fifty five thousand three hundred Rupiah) or equal to Rp 23 (twenty three Rupiah) per share is distributed as cash dividend for fiscal year 2015 to the Shareholders, including interim cash dividend of Rp 578,377,333,200 (five hundred seventy eight billion three hundred seventy seven million three hundred thirty three thousand two hundred Rupiah) or equal to Rp 12 (twelve Rupiah) per share that was distributed on November 17, 2015; while the rest of Rp 530,179,222,100 (five hundred thirty billion one hundred seventy nine million two hundred twenty two one hundred Rupiah) or equal to Rp 11 (eleven Rupiah) per share will be paid as final cash dividend; and</i> c. <i>The remaining of Rp 257,371,899,523 (two hundred fifty seven billion three hundred seventy one million eight hundred ninety nine thousand five hundred twenty three Rupiah) will be recorded as retained earnings for working capital requirement of the Company; and</i> 2. <i>Delegated authority to the Board of Directors of the Company to execute dividend distribution procedures and to announce in accordance to the prevailing laws and regulations.</i>

Hasil Pemungutan Suara: / Voting:

1. **Setuju/Agree** : 45,272,764,800 **saham/shares**
2. **Tidak Setuju/Disagree** : 0 **saham/share**
3. **Abstain/Abstain** : 0 **saham/share**

Tindak lanjut Perseroan / the Company's follow up action:

Perseroan telah membagikan dividen final tunai pada tanggal 31 Mei 2016

The Company had distributed final cash dividend on May 31, 2016

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Terhitung sejak ditutupnya rapat a. Menerima baik pengunduran diri Bapak Franky Oesman Widjaja dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Hironori Tateiri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, dan Bapak Teky Mailoa dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan; dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>"acquitt et decharge"</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan; dan b. Menyetujui pengangkatan Bapak Teky Mailoa selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Yu Mizuike selaku Komisaris Perseroan, dan Bapak Hongky Jeffry Nantung selaku Presiden Direktur Perseroan; untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2018 (dua ribu delapan belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut : Direksi Presiden Direktur : Bapak Hongky Jeffry Nantung Wakil Presiden Direktur : Bapak Masahiro Koizumi Direktur : Bapak Hermawan Wijaya Direktur Tidak Terafiliasi : Bapak Tondy Suwanto Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Bapak Muktar Widjaja Wakil Presiden Komisaris : Bapak Teky Mailoa Wakil Presiden Komisaris : Bapak Kazuo Shimura Komisaris : Bapak Yu Mizuike Komisaris Independen : Bapak Teddy Pawitra Komisaris Independen : Ibu Susiyati Bambang Hirawan. c. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan.
---	---

AGENDA Agenda	KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN ANNUAL GMS RESOLUTION
Changes in composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company	Effective since the closing of the Meeting a. To accept resignation of Mr. Franky Oesman Widjaja from his position of Vice President Commissioner of the Company, Mr. Hironori Tateiri from his position as Commissioner of the Company, and Mr. Teky Mailoa from his position as President Director of the Company; with full release and discharge from their responsibilities ("acquit et decharge"), for their management and supervisory action during their tenures, as long as not deviating the Company's Articles of Association and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement; and b. To approve appointment of Mr. Teky Mailoa as Vice President Commissioner of the Company, Mr. Yu Mizuike as the Commissioner of the Company, and Mr. Hongky Jeffry Nantung as the President Director of the Company; until the remaining tenures of the current Board of Directors and Board of Commissioners, and therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since closing of the Meeting, with tenures ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2017 (two thousand seventeen) which will be executed no later than June 2018 (two thousand eighteen), without reducing rights of General Meeting of Shareholders to terminate them at any time, and therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since closing of the Meeting, with tenures ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2017 (two thousand seventeen) which will be executed no later than June 2018 (two thousand eighteen), without reducing rights of General Meeting of Shareholders to terminate them at any time, are as follow: Board of Directors President Director : Mr. Hongky Jeffry Nantung Vice President Director : Mr. Masahiro Koizumi Director : Mr. Hermawan Wijaya Unaffiliated Director : Mr. Tondy Suwanto Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Muktar Widjaja Vice President Commissioner : Mr. Teky Mailoa Vice President Commissioner : Mr. Kazuo Shimura Commissioner : Mr. Yu Mizuike Independent Commissioner : Mr. Teddy Pawitra Independent Commissioner : Mrs. Susiyati Bambang Hirawan. c. To grant power to the Board of Directors to state the resolutions of this Meeting in the Deeds of Resolution of the Meeting drawn up before a notary; to access administrative system of legal entity; to submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's data amendments, as mentioned in the Limited Liabilities Law Article 94 Paragraph (7) and Article 11 Paragraph (7); and to register in the Company Registration.

Hasil Pemungutan Suara: / Voting:

1. **Setuju/Agree** : 44,321,723,700 **saham/shares**
2. **Tidak Setuju/Disagree** : 620,397,700 **saham/shares**
3. **Abstain/Abstain** : 330,643,400 **saham/shares**

Tindak lanjut Perseroan / the Company's follow up action:

Direksi dan Dewan Komisaris baru menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.

New Board of Directors and Board of Commissioner served since the closing of this Annual GMS.

a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016; b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016;	1. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016; 2. a. Menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2015; dan b. Memberi kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.
a. Determination of salaries and allowances of members of the Board of Directors of the Company for Fiscal Year 2016 b. Determination of salaries or honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2016;	1. To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors for fiscal year 2016; 2. a. To determine total salary or honorarium and other allowances to the Board of Commissioners for fiscal year 2016, with the remuneration at least equal to fiscal year 2015; and b. To grant power to the President Commissioner of the Company to determine total salary or honorarium and other allowances from each member of Board of Commissioner for fiscal year 2016.

AGENDA <i>Agenda</i>	KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN <i>ANNUAL GMS RESOLUTION</i>
Hasil Pemungutan Suara: / Voting: Setuju/Agree : 45,220,721,700 saham/shares Tidak Setuju/Disagree : 52,043,100 saham/shares Abstain/Abstain : 0 saham/share Tindak lanjut Perseroan / the Company's follow up action: Dewan Komisaris telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016, dan Presiden Komisaris telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016. Board of Commissioners had determined total salary or honorarium and other allowances to the Board of Directors for fiscal year 2016, and the President Commissioner of the Company had determined total salary or honorarium and other allowances from each member of Board of Commissioner for fiscal year 2016.	
Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2016	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.
<i>Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2016</i>	<i>To grant power to the Board of Directors of the Company to appoint Independent Public Accountant listed in the Financial Service Authority (OJK, was Bapepam & LK) to perform audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year 2016 and to provide authority to the Board of Directors to determine the amount the honorarium and other requirements of the appointed Independent Public Accountant.</i>
Hasil Pemungutan Suara: / Voting: Setuju/Agree : 44,950,949,700 saham/shares Tidak Setuju/Disagree : 269,772,000 saham/shares Abstain/Abstain : 52,043,100 saham/shares Tindak lanjut Perseroan / the Company's follow up action: Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 Board of Directors of the Company had appointed Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to perform audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year 2016	
Laporan Realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana	Menyampaikan Laporan Realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana sebagai berikut: Nilai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah Rp.1.012.160.331.000,- (satu triliun dua belas miliar seratus enam puluh juta tiga ratus tiga puluh satu ribu Rupiah), dimana setelah dipotong biaya penawaran umum sebesar Rp 34.353.522.486,- (tiga puluh empat miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus dua puluh dua ribu empat ratus delapan puluh enam Rupiah), hasil bersih yang digunakan sesuai dengan peruntukannya adalah Rp.977.806.808.514,- (sembilan ratus tujuh puluh tujuh miliar delapan ratus enam juta delapan ratus delapan ribu lima ratus empat belas Rupiah). Hingga 31 Maret 2016, dana tersebut telah digunakan dengan perincian sebagai berikut: - Sebesar Rp.413.229.855.669,- (empat ratus tiga belas miliar dua ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh lima ribu enam ratus enam puluh sembilan Rupiah) telah digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi di kawasan Kota Deltamas. - Sebesar Rp.293.342.042.554,- (dua ratus sembilan puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh dua juta empat puluh dua ribu lima ratus lima puluh empat Rupiah) telah digunakan untuk pembebasan lahan di Kabupaten Bekasi. Sebesar Rp.97.780.680.851,- (sembilan puluh tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh juta enam ratus delapan puluh ribu delapan ratus lima puluh satu Rupiah) telah digunakan untuk modal kerja. Dengan demikian, sebesar Rp 804.352.579.075,- (delapan ratus empat miliar tiga ratus lima puluh dua juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh puluh lima Rupiah) atau sekitar 82% (delapan puluh dua persen) dari hasil bersih telah digunakan. Sisa dana sebesar Rp.173.454.229.439 (seratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus lima puluh empat juta dua ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh sembilan Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi di kawasan Kota Deltamas.

AGENDA Agenda	KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN ANNUAL GMS RESOLUTION
<i>Report on the Usage of Proceeds from Initial Public Offering</i>	<i>To report on the Usage of Proceeds from Initial Public Offering as follow:</i> <i>Nominal Value of Initial Public Offering of Share of the Company is Rp 1,012,160,331,000 (one trillion twelve billion one hundred sixty million three hundred thirty one thousand Rupiah), whereby after reduced by public offering cost of Rp 34,353,522,486 (thirty four billion three hundred fifty three million five hundred twenty two thousand four hundred eighty six Rupiah), net proceeds that will be used in accordance to its designation is Rp 977,806,808,514 (nine hundred seventy seven billion eight hundred six million eight hundred eight thousand five hundred fourteen Rupiah).</i> <i>Until March 31, 2016, the fund has been utilized for:</i> <i>Rp 413,229,855,669 (four hundred thirteen billion two hundred twenty nine million right hundred fifty five thousand six hundred sixty nine Rupiah) has been utilized for infrastructure and investment property development in Kota Deltamas area.</i> <i>Rp 293,342,042,554 (two hundred ninety three billion three hundred forty two million forty two thousand five hundred fifty four Rupiah) has been utilized for land acquisition in Bekasi Regency. Rp 97,780,680,851 (ninety seven billion seven hundred eighty million six hundred eighty thousand eight hundred fifty one Rupiah) has been used for working capital.</i> <i>Therefore, a total amount of Rp 804,352,579,075 (eight hundred four billion three hundred fifty two five hundred seventy nine seventy five Rupiah) or around 82% (eighty two percent) from the net proceeds has been utilized.</i> <i>Remaining proceeds of Rp 173,454,229,439 (one hundred seventy three billion four hundred fifty four million two hundred twenty nine thousand four hundred thirty nine Rupiah) will be utilized for infrastructure and investment property development in Kota Deltamas area.</i>

Tidak Membutuhkan Pemungutan Suara / No Voting Required

<i>Laporan Perubahan susunan Komite Audit Perseroan</i>	Menyampaikan Laporan Perubahan susunan Komite Audit Perseroan: - Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Edwin Hidayat dari jabatannya selaku anggota Komite Audit Perseroan dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et decharge") atas tindakannya selaku anggota Komite Audit Perseroan; - Mengangkat Rusli Prakarsa selaku anggota Komite Audit Perseroan. Sehingga susunan Komite Audit Perseroan dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) adalah sebagai berikut: Ketua : Ibu Susiyati Bambang Hirawan; Anggota : Bapak Herawan Hadidjaja; Anggota : Bapak Rusli Prakarsa.
<i>Report on the Change of Audit Committee Composition</i>	<i>To report on the Change of Audit Committee Composition:</i> <i>To accept resignation and dismiss with respect Edwin Hidayat from his position as the member of the Audit Committee of the Company by granting full release of his responsibilities ("acquit et decharge") of his actions as member of the Audit Committee of the Company;</i> <i>To appoint Rusli Prakarsa as member of the Audit Committee of the Company.</i> <i>Therefore composition of the Audit Committee of the Company with tenure until end of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2017 is as follow:</i> <i>Head : Mrs. Susiyati Bambang Hirawan;</i> <i>Member : Mr. Herawan Hadidjaja;</i> <i>Member : Mr. Rusli Prakarsa.</i>

Tidak Membutuhkan Pemungutan Suara / No Voting Required

Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 11 Mei 2016 dengan keputusan-keputusan, dengan status tindak lanjut sebagai berikut:

The Company also held its EGMS on May 11, 2016 with the following resolutions and their follow-up status:

AGENDA Agenda	KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA EXTRAORDINARY GMS RESOLUTION
Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, yang saat mulai berlakunya sejak tanggal surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar	- Menyetujui penyesuaian Pasal 11 tentang RUPS, Pasal 12 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan, dan Waktu Penyelenggaraan RUPS, Pasal 13 tentang Pimpinan dan Berita Acara RUPS, dan Pasal 14 tentang Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan dalam RUPS menjadi Pasal 11 sampai dengan Pasal 47 sebagai hasil penyesuaian dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana dimuat dalam: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tertanggal 8 Desember 2014, dan perubahan-perubahan lainnya sehubungan dengan adanya penyesuaian tersebut; - Menyetujui penyesuaian Pasal 15 tentang Direksi, Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi, Pasal 17 tentang Rapat Direksi, Pasal 18 tentang Dewan Komisaris, Pasal 19 tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris, dan Pasal 20 tentang Rapat Dewan Komisaris menjadi Pasal 48 sampai dengan Pasal 81 sebagai hasil penyesuaian dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana dimuat dalam: - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, tertanggal 8 Desember 2014; - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, tertanggal 8 Desember 2014; dan - Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, dan perubahan-perubahan lainnya sehubungan dengan adanya penyesuaian tersebut, yang saat mulai berlakunya (<i>switch-on</i>) sejak tanggal terbitnya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar untuk perubahan Anggaran Dasar selain yang tertentu, dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan menyatakan kembali susunan pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran Dasar yang tidak termasuk dalam penyesuaian dan perubahan tersebut di atas, termasuk menyatakan kembali data susunan para Pemegang Saham Perseroan, semuanya sebagaimana dimuat dalam akta berita acara RUPS luar biasa ini; dan - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar untuk perubahan Anggaran Dasar selain yang tertentu sebagaimana dimaksud Pasal 21 ayat (3) dan Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan.
<i>Amendment of the Article of Association of the Company in Accordance with the Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Execution of the General Meetings of Shareholders of the Public Company, No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of the Public Company, and Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A regarding Listing of Shares and Equities Aside From Shares Issued by the Listed Company, Attachment of the Circular of the Board of Commissioners of PT Bursa Efek Indonesia (IDX) No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014, applied since the date of the letter of acceptance of notification amendments of the Articles of Association</i>	<i>To approve amendments of Article 11 regarding General Meeting of Shareholders ("GMS"), Article 12 regarding Location, Announcement, Invitation, and Time of the GMS, Article 13 regarding Chairman/ Chairwoman and Minute of Meeting of the GMS, and Article 14 regarding Quorum, Voting Rights, and Decision in the GMS to be Article 11 to Article 47 as output of the amendments with provision of the: Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Execution of the the General Meetings of Shareholders of the Public Company, dated December 8, 2014, and other changes related with the amendments;</i> <i>To approve amendments of Article 15 regarding Board of Directors, Article 16 regarding Duty and Authority of the Board of Directors, Article 17 regarding Board of Directors Meetings, Article 18 regarding Board of Commissioners, Article 19 regarding Duty and Authority of the Board of Commissioners, and Article 20 regarding Board of Commissioners Meeting to be Article 48 to Article 81 as output of the amendments with provisions of the:</i> <i>Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, dated December 8, 2014;</i> <i>Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of the Public Company, dated December 8, 2014; and</i> <i>Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A regarding Listing of Shares and Equities Aside From Shares Issued by the Listed Company, Attachment of the Circular of the Board of Commissioners of PT Bursa Efek Indonesia (IDX) No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014,</i> and other changes related with the amendments, effective (<i>switch-on</i>) since date of the receipt letter on the notification of the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia; and restate the Articles and Paragraphs in the Article Association which are excluded from the above amendments and changes, including restate the Shareholders composition, written in this EGMS' Deeds of Resolution; and <i>To grant power to the Board of Directors to state the resolutions of this Meeting in the Deeds of Resolution of the Meeting drawn up before a notary; to access administrative system of legal entity; to submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's amendments on the Articles of Association, as mentioned in the Limited Liabilities Law Article 21 Paragraph (3) and Article 23 Paragraph (3); and to register in the Company Registration.</i>

Hasil Pemungutan Suara / Voting:

- Setuju/Agree** : 45,273,267,000 saham/shares
- Tidak Setuju/Disagree** : 0 saham/share
- Abstain/Abstain** : 0 saham/share

AGENDA Agenda	KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA EXTRAORDINARY GMS RESOLUTION
Tindak lanjut Perseroan / the Company's follow up action: Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Puradelta Lestari Tbk. Nomor 7 tanggal 11 Mei 2016 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0051301 tertanggal 25 Mei 2016. The Company had amended the Articles of Association in the Act of the resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. No. 7 dated May 11, 2016 drawn up before P. Sutrisno A. Tampubolon, Notary in Jakarta, and had obtained receipt letter on the notification of the amendment of the Articles of Association from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0051301 dated May 25, 2016.	
Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat mulai berlakunya sejak tanggal surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar	- Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan susunan sebagai berikut : Presiden Direktur : Bapak Hongky Jeffry Nantung Wakil Presiden Direktur : Bapak Masahiro Koizumi Direktur : Bapak Hermawan Wijaya Direktur Independen : Bapak Tondy Suwanto Presiden Komisaris : Bapak Muktar Widjaja Wakil Presiden Komisaris : Bapak Teky Mailoa Wakil Presiden Komisaris : Bapak Kazuo Shimura Komisaris : Bapak Yu Mizuike Komisaris Independen : Bapak Teddy Pawitra Komisaris Independen : Ibu Susiyati Bambang Hirawan terhitung sejak tanggal terbitnya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-3 (tiga), yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2019 (dua ribu sembilan belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu; dan - Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan.
Reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, applied since the date of the letter of acceptance of notification amendments of the Articles of Association	- To approve reappointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, with the following composition: President Director : Mr. Hongky Jeffry Nantung Vice President Director : Mr. Masahiro Koizumi Director : Mr. Hermawan Wijaya Independent Director : Mr. Tondy Suwanto President Commissioner : Mr. Muktar Widjaja Vice President Commissioner : Mr. Teky Mailoa Vice President Commissioner : Mr. Kazuo Shimura Commissioner : Mr. Yu Mizuike Independent Commissioner : Mr. Teddy Pawitra Independent Commissioner : Mrs. Susiyati Bambang Hirawan Effective since the date of receipt letter on the notification of the Company's amendments on the Articles of Association from Ministry of Law and Human Rights regarding the Amendments of the Articles of Association in accordance with Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK), with tenure ends on the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders, whose fiscal year ended at December 31, 2018, which will be executed no later than June 2019 (two thousand nineteen), without reducing rights of General Meeting of Shareholders to terminate him/her (-them) at any time; and - To grant power to the Board of Directors to state the resolutions of this Meeting in the Deeds of Resolution of the Meeting drawn up before a notary; to access administrative system of legal entity; to submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's data amendments, as mentioned in the Limited Liabilities Law Article 94 Paragraph (7) and Article 11 Paragraph (7); and to register in the Company Registration.

Hasil Pemungutan Suara: / Voting:

- Setuju/Agree** : 44,650,897,400 **saham/shares**
- Tidak Setuju/Disagree** : 620,397,700 **saham/shares**
- Abstain/Abstain** : 1,971,900 **saham/shares**

Tindak lanjut Perseroan / the Company's follow up action:

Direksi dan Dewan Komisaris baru menjabat sejak diterimanya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 25 Mei 2016.

New Board of Directors and Board of Commissioners served since the receipt letter on the notification of the Company's amendments on the Articles of Association from Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on May 25, 2016.

DEWAN KOMISARIS

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan serta menyampaikan advis kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan dan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas mengawasi kebijakan-kebijakan Direksi guna memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS. Penugasan dimulai pada tanggal pengangkatan dalam RUPS sampai dengan RUPS ke tiga dari tanggal pengangkatan masing-masing anggota Dewan Komisaris. Jika terjadi perubahan sebelum berakhirnya masa penugasan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas selama sisa waktu penugasan dari anggota Dewan Komisaris yang diganti.

Penggantian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan ukuran-ukuran evaluasi kinerja yang ditetapkan secara independen oleh Dewan Komisaris. Evaluasi dilakukan pada akhir periode fiskal. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Di tahun 2016, RUPST telah menyetujui pengangkatan Bapak Teky Mailoa untuk menggantikan Bapak Franky Oesman Widjaja sebagai Wakil Presiden Komisaris, serta pengangkatan Bapak Yu Mizuike untuk menggantikan Bapak Hironori Tateiri sebagai Komisaris.

Di tahun 2016, RUPSLB telah menyetujui pengangkatan kembali para anggota Dewan Komisaris, di mana per tanggal 31 Desember 2016 memiliki susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Muktar Widjaja	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Teky Mailoa	Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Kazuo Shimura	Vice President Commissioner
Komisaris	Yu Mizuike	Commissioner
Komisaris Independen	Teddy Pawitra	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Susiyati Bambang Hirawan	Independent Commissioner

Profil para anggota Dewan Komisaris disampaikan di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain dengan Perseroan yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC")

The principal duty of the BOC is to oversee the Board of Directors' policies in managing the Company and to provide advice to the Board of Directors in executing activities and managing the Company. The BOC is also tasked with overseeing the Board of Directors' policies in ensuring that the Company has implemented the principles of GCG. The BOC also executes nomination and remuneration function in the Company.

BOC Membership

Members of the BOC are appointed through the GMS. The terms of office begins at the appointment date during the GMS until the third GMS from the date of appointment of the respective member of the BOC. In the event of any changes before the end of the term, the newly appointed member of the BOC will serve for the remaining term of the replaced member of the BOC.

In the event of replacement and appointment of members of the BOC, this is conducted by taking into account the recommendations of the Nomination Committee.

The performance of the BOC is evaluated based on performance assessment measures, developed independently by the BOC. Assessments are carried out at the end of a fiscal period. Results from the BOC performance evaluation are presented in the GMS.

In 2016, the AGMS has approved the appointment of Mr. Teky Mailoa to replace Mr. Franky Oesman Widjaja as Vice President Commissioner and the appointment of Mr. Yu Mizuike to replace Mr. Hironori Tateiri as Commissioner.

In 2016, the EGMS has approved the reappointment of members of the Board of Commissioners, which as of December 31, 2016 had the following composition:

Profiles of members of the BOC are available in the Company Profile section of this Annual Report.

Independent Commissioners are members of the BOC with no financial, management, share ownership and/or familial relations with other members of the BOC and/or the controlling shareholder or any other relations with the Company that may limit their capacity to act independently.

Jumlah Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang menyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah sekurang-kurangnya 30% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setidaknya setiap 2 (dua) bulan sekali dan dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan setidaknya setiap 4 (empat) bulan sekali.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Selama periode 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

NAMA NAME	RAPAT DEWAN KOMISARIS BOC MEETINGS	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOC – BOD MEETINGS
Jumlah Rapat Number of Meetings	6	4
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Muktar Widjaja	6	4
Franky Oesman Widjaja*	3	2
Teky Mailoa**	2	1
Kazuo Shimura	5	3
Hironori Tateiri*	2	1
Yu Mizuike**	3	2
Teddy Pawitra	6	4
Susiyati Bambang Hirawan	6	4

* Berhenti menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPST Perseroan pada tanggal 11 Mei 2016.

** Mulai menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPST Perseroan pada tanggal 11 Mei 2016.

The number of Independent Commissioners has fulfilled the prevailing regulation, which states that every public company needs to have Independent Commissioners at least 30% of the total number of members of the BOC.

BOC Meetings

As outlined in the Company's Articles of Association, meetings of the BOC are held at least once every 2 (two) months and can be held in any time when deemed necessary by one member of the BOC or at the written request of one more members of the BOD. Joint BOC – BOD meetings are held at least once every 4 (four) months.

BOC Meetings shall only be lawful and may adopt binding resolutions if more than ½ (one-half) of Commissioners are present and / or represented in the meeting.

The mechanism of decision making in a meeting of the BOC shall be on the basis of deliberation for consensus. In case the consensus cannot be reached, the decision making shall be on the basis of affirmative votes more than ½ (one-half) of the total votes validly cast in the BOC Meetings.

During the period of January 1, 2016 to December 31, 2016, the BOC held 6 (six) meetings with the following attendance record:

** Stop serving as member of BOC of the Company since closing of the Company's AGMS at May 11, 2016.*

*** Start serving as member of BOC of the Company since closing of the Company's AGMS at May 11, 2016*

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, selama tahun 2016 para anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program seminar, pelatihan dan pendidikan sebagai berikut:

BOC Training Programs

To enhance their competence in performing their duties, during 2016 the Commissioners have attended the following seminars, training and education programs:

NAMA Name	TANGGAL Date	DESKRIPSI Description	PENYELENGGARA Organizer	TEMPAT Venue
Teky Mailoa	29 Januari / January 29	Leadership Sharing "Enterprise Leadership" using Brain-Bone-Nerves model	The Iclif Leadership & Governance Centre	Jakarta
Teddy Pawitra	09 Februari / February 09	Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016 <i>International Maritime Axis and Anticipation of Forest and Land Wildfire</i>	President Office, Sinarmas	Jakarta
	18 Mei / May 18	Hal-hal Yang Harus Diketahui Tentang Tax Amnesty <i>Things You Should Know About Tax Amnesty</i>	President Office, Sinarmas	Jakarta
	23 Mei / May 23	Inovasi Pembiayaan Sektor Agro dalam Mendukung Implementasi Financial Inclusion untuk Petani <i>Innovation on Funding in Agro Sector in Supporting Implementation of Financial Inclusion for Farmers</i>	KADIN Indonesia, ISEI, PisAgro	Jakarta
Susiyati Bambang Hirawan	09 Februari / February 09	Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016 <i>International Maritime Axis and Anticipation of Forest and Land Wildfire</i>	President Office, Sinarmas	Jakarta
	15 Maret / March 15	Prospek dan Tantangan Perekonomian Indonesia <i>Prospects and Challenges on Indonesian Economy</i>	President Office, Sinarmas	Jakarta
	16-17 Mei / May 16-17	Malaysian Palm Oil: Maximizing Collaboration, Optimizing Opportunities	Malaysian Palm Oil Council (MPOC)	Turkey
	18 Mei / May 18	Hal-hal Yang Harus Diketahui Tentang Tax Amnesty <i>Things You Should Know About Tax Amnesty</i>	President Office, Sinarmas	Jakarta
	23 Mei / May 23	Inovasi Pembiayaan Sektor Argo dalam Mendukung Implementasi Financial Inclusion untuk Petani <i>Innovation on Funding in Agro Sector in Supporting Implementation of Financial Inclusion for Farmers</i>	KADIN Indonesia, ISEI, PisAgro	Jakarta
	12-13 Oktober / Oktober 12-13	Overcoming Challenges, Maximizing Profits	Malaysian Palm Oil Council (MPOC)	Malaysia
	23-25 November / November 23-25	12 th Indonesian Palm Oil Conference And 2017 Price Outlook - Palm Oil Development : Harmonizing Market, Society and The State	GAPKI	Bali

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan dalam upaya meraih tujuan dan sasaran Perseroan.

Tugas-tugas Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan;
- Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
- Mewakili Perseroan dalam hal-hal yang terkait dengan pihak-pihak ke tiga, institusi pemerintah dan pengadilan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta
- Menetapkan anggaran tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan sebelum dimulainya tahun fiskal.

Keanggotaan Direksi

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, penugasan Direksi adalah selama 3 (tiga) tahun, dari tanggal RUPS yang mengangkat anggota Direksi yang bersangkutan sampai dengan penutupan RUPS ke tiga setelah tanggal pengangkatan dengan tidak menghapuskan hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi.

Penggantian dan pengangkatan anggota Direksi dilaksanakan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.

Evaluasi atas para anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kunci Kinerja yang telah disetujui dan ditetapkan di awal tahun. Evaluasi dilaksanakan pada akhir periode fiskal, yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilaporkan pada RUPS.

Di tahun 2016, RUPST telah menyetujui pengangkatan Bapak Hongky Jeffry Nantung untuk menggantikan Bapak Teky Mailoa sebagai Presiden Direktur.

Di tahun 2016, RUPSLB telah menyetujui pengangkatan kembali para anggota Direksi, di mana per tanggal 31 Desember 2016 memiliki susunan sebagai berikut:

Presiden Direktur	Hongky Jeffry Nantung	President Director
Wakil Presiden Direktur	Masahiro Koizumi	Vice President Director
Direktur	Hermawan Wijaya	Director
Direktur Independen	Tondy Suwanto	Independent Director

Profil para anggota Direksi disampaikan di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Untuk memastikan pelaksanaan tanggung jawab Direksi yang efektif, Perseroan telah menetapkan tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi. Berikut uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

BOARD OF DIRECTORS ("BOD")

The BOD is responsible for the management of the Company's day-to-day operation in its efforts to attain the Company's objectives and goals.

The BOD's main duties among others are:

- *To lead, manage, and control the Company to ensure the attainment of its objectives;*
- *To control, maintain, and manage the Company's assets;*
- *To represent the Company in matters pertaining to relations with outside parties, government institutions and in the court of law, in accordance with the prevailing regulations, and*
- *To formulate the Company's annual budget to be submitted to the BOC for approval before the beginning of a fiscal year.*

BOD Membership

Members of the BOD are appointed and dismissed through the GMS. According to the Company's Articles of Association, the term of office of the BOD is 3 (three) years starting from the GMS that appoints the respective individual until the closing of the third GMS after its appointment without prejudice of the GMS' right to dismiss the individual at any time.

In the event of replacement and appointment of members of the BOD, this is conducted by taking into account the recommendations of the Nomination Committee.

Assessments of members of the BOD are conducted based on a set of agreed upon Key Performance Indicators determined at the beginning of the year. Assessments are carried out at the end of a fiscal period, which are submitted to the BOC to be presented in the GMS.

In 2016, the AGMS has approved the appointment of Mr. Hongky Jeffry Nantung to replace Mr. Teky Mailoa as President Director.

In 2016, the EGMS has approved the reappointment of members of the BOD, which as of December 31, 2016 had the following composition:

Profiles of members of the BOD are available in the Company Profile section of this Annual Report.

To ensure effective implementation of the BOD's responsibilities, the Company has set the duties, responsibilities and authorities of each member of the BOD. Following are the duties and responsibilities of each member of the BOD:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Mengkoordinasi kegiatan seluruh operasional Perseroan, khususnya pengembangan usaha <i>Coordinates the Company's entire operation activities, particularly those related to business development</i>
Masahiro Koizumi	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Membantu Presiden Direktur dalam mengkoordinasi kegiatan operasional Perseroan <i>Assists the President Director in coordinating the Company's operation activities</i>
Hermawan Wijaya	Direktur <i>Director</i>	Menangani bidang keuangan dan administrasi Perseroan <i>Manages the Company's finance and administration</i>
Tondy Suwanto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Menangani administrasi pertanahan dan perizinan <i>Manages land and permit administration</i>

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan memperhatikan bahwa Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya.

Rapat Direksi adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat Direksi tersebut.

Rapat Direksi secara umum membahas antara lain mengenai:

1. Laporan penjualan dan pemasaran segmen industrial, maupun hunian maupun komersial di Kota Deltamas,
2. Prospek penjualan dan perkembangannya,
3. Pemaparan laporan keuangan Perseroan, termasuk pembahasan realisasi dan budget,
4. Hal-hal terkait *estate management*, termasuk keluhan dari *tenant* maupun warga, pembangunan dan perbaikan infrastruktur, dan aktivitas tanggung jawab sosial (CSR),
5. Rencana pengembangan bisnis area industrial, komersial dan residential.

Sepanjang tahun fiskal 2016, Direksi telah menyelenggarakan 35 rapat Direksi dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

BOD Meetings

As outlined in the Company's Articles of Association, Meetings of the BOD can be held in any time when deemed necessary by one member of the BOD or at the written request from the BOC or at the written request from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (onetenth) of the total shares placed by the Company with valid voting rights, noting that the Board of Directors must held Board of Directors Meeting periodically at least 1x (once) each month.

BOD Meeting shall be lawful and may adopt binding resolutions if more than 1/2 (one-half) of Directors are present and/or represented in the meeting. The mechanism of decision making in a meeting of the BOD shall be on the basis of deliberation for consensus. In case the consensus cannot be reached, the decision making shall be on the basis of affirmative votes more than 1/2 (one-half) of the total votes validly cast in the BOD Meeting.

BOD meetings in general discussed among others:

1. *Sales and marketing report of Kota Deltamas industrial, residential, and commercial segments,*
2. *Sales inquiries and development progress,*
3. *Presentation of the Company's financial report, including discussions on financial and budget realization,*
4. *All matters related to estate management, including tenant and community complaints, infrastructure development and maintenance, as well as corporate social responsibility activities,*
5. *Business development plan for industrial, commercial and residential areas.*

During the 2016 fiscal year, the BOD has conducted 35 meetings with the following attendance record:

NAMA Name	RAPAT DIREKSI BOD Meetings	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOC – BOD MEETINGS
Jumlah Rapat Number of Meetings	12	4
Direksi Board of Directors		
Teky Mailoa*	4	2
Hongky Jeffry Nantung**	8	1
Masahiro Koizumi	12	4
Hermawan Wijaya	12	4
Tondy Suwanto	12	4

* Berhenti menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPST Perseroan pada tanggal 11 Mei 2016.

** Mulai menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPST Perseroan pada tanggal 11 Mei 2016.

* Stop serving as member of BOD of the Company since closing of the Company's AGMS at May 11, 2016.

** Start serving as member of BOD of the Company since closing of the Company's AGMS at May 11, 2016

Program Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya dalam pengelolaan Perseroan, para anggota Direksi telah menghadiri berbagai seminar, workshop, konferensi dan sesi pelatihan berikut di tahun 2016:

NAMA Name	TANGGAL Date	DESKRIPSI Description	PENYELENGGARA Organizer	TEMPAT Venue
Hongky Jeffry Nantung	29 Januari / January 29	Leadership Sharing "Enterprise Leadership" using Brain-Bone-Nerves model	The Iclif Leadership & Governance Centre	Jakarta
	23 Maret / March 23	Forum Group Discussion Executive Coaching	Asian Leadership Centre	

BOD Training Programs

To improve and develop their competencies in managing the Company, members of the BOD have attended the following seminars, workshops, conferences and training sessions in 2016:

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Remunerasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan kebijakan GCG Perseroan. Fungsi remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi ditetapkan antara lain dengan mempertimbangkan beban kerja masa lalu dan ke depan, tugas dan tanggung jawab, kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang telah disesuaikan berdasarkan tingkat remunerasi eksekutif di industri terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, total kompensasi bruto Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 4.326.603.377.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

REMUNERATION OF THE COMPANY'S BOC AND BOD

Remuneration for members of the BOC and BOD is set based on the Company's GCG Policy. The remuneration function is executed by the BOC. The amount of the remuneration is determined among others by taking into consideration the past and future work load, duties and responsibilities, performance of members of the BOC and BOD, adjusted based on the executive remuneration level in the related industry.

For the year that ended on December 31, 2016, the total gross compensation of the BOC and BOD was Rp 4,326,603,377.

COMMITTEES UNDER THE BOC

In performing its oversight duties, the BOC is assisted by the Audit Committee.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya. Tugas utama Komite Audit antara lain adalah:

- melakukan kajian atas pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal, serta proses audit internal yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal;
- melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- melakukan kajian atas inisiatif pengelolaan risiko Perseroan;
- menyampaikan rekomendasi dalam penunjukan auditor eksternal, serta
- mengawasi tindak lanjut atas temuan audit yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit menguraikan tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan; metoda dan prosedur kerja; kebijakan pelaksanaan rapat; sistem pelaporan kegiatan; ketentuan terkait penanganan laporan tentang potensi penyimpangan dalam pelaporan keuangan; serta masa kerja Komite Audit.

Piagam tersebut dibuat sesuai dengan ketentuan peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Penetapan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015, tertanggal 31 Desember 2015. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk Ketua Komite, yang merupakan Komisaris Independen. Semua anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat membatasi kapasitas mereka untuk bertindak secara independen.

Berikut komposisi Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2016:

Ketua Komite Audit	Susiyati Bambang Hirawan	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Herawan Hadidjaja	Member Audit Committee
Anggota Komite Audit	Rusli Prakarsa	Member Audit Committee

Profil para anggota Komite Audit disampaikan di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Independensi Anggota Komite

Semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional dan integritas yang disyaratkan oleh undang-undang dan ketentuan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established to assist the BOC in conducting its oversight duties. The Audit Committee's main duties among others are:

- *to review the Company's financial reporting, the internal control system, the audit process on the financial reporting conducted by the external auditor and internal audit process conducted by the Internal Audit Unit;*
- *to review the Company's compliance with prevailing laws and regulations;*
- *to review the Company's risk management initiatives;*
- *to provide recommendations for the appointment of external auditors, and*
- *to monitor the follow-ups of audit findings submitted by the Internal Audit Unit.*

In performing its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter outlines the duties, responsibilities and authorities, membership composition, structure and requirements; work methods and procedures; policies on conducting meetings; activity reporting system; regulations concerning the handling of reports related to potential deviations related to the financial reporting; and the term of office of the Audit Committee.

The Charter was developed by considering requirements set by Bapepam-LK regulation No. IX.I.5 Attachment to the Decision of the Bapepam-LK Chairman No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guideline of Audit Committee.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001/COM/PDL/III/2015, 31 December 2015. The Audit Committee comprised of 3 (three) members, including the Head of the Committee, who is an Independent Commissioner. All members of the Audit Committee are independent parties with no financial, management, share ownership and/or familial relationships with the BOC, the BOD and/or the controlling shareholders or other relationships with the Company that can limit their capacity to act independently.

Following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016:

Profiles of members of the Audit Committee are available in the Company Profile section of this Annual Report.

Independency of Committee Members

All members of Audit Committee have fulfilled the criteria for independency, professional experience and integrity, as required by applicable laws and regulations.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, guna menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menyelenggarakan rapat setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan 5 (lima) rapat dengan catatan kehadiran berikut:

NAMA NAME	KEHADIRAN ATTENDANCE
Jumlah Rapat Number of Meetings	5
Komite Audit Audit Committee	
Susiyati Bambang Hirawan	5
Rusli Prakarsa	3
Herawan Hadidjaja	4

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Memastikan kepatuhan pada berbagai peraturan yang berlaku, serta pelaporan tepat waktu kepada otoritas pasar modal sebagai bentuk keterbukaan informasi yang dapat diakses melalui IDX-Net;
- Memelihara komunikasi rutin dengan pihak otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), terkait tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;
- Mengelola rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta menyiapkan notulen rapat, dan
- Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di pasar modal, serta menyampaikan masukan kepada Direksi tentang perubahan-perubahan tersebut dan dampaknya bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2016, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tondy Suwanto yang juba menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Tondy Suwanto diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/DIR/PDL/III/2015 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 2 Maret 2015. Profil Tondy Suwanto disampaikan di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Meetings

As outlined in the Audit Committee Charter, to perform its duties and responsibilities, the Audit Committee convenes meetings at least once every 3 (three) months. Throughout 2016 the Audit Committee held 5 (five) meetings with the following attendance record:

CORPORATE SECRETARY

The Company appoints a Corporate Secretary who acts as the liaison officer between the Company with the capital market institution and public.

In relation to its duties and responsibilities, the Corporate Secretary conducts following activities:

- Ensure compliance with various prevailing regulations and timely reporting to the capital market authority in the form of information transparency accessible through IDX-Net;*
- Maintain regular communication with the capital market authorities, including Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), related to the Company's corporate governance and corporate actions;*
- Administer meetings of the BOD and BOC, and preparing the minutes of meeting, and*
- Follow the development of prevailing regulations in the capital market and provide inputs to the BOD regarding these changes and their implications to the Company.*

During the course of 2016, the position of Corporate Secretary is served by Tondy Suwanto who also serves as the Company's Independent Director. Tondy Suwanto was appointed as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the BOD No. 013/DIR/PDL/III/2015 on the appointment of Corporate Secretary dated March 2, 2015. Profile of Tondy Suwanto is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, berbagai kegiatan berikut telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan:

- Menyampaikan laporan hutang Perseroan dalam valuta asing secara berkala setiap bulannya
- Menyampaikan laporan bulanan komposisi pemegang saham Perseroan
- Menyampaikan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham secara berkala setiap tiga bulan
- Menyampaikan laporan keuangan Perseroan secara berkala, baik laporan keuangan audit maupun tidak diaudit
- Menyampaikan laporan transaksi penjualan / pembelian saham Perseroan oleh pemegang saham tertentu
- Menyampaikan pemberitahuan, pemanggilan, dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa
- Menyelenggarakan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris secara berkala
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan 2015 Perseroan

HUBUNGAN INVESTOR

Unit Hubungan Investor bertanggung jawab memelihara komunikasi yang sehat dan terbuka antara Perseroan dan para investor. Tanggung jawab utamanya adalah untuk secara proaktif mengkomunikasikan informasi secara konsisten dan transparan kepada para analis dan investor.

Sepanjang tahun 2016, unit Hubungan Investor secara aktif mengikuti berbagai pertemuan dan konferensi dengan analis dan investor pasar modal, baik domestik maupun asing.

Berikut aktivitas-aktivitas unit Hubungan Investor sepanjang tahun 2016:

Execution of Corporate Secretary Duties in 2016

Over the course of 2016, the Corporate Secretary has conducted completed the following activities:

- Submitted the report of the Company's liabilities in foreign exchange each month
- Submitted monthly report of the Company's shareholder composition
- Submitted the report of the usage of proceeds from initial public offering of shares periodically each three months
- Submitted the Company's financial statements periodically, both audited and unaudited financial statements
- Submitted the report of the Company's shares purchase / sales transaction by certain shareholders.
- Submitted announcement, invitation, and resolutions of the General Meetings of Shareholders
- Conducted Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
- Conducted BOD Meetings and BOC Meetings periodically
- Prepared and submitted the Company's 2015 Annual Report

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations unit is responsible for maintaining sound and open communications between the Company and its investors. Its primary responsibility is to proactively communicate information in a consistent and transparent way to analysts and investors.

During 2016, Investor Relations unit has actively participated in meetings and conferences with analyst and investors from the capital market, both local and foreign.

Some Investor Relations activities during 2016 are including:

JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITIES	JUMLAH KEGIATAN NO. OF ACTIVITIES	JUMLAH PESERTA NO. OF AUDIENCE
Pertemuan Investor Investor Meetings	41	132
Konferensi Conferences	11	111
Non-deal Roadshow Non-deal Roadshow	4	62
Analyst Briefing Analyst Briefing	1	36
Paparan Publik Public Expose	1	20
TOTAL	58	361

AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal diangkat oleh RUPS dengan tanggung jawab menyampaikan opini terkait kepatuhan laporan keuangan audit terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris ("Auditor Independen") untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Auditor Independen telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sejak periode pelaporan keuangan tahun 2012.

Auditor Independen telah melaksanakan penugasannya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, kontrak penugasan serta lingkup kerja audit yang telah disetujui. Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris tidak memberikan layanan konsultasi lainnya kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Audit Independen untuk Tahun Keuangan 2016 adalah Leo Susanto.

UNIT AUDIT INTERNAL ("UAI")

Tanggung jawab utama pengendalian internal ada pada UAI Perseroan. UAI secara fungsional berada di bawah Komite Audit dan secara administratif di bawah Presiden Direktur Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab UAI mengacu pada Piagam Audit Internal Perseroan, yang dibuat berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-496/BL/2008, tanggal 28 November 2008, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyiapan Piagam Unit Audit Internal, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab UAI

Fungsi Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyiapkan rencana kerja audit internal tahunan, yang meliputi persyaratan anggaran dan sumber daya melalui koordinasi dengan Komite Audit Perseroan
- Melaksanakan penugasan audit khusus sesuai dengan permintaan manajemen
- Menggunakan analisis berbasis risiko dalam mengembangkan rencana audit
- Membantu Direksi dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaannya dengan melakukan review dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan
- Berpartisipasi sebagai konsultan dalam pengembangan sistem, apabila diperlukan
- Melakukan evaluasi atas kinerja unit-unit dalam Perseroan dengan menyampaikan usulan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang seluruh aktivitas audit di setiap tingkat manajemen

EXTERNAL AUDITORS

External Auditors are appointed by the GMS with the responsibility to present their opinion regarding the compliance of the audited financial report against the prevailing financial report standard.

The Company appointed Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris ("Independent Auditor") to conduct the audit of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2016. The Independent Auditor has provided audit services to the Company since the 2012 financial reporting period.

The Independent Auditor has completed his assignment independently in accordance to the public accountant professional standard, the assignment contract and the agreed audit scope of work. Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris does not provide any other consulting services to the Company. The Accountant who signs the Independent Auditor Report for Financial Year 2016 is Leo Susanto.

INTERNAL AUDIT UNIT ("IAU")

The main responsibility for internal control rests on the Company's IAU. IAU functionally reports to the Audit Committee and administratively to the Company's President Director.

The IAU's duties and responsibilities follow the Company's Internal Audit Charter, prepared based on Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7, Attachment of the Decision of Bapepam-LK Chairman No.Kep-496/BL/2008, dated 28 November 2008, on the Establishment and Preparation Guideline of the Internal Audit Unit's Charter and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Attachment to the Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. 00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014.

Duties and Responsibilities of IAU

The Internal Audit function has the following main duties and responsibilities:

- *Prepares an annual internal audit work plan, which includes its budget and resources requirements in coordination with the Company's Audit Committee*
- *Conducts special audit assignments as requested by management*
- *Utilizes risk analysis in developing its audit plan*
- *Assists the BOD in conducting its management responsibilities by performing reviews and evaluations on the efficiency and effectiveness of the Company's entire activities*
- *Participates as consultants in system development, if needed*
- *Evaluates the performance of units within the Company by submitting objective improvement suggestions and information regarding all audited activities within all management levels*

- Melaksanakan audit operasional untuk memastikan pelaksanaan kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan-peraturan yang berlaku
- Menyiapkan laporan audit untuk disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan, yang melaporkan semua temuan penting dari kegiatan audit.
- Memonitor, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan rekomendasi rencana perbaikan.

- *Conducts operational audits to ensure proper execution of the Company's policies, plans and procedures, as well as prevailing regulations*
- *Prepares audit reports to be submitted to the Company's President Director and BOC, reporting all significant findings from the audit works.*
- *Monitors, analyzes and reports the implementation of the recommended improvement plan.*

Kepala UAI dan Sumber Daya Manusia

Ibu Nareswari Dyah Wijyaningrum telah menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2015 berdasarkan Keputusan Direksi tentang pengangkatan Unit Audit Internal No. 012/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015.

Duties and Responsibilities of IAU

Ms. Nareswari Dyah Wijyaningrum has served as the Internal Audit Head since 2015 based on the Decree of the Board of Directors regarding appointment of Internal Audit Unit No. 012/DIR/PDL/III/2015 dated March 2, 2015.

Kepala UAI	Nareswari Dyah Wijyaningrum	<i>Head of IAU</i>
Anggota UAI	Wendy	<i>Member of IAU</i>

Per tanggal 31 Desember 2016, UAI terdiri atas 2 (dua) orang termasuk Ketua UAI.

As of 31 December 2016, the IAU comprised of 2 (two) employees including the IAU Head.

Struktur UAI dan profil Kepala UAI disampaikan di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The structure of IAU and profile of the IAU Head are available in the Company Profile section of this Annual Report.

Ringkasan Kegiatan UAI di tahun 2016

Summary of IAU's Activities in 2016

Aktivitas yang diselenggarakan selama tahun 2016 antara lain adalah sebagai berikut:

Activities conducted during 2016 among others were:

Q1	Q2	Q3	Q4
Audit Tender dan Manajemen Vendor <i>Audit of Tender & Vendor Management</i>	Kegiatan tindak lanjut hasil Audit Internal sebelumnya - Audit Tender dan Manajemen Vendor <i>Conduct follow up review on the previous Internal Audit Result - Tender & Vendor Management</i>	Kegiatan tindak lanjut hasil Audit Internal sebelumnya - Audit Tender dan Manajemen Vendor <i>Conduct follow up review on the previous Internal Audit Result - Tender & Vendor Management</i>	Kegiatan tindak lanjut hasil Audit Internal sebelumnya - Audit Tender dan Manajemen Vendor; <i>Conduct follow up review on the previous Internal Audit Result - Tender & Vendor Management;</i>
		Audit Penjualan dan Komisi <i>Audit of Sales & Commission</i>	Kegiatan tindak lanjut hasil Audit Internal sebelumnya - Audit Penjualan dan Komisi <i>Conduct follow up review on the previous Internal Audit Result - Sales & Commission</i>

Pengembangan SDM UAI

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, sumber daya manusia di UAI secara rutin mengikuti berbagai seminar, workshop, conference dan talk show. Pada tahun 2016, pelatihan yang telah diikuti adalah sebagai berikut:

PELATIHAN <i>Training Description</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	TEMPAT <i>Venue</i>
Advanced Audit Training	Ken Knowledge International	Jakarta

Adapun sertifikasi yang telah diraih hingga tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Human Capital Development at IAU

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, the human resources of IAU regularly attend various seminars, workshops, conferences and talkshows. During 2016, training session attended was as follows:

Some certifications have been achieved until 2016 are as follow:

SERTIFIKASI <i>Certification</i>	INSTITUSI <i>Institution</i>	JUMLAH PERSONIL <i>No. of People</i>
Certified Internal Auditor (CIA)	Institute of Internal Auditors	1
Certified Information System Auditor (CISA)	ISACA	1
Certified Management Accountant (CMA)	ICMA	1
Chartered Accountant (CA)	IAI	1

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian pelaksanaan GCG Perseroan, Direksi dan manajemen bertanggung jawab memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal Perseroan. Sistem pengendalian internal diimplementasikan guna memberikan jaminan yang memadai atas operasi yang efektif, pelaporan keuangan yang akurat dan handal, serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Perseroan menggunakan sistem monitor dan pengendalian berbasis risiko guna memastikan pelaksanaan standar prosedur operasional, yang dirancang berdasarkan standar akuntansi keuangan (PSAK), peraturan Perseroan, serta peraturan-peraturan dan praktik-praktik terbaik yang berlaku. Unit Audit Internal melakukan review dan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

RISIKO-RISIKO USAHA

Perseroan menyadari bahwa implementasi sistem pengendalian risiko yang memadai merupakan faktor penting dalam menghadapi berbagai risiko usaha. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko yang memadai serta pengendalian internal yang efektif. UAI melakukan review independen melalui kegiatan audit rutin guna memberikan jaminan bahwa semua risiko utama dan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

As part of the Company's GCG implementation, the BOD and the management are responsible for ensuring the implementation of the Company's internal control system. The internal control system is implemented to provide adequate assurance towards effective operations, accurate and reliable financial reporting, as well as adherence to prevailing regulations.

The Company adopts a risk-based internal monitoring and control system to ensure the implementation of standard operating procedures, prepared based on the financial accounting standards (PSAK), the Company's regulations, the prevailing laws and applicable best practices. The Internal Audit Unit performs reviews and evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system.

BUSINESS RISKS

The Company recognizes that adequate implementation of risk management system is crucial to face various business risks. The BOD is responsible for ensuring adequate risk management and effective internal control. The IAU conducts independent reviews through routine audits to provide assurance that all significant risks and internal control

kelemahan pengendalian internal telah diidentifikasi dan tindakan korektif telah dilakukan. Laporan-laporan terkait kajian tersebut diuraikan dalam laporan audit internal yang disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Berikut adalah beberapa risiko utama yang berpotensi memberi dampak negatif bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan:

Risiko pasar adalah risiko yang timbul akibat gerakan variabel pasar, termasuk perubahan pada tingkat suku bunga dan kurs mata uang.

Setiap gejolak suku bunga dapat memberi dampak pada portofolio pinjaman Perseroan. Guna mengurangi dampak dari risiko suku bunga, Perseroan memastikan adanya pengelolaan yang memadai atas biaya bunga dengan monitoring yang aktif terhadap kecenderungan suku bunga di pasar.

Untuk risiko kurs mata uang, Perseroan menggunakan mata uang Rupiah untuk sebagian besar kegiatan usahanya. Transaksi dalam mata uang asing hanya dilaksanakan untuk kasus-kasus khusus, di mana manajemen melaksanakan review rutin atas eksposur Perseroan terhadap mata uang asing.

KASUS-KASUS HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, ANAK-ANAK PERUSAHAAN ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PT Pembangunan Deltamas, entitas anak, menyampaikan surat keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 sebagai berikut:

weaknesses have been identified and corrective actions have been implemented. Reports on these reviews are presented in the internal audit report, submitted regularly to the BOD and Audit Committee.

Following are several major risks that may potentially bring negative impact on the sustainability of the Company's business activities:

Market risks are risks arising from adverse movements of market variables, including changes in interest rates and exchange rates.

Any volatility in interest rates may impact the Company's loan portfolio. To minimize the impact of interest rate risks, the Company ensures adequate management of its interest expense by actively monitors interest rate market trends.

On exchange rate risks, the Company uses Rupiah currency for most of its business activities. Foreign exchange transactions are conducted only for special cases, where management conducts regular reviews on the Company's foreign exchange exposures.

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, ITS SUBSIDIARIES OR MEMBERS OF THE BOC AND BOD

PT Pembangunan Deltamas, a subsidiary, has submitted the objection letters on Tax assessment Underpayment letters on Income Tax article 26 as follows:

NOMOR SURAT LETTER REF. NO.	TANGGAL SURAT DATE OF LETTER	TAHUN PAJAK FISCAL YEAR	JUMLAH TERUTANG (RP) AMOUNT DUE (RP)
00020/204/05/073/11	14 Juli 2011 July 14, 2011	2005	6,859,085,493
00005/204/06/073/11	14 Juli 2011 July 14, 2011	2006	6,879,986,310
00041/204/27/073/11	14 Juli 2011 July 14, 2011	2007	8,454,543,349

Surat keberatan tersebut telah ditolak oleh Kantor Pajak. Entitas anak telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan tersebut dan Pengadilan Pajak telah menolak banding tersebut. Selanjutnya entitas anak mengajukan Memori Peninjauan Kembali atas putusan tersebut kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan MARI tanggal 28 April 2015 yang terdiri dari Nomor Registrasi 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 dan tanggal 30 November 2015 dengan Nomor Registrasi 715/B/PK/PJK/2015, MARI mengabulkan permohonan peninjauan kembali entitas anak atas upaya banding tersebut. Entitas anak menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) tanggal 28 September 2016 yang terdiri dari Nomor Registrasi S-82/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, S-83/ WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, dan

The objection letters were denied by the Tax Office. The subsidiary filed an appeal on that rejection to the Tax Court and also were rejected by the Tax Court. The subsidiary proposes judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MARI) through the Tax Court. Based on MARI's Decision Letter dated April 28, 2015 consists of Register Number 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 and dated November 30, 2015 with Register Number 715/B/PK/PJK/2015 MARI approved the judicial review of the subsidiary for the appeal. The subsidiary received the Implementation of Judicial Review Letter (SP2PK), dated September 28, 2016 consisting of Register Numbers S-82/WPJ.06/KP.12/SP2PK/ 2016, S-83/ WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, and S-84/ WPJ.06/ KP.12/SP2PK/2016. Based on SP2PK, the Subsidiary received letter from Director General of the Tax Office (SDJP) dated October 4, 2016 and October 28, 2016,

S-84/ WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016. Berdasarkan SP2PK, Entitas anak menerima surat dari Direktur Jendral Pajak (SDJP) per tanggal 4 Oktober 2016 dan 28 Oktober 2016 yang berisi tentang diputuskannya untuk dikembalikan atas kelebihan pembayaran pajak ke entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak sudah menerima seluruh hasil pengembalian pajak.

SANKSI ADMINISTRATIF PADA PERSEROAN, ANAK-ANAK PERUSAHAAN ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2016, Perseroan, anak perusahaan, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang mendapatkan sanksi administratif dan denda finansial dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

KODE ETIK

Perseroan sedang merencanakan untuk menerbitkan Kode Etik yang berperan sebagai pedoman perilaku etis di tempat kerja bagi seluruh karyawan.

Kode Etik Perseroan memberikan pengarahan atas tanggung jawab individu dari Karyawan, anggota Komisaris dan Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Kode Etik tersebut juga mendukung komitmen Perseroan dalam pelaksanaan GCG dan tanggung jawab sosialnya.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tidak menerbitkan Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen.

AKSES ATAS INFORMASI PERSEROAN

Masyarakat dan investor dalam mengakses informasi tentang Perseroan setiap waktu melalui situs web www.kota-deltamas.co.id. Perseroan mempublikasikan kinerja keuangan non audit setiap kuartal dan laporan keuangan audit tahunan di surat-surat kabar terkemuka dengan sirkulasi nasional. Siaran pers dipublikasikan tentang kinerja keuangan kuartalan dan tahunan Perseroan serta aksi korporasi relevan lainnya. Informasi tersebut juga disampaikan kepada semua pihak regulator terkait, termasuk pihak OJK dan BEI.

containing the decision to refund the excess tax payments to the subsidiary. As of December 31, 2016, the subsidiary has received all the tax refund.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, ITS SUBSIDIARIES OR MEMBERS OF THE BOC AND BOD

As per December 31, 2016, the Company, subsidiary, and members of BOC and BOD were not subject to administrative sanctions and financial penalties imposed by the capital market and other authorities.

CODE OF CONDUCT

The Company is planning further to issue a Code of Conduct, which serves as a guidance on ethical behavior in the workplace for all employees.

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, the human resources of IAU regularly attend various seminars, workshops, conferences and talkshows. During 2016, training sessions attended were as follows:

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

During 2016, the Company did not introduce any Employee and/or Management Stock Ownership Program.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Public and investors can access information about the Company anytime through its web site, www.kota-deltamas.co.id. The Company publishes unaudited financial results each quarter and its audited full year financial reports in leading daily newspapers with nationwide circulation. Press releases are issued on the quarterly and annual financial performance of the Company and other relevant corporate actions. This information are also reported to all related regulators, including the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

06





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kegiatan tanggung jawab sosial Puradelta Lestari didasarkan pada prinsip "People-Planet-Profit", yang bertujuan mempertahankan keseimbangan antara sasaran usaha Perseroan ('Profit') dengan tanggungjawabnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ('People') dan perannya dalam pemeliharaan lingkungan ('Planet').

Praktek keberlanjutan Perseroan difokuskan pada area-area utama berikut:

- Pengembangan sosial dan masyarakat;
- Pengelolaan lingkungan;
- Praktek ketenagakerjaan, keselamatan kerja dan kesehatan, serta
- Tanggung jawab produk.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Perseroan memandang masyarakat sebagai pemangku kepentingan yang penting bagi kegiatan usahanya, sehingga berupaya memelihara hubungan yang sehat melalui berbagai kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat.

Di bidang kesehatan masyarakat, Puradelta Lestari telah melaksanakan program donor darah secara rutin sejak tahun 2011, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Sepanjang tahun 2016, telah dilaksanakan 4 (empat) kegiatan donor darah, yang diikuti oleh para karyawan maupun masyarakat setempat. Bekerjasama dengan kantor TNI setempat, Puradelta Lestari juga menyelenggarakan bakti sosial bagi masyarakat setempat. Inisiatif pengasapan rumah gratis juga telah dilaksanakan tahun 2016, guna menghindari merebaknya wabah demam berdarah.

Di bidang pengembangan masyarakat, di tahun 2016 Perseroan menyelenggarakan bantuan darurat bagi para korban banjir, antara lain dengan membagikan bahan makanan bagi korban bencana. Puradelta Lestari juga berinisiatif melakukan perbaikan dan pemeliharaan sistem drainase masyarakat, untuk menghindari terulangnya bencana banjir.

Partisipasi di bidang pengembangan masyarakat juga meliputi inisiatif untuk mendukung berbagai kegiatan keagamaan. Selama masa ramadhan, bekerjasama dengan para penghuni GILC dan pemerintah daerah, Perseroan membagikan lebih dari 700 paket sembako ke keluarga kurang mampu di sekitar area kawasan. Donasi juga diberikan pada para anak yatim selama bulan Ramadhan tahun 2016.

Di bidang pendidikan, Perseroan menginisiasi pengembangan Pusat Latihan Kompetensi di SMKN 1

Puradelta Lestari's corporate social responsibility (CSR) activities are guided by the "People-Planet-Profit" principles, aimed at maintaining balance between the Company's business objectives ('Profit'), with its responsibility in improving the welfare of communities ('People') and its role in protecting the environment ('Planet').

The Company's sustainability practices focus on the following key areas:

- Social and community development;
- Environmental management;
- Labor, occupational health and safety practices; and
- Product responsibilities.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company recognizes that community is an essential stakeholder for its business and therefore aims at maintaining healthy relationships through various social and community development activities.

In public health development, Puradelta Lestari organizes regular blood donor programs since 2011 in partnership with the Indonesian Red Cross. During 2016, 4 (four) blood donor events were held, involving both employees and the local community. In partnership with local army office, Puradelta Lestari also provided social activities for the surrounding communities. Free house fogging initiative was also conducted in 2016, to prevent the spread of dengue disease.

In the area of community development, in 2016 the Company provided emergency reliefs to flood victims, among others by providing emergency foods to survivors of the disaster. Puradelta Lestari also takes the initiative to repair and maintain the community's drainage system, thereby preventing the recurrence of flood disaster.

Participation in community development also covers initiatives supporting various religious activities. During the Ramadhan period, in collaboration with tenants of GILC and local government, the Company donated more than 700 packages of basic food supplies to disadvantaged families living around the estate. Donations were also provided to orphans during the Ramadhan month of 2016.

In education, the Company initiated the development of a Training Competency Center in SMKN 1 Central Cikarang,

Cikarang Pusat, yang diresmikan di bulan Desember 2016. Tiga kelas, yaitu kelas otomotif, kelas pengelasan, dan kelas elektronik industri, dibuka dan diikuti lebih dari 50 peserta di gelombang pertama program ini. Program ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga memberikan manfaat secara umum, baik bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan kompetensinya menjadi tenaga kerja berkualitas, maupun bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi untuk mendapatkan tenaga kerja berkualitas.

Di tahun 2016, Perseroan mengambil bagian dalam perbaikan jalan akses ke Rawa Binong, serta menandatangani Nota Kesepakatan dengan PT Tirta Bagasasi untuk menyediakan akses air bersih ke masyarakat di Desa Cibungur, Serang Baru.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Mengingat pentingnya bagi keberhasilan Puradelta Lestari, pengelolaan lingkungan senantiasa dipandang sebagai bagian penting dari rencana strategis dan operasi sehari-hari Perseroan.

Hal ini jelas terlihat dari keputusan Perseroan untuk mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan dalam rencana pengembangan kawasan. Selain itu, kawasan industri Perseroan hanya terbuka bagi pabrikan ramah lingkungan, guna memelihara kualitas lingkungan sekitar.

Perseroan mengoperasikan unit-unit fasilitas pengolahan air limbah. Proses pengolahan air limbah dimonitor secara seksama untuk menjamin kesesuaian dengan Standar Baku Mutu Lingkungan (atau BML) sebelum dibuang atau digunakan kembali. Di tahun 2016, Perseroan menambah tiga unit fasilitas pengolahan air limbah dengan kapasitas 12.100 meter kubik per hari.

Akses air bersih dilayani oleh sistem pengolahan air bersih yang dimiliki Perseroan, yang kapasitasnya telah ditingkatkan tahun 2016 menjadi sekitar 24.700 meter kubik dari sebesar 9.700 meter kubik air bersih per hari, dengan dibangunnya fasilitas pengolahan air bersih baru.

Perseroan mengalokasikan sebagian area untuk kebutuhan ruang terbuka dan fasilitas publik. Beberapa lahan telah disediakan untuk taman-taman hijau dan hutan kota yang dapat diakses oleh publik.

Puradelta Lestari juga memiliki dan mengembangkan lahan-lahan pembibitan di mana tanaman dibudidayakan untuk pengembangan area hijau secara berkelanjutan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN

Puradelta Lestari senantiasa menjalankan prinsip kesetaraan kesempatan kerja bagi setiap karyawan, tanpa mempertimbangkan faktor suku, usia, latar belakang etnis, agama dan gender.

Prinsip tersebut diaplikasikan dalam praktek-praktek Perseroan di bidang rekrutmen, promosi, pengembangan SDM, penugasan, evaluasi kinerja dan penetapan kompensasi.

officially inaugurated in December 2016. Three classes, which are automotive class, welding class, and industrial electronic class, were opened and participated by 50 people in the first batch of this program. This program will be continuously implemented to provide benefits in general, both for surrounding communities to develop their competencies to be qualified workers, and for the operating companies to absorb qualified workers.

During the year, the Company took part in the rehabilitation of access roads in Rawa Binong and signed a Memorandum of Understanding with PT Tirta Bagasasi to provide community in Cibungur Village, Serang Baru, with access to clean water supply.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Given its importance to Puradelta Lestari's success, environmental management has always been considered as an essential part of the Company's overall strategic plan and day-to-day operation.

This is evident in the Company's decision to incorporate environmental sustainability in its estate development plan. Adding to that, the Company's industrial estate only admits environmentally friendly manufacturers, thereby ensuring quality of the estate's environment.

The Company operates units of waste-water treatment plants. Waste water treatment process is closely monitored to ensure compliance with the Environmental Quality Standards (Baku Mutu Lingkungan or BML) before being released or reuse. In 2016, the Company added three units of waste-water treatment plants with capacity of 12,100 cubic meter per day.

Access to fresh water is provided by company operated water treatment plant system. Its capacity has been expanded in 2016 to 24,700 cubic meter from 9,700 cubic meter of fresh water per day, along with the construction of an additional water treatment plant.

The Company allocates its areas for open spaces and public facilities. Plot of lands are reserved for green parks and a city forest that are open to the public.

Puradelta Lestari also owns and operates nursery sites to grow plants for the sustainable development of green areas.

LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

Puradelta Lestari always adheres to the principle of equal employment opportunities for all employees, without regard to race, age, ethnic background, religion nor gender.

The Company applies this principle in all its hirings, promotions, people development, assignments, performance appraisals and compensation practices.

Sebagai Perseroan yang bertanggungjawab, Puradelta Lestari berupaya memberdayakan setiap karyawan melalui peluang pengembangan karir. Perseroan juga memelihara komunikasi terbuka dengan setiap jenjang karyawan, sebagai bagian upaya menciptakan lingkungan kerja positif bagi karyawan.

Akhirnya, dalam pengelolaan sumber daya manusia, keselamatan dan kesehatan kerja senantiasa dipandang sebagai prioritas penting Perseroan. Hal ini dilaksanakan guna mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, yang dilaksanakan melalui identifikasi sumber kecelakaan secara hati-hati, evaluasi yang menyeluruh atas potensi-potensi risiko, serta perencanaan dan evaluasi secara rutin untuk mengeliminasi terjadinya kecelakaan kerja.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Dalam merancang dan menawarkan produk dan layanan, Perseroan senantiasa memberi prioritas pada kebutuhan dan proteksi pelanggan.

Prinsip ini dilaksanakan dengan memastikan bahwa setiap pertanyaan dan keluhan pelanggan diselesaikan secara tepat waktu.

Puradelta Lestari telah membentuk unit Hubungan Pelanggan, yang bertugas menindaklanjuti dan menyelesaikan keluhan pelanggan. Unit tersebut dilengkapi dengan Standar Prosedur Operasi untuk membantu menyelesaikan keluhan pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga telah membentuk tim pengelolaan khusus, dengan tugas melaksanakan pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan rutin fasilitas-fasilitas publik.

Guna menjamin akses ke pasokan listrik, gas alam dan layanan telekomunikasi yang tanpa gangguan, Puradelta Lestari terus menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan utilitas, seperti PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk pasokan listrik, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) untuk gas alam, serta PT Telkom Indonesia (Persero) sebagai penyedia akses ke layanan telekomunikasi.

As a fair and responsible Company, Puradelta Lestari strives to engage its people through meaningful career opportunities. The Company also maintains open lines of communication at all levels of our workforce, as part of efforts to create a positive working environment for employees.

Finally, in managing its human resources, occupational safety and health matters are always considered as one of the Company's major priorities. It is a way to minimize the occurrence of accidents at the workplace, implemented through careful identification of accident sources, rigorous assessment of potential risks, and routine planning and evaluation to eliminate workplace accidents.

PRODUCT RESPONSIBILITY

In designing and delivering its products and services, the Company always prioritizes customer needs and their protection.

This principle is implemented by ensuring that consumer questions and complaints are handled in a timely manner.

Puradelta Lestari has designated the Tenant Relation unit to address and resolve consumer complaints. This unit has a Standard Operation Procedures (SOP) to help settle customer complaints.

In addition, the Company also established a dedicated estate management team tasked with conducting routine maintenance and repair works of public facilities.

To secure uninterrupted access to electricity, natural gas and telecommunication services, Puradelta Lestari continues to maintain close partnership with major utility companies, such as PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for electricity supply, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) for natural gas and PT Telkom Indonesia (Persero) for access to telecommunication services.

FASILITAS PEMADAM KEBAKARAN

FIRE FIGHTER FACILITY





**JANUARY 2016, APRIL 2016,
JULY 2016, OCTOBER 2016**

Kegiatan Donor Darah Rutin
Regular Blood Donor Activities



28 FEBRUARY 2016

Perseroan memperbaiki gorong-gorong
sebagai upaya pencegahan banjir di masa
mendatang
*The Company repaired water tunnel as flood
prevention action in the future*



7 MARCH 2016

Perseroan memberikan bantuan sembako
kepada korban banjir
*The Company conducted food donation to
the victims of flood disaster*



22 JUNE 2016

Buka puasa bersama dan pemberian
santunan anak yatim piatu
Break fasting and donation to orphans



28-29 JUNE 2016

Perseroan bekerjasama dengan tenant
mengadakan program "Berbagi Santunan di
Bulan Ramadan"
*The Company collaborating with its ten-
ants to conduct a "Donation in Ramadan"
program*



9 SEPTEMBER 2016

Pembagian hewan qurban kepada warga
sekitar kawasan Kota Deltamas
*Donation of sacrificial animals to the
surrounding community in Kota Deltamas*



4 OCTOBER 2016

Fogging untuk pencegahan wabah demam
berdarah di Desa Sukamahi
*Fogging to prevent dengue fever outbreak in
Sukamahi Village*



24 OCTOBER 2016

Kesepakatan Perseroan dengan PT Tirta
Bagasari untuk menyuplai air bersih ke
Desa Cibungur, Kecamatan Serang Baru
*The Company's agreement with PT Tirta
Bagasari to supply clean water to Cibungur
Village, Serang Baru District*



5 DECEMBER 2016

Perseroan menginisiasi Program Pelatihan
dan Pengembangan Kompetensi di SMKN 1
Cikarang Pusat
*The Company initiates a Competence
Training and Development Program in State
Vocational School 1 Cikarang Pusat*

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD
OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL
REPORT OF PT PURADELTA LESTARI Tbk.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Puradelta Lestari Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk. has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 4 April 2017

Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Teky Mailoa
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Kazuo Shimura
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Yu Mizuike
Komisaris
Commissioner



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk. has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 4 April 2017

Direksi
BOARD OF DIRECTORS



Hongky Jeffry Nantung

Presiden Direktur
President Director



Masahiro Koizumi

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Hermawan Wijaya

Direktur
Director



Tondy Suwanto

Direktur Independen
Independent Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT PURADELTA LESTARI TBK.
DAN ENTITAS ANAK
AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
DAN 2015

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

PT Puradelta Lestari Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For The Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 03161317SA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Puradelta Lestari Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasannya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 03161317SA**

**The Stockholders, Boards of Commissioners,
and Directors
PT Puradelta Lestari Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

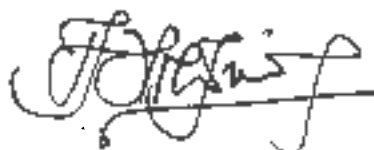
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Lisensi Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

13 Februari 2017/February 13, 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang berlandas tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Usual KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Usual KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dinilai secara lengkap dan benar dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary

We, the undersigned,

1. Hongky Jeffrey Nantung
Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km.37, Cikarang Pusat
Bekasi 17530
2. J. Pulau Ayer No 18 RT 005/009, Kembangan
021 - 89971188
President Direktur/President Director
3. Hermawan Wijaya
Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km. 37, Cikarang Pusat,
Bekasi 17530
4. Pusri Loka Blok B2/B, Serpong, Tangerang
021 – 80371108
Direktur/Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015.
2. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.

Cikarang, 13 Februari 2017/February 13, 2017



Hongky Jeffrey Nantung
President Direktur/President Director



Hermawan Wijaya
Direktur/Director

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.219.104.170.177	4	1.174.606.073.353	Cash and cash equivalents
Persediaan	2.379.892.055.470	5	2.427.525.773.529	Inventories
Uang muka	78.340.205.221	6	769.507.692.892	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.163.275.047		1.531.734.739	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	29.227.031.358	7	117.311.938.758	Prepaid taxes
Aset lain-lain	5.110.104.773	10	4.691.584.013	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	3.713.836.842.046		4.495.174.797.284	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Persediaan	3.754.844.566.005	5	3.309.626.714.161	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 500.034.583 dan Rp 92.715.250 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	29.796.307.373	8	18.957.104.430	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 500,034,583 and Rp 92,715,250 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 34.542.545.746 dan Rp 25.217.775.244 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	305.374.219.849	9	183.362.392.664	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 34,542,545,746 and Rp 25,217,775,244 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.090.015.093.227		3.511.946.211.255	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	7.803.851.935.273		8.007.121.008.539	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	39.345.000.729	11	53.561.943.325	Trade accounts payable
Utang pajak	24.360.649.339	12	8.116.126.583	Taxes payable
Beban akrual	17.961.929.131	13	5.276.204.713	Accrued expenses
Uang muka penjualan	163.001.433.828	14	635.626.111.521	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	146.951.232.971	15	123.915.923.300	Other advances received and security deposits
Utang lain-lain	3.788.659.581	16	2.899.027.866	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	395.408.905.579		829.395.337.308	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.058.145.737	28	17.127.805.229	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	415.467.051.316		846.523.142.537	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per shares
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	18	4.819.811.110.000	Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	19	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	20	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.183.479.565.002		1.958.002.519.767	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.385.021.047.585		7.157.544.002.350	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.363.836.372	21	3.053.863.652	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	7.388.384.883.957		7.160.597.866.002	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.803.851.935.273		8.007.121.008.539	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA	1.593.793.682.966	22	2.285.853.817.278	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	697.941.651.438	23	836.804.004.001	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	895.852.031.528		1.449.049.813.277	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	34.352.238.299	24	86.688.941.283	Selling
Umum dan administrasi	71.561.296.397	25	63.587.049.823	General and administrative
Pajak final	65.812.409.075	29	114.318.891.553	Final tax
Jumlah Beban Usaha	171.725.943.771		264.594.882.659	Total Operating Expenses
LABA USAHA	724.126.087.757		1.184.454.930.618	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	9.811.891.161		19.362.427.444	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(27.400.045.513)		135.068.438.623	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	68.824.084.376	26	43.271.187.212	Gain on estate management operations and others - net
Beban bunga	-	27	(1.459.666.063)	Interest expense
Penghasilan Lain-lain - Bersih	51.235.930.024		196.242.387.216	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	775.362.017.781		1.380.697.317.834	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	17.813.681.000	29	12.489.082.500	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	757.548.336.781		1.368.208.235.334	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	417.903.274	28	(2.416.119.753)	Remeasurement of defined benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	757.966.240.055		1.365.792.115.581	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	757.238.221.682		1.367.928.454.823	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	310.115.099	21	279.780.511	Non-controlling interests
	757.548.336.781		1.368.208.235.334	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	757.656.267.335		1.365.511.551.143	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	309.972.720	21	280.564.438	Non-controlling interests
	757.966.240.055		1.365.792.115.581	
LABA PER SAHAM DASAR	15,71	31	29,58	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.266.784.241.143	2.587.549.145.729	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan dan lain-lain	(462.283.875.525)	(675.442.350.541)	Cash paid to contractors, suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	804.500.365.618	1.912.106.795.188	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(52.872.571.944)	(786.262.234.924)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(39.982.358.607)	(147.161.157.164)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(13.372.888.411)	(10.497.420.770)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	698.272.546.656	968.185.982.330	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	9.227.401.852	19.362.427.444	Interest received
Perolehan properti investasi	(6.819.765.000)	(9.065.280.000)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(66.309.245.835)	(50.705.858.420)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(63.901.608.983)	(40.408.710.976)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(530.179.222.100)	(1.578.377.333.200)	Dividends paid
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	-	1.012.160.331.000	Proceeds from initial public offering of shares
Pembayaran bunga	-	(13.582.402.666)	Interest paid
Pembayaran biaya emisi saham penawaran umum perdana	-	(34.353.522.486)	Payments for issuance costs of shares issued in initial public offering
Pembayaran utang pihak berelasi non-usaha	-	(631.048.748.677)	Payments of amount due to related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(530.179.222.100)	(1.245.201.676.029)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	104.191.715.573	(317.424.404.675)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.174.606.073.353	1.381.001.744.725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(59.693.618.749)	111.028.733.303	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.219.104.170.177	1.174.606.073.353	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puradelta Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 12 November 1993 dari Ano Muhammad Nasruddin, S.H., notaris pengganti dari Koswara, S.H., notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 tanggal 27 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 1994, Tambahan No. 3044.

Perusahaan mengubah statusnya menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 11 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0051301 tanggal 25 Mei 2016.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pengembangan perumahan, ruko, termasuk infrastruktur dan fasilitas lainnya, serta penjualan dan penyewaan bangunan. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah meliputi pengembangan kawasan industri yang didukung dengan pembangunan perumahan dan komersial.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Puradelta Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 12, 1993 of Ano Muhammad Nasruddin, S.H., a substitute notary of Koswara, S.H., a public notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 dated January 27, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 7, 1994, Supplement No. 3044.

The Company has changed its status into Foreign Capital Investment (PMA) based on Notarial Deed No. 67 dated October 5, 1996 of Adam Kasdarmadji, S.H., a public notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 dated October 24, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated May 11, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. These amendments had been registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0051301 dated May 25, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage in real estate development and its facilities, shophouses, including its infrastructure and other facilities, as well as selling and renting the buildings. Currently, the Company engages in development of industrial area which is supported by the development of houses and commercial.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan April 2003. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kelurahan Roa Malaka, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, sedangkan proyek Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-206/D.04/2015 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 4.819.811.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 210 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 48.198.111.100 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan adalah PT Pembangunan Deltamas (PDM) yang berlokasi di Cikarang dan bergerak dalam pengembangan perumahan dan pemilik Hotel Le Premier dengan proyek berlokasi di Cikarang.

PDM memulai kegiatan komersial pada tahun 2002. Persentase kepemilikan Perusahaan pada saham PDM adalah 99,90% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah aset PDM masing-masing sebesar Rp 3.562.346.283.139 dan Rp 3.719.255.869.641.

Kepentingan nonpengendali dari PDM dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The Company started its commercial operations in April 2003. Its head office is located in Jl. Kali Besar Barat No. 8, Roa Malaka district, Tambora Sub-district, West Jakarta, while its project is located in Bekasi Regency, West Java.

The ultimate parent of the Company and its subsidiary (the Group) is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares

On May 20, 2015, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-206/D.04/2015 for its offering to the public of 4,819,811,100 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 210 per share. On May 29, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's 48,198,111,100 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, is located in Cikarang and engages in real estate development activities and the owner of Le Premier Hotel in Cikarang.

PDM started its commercial operations in 2002. Ownership interest held by the Company in PDM is 99.90% as of December 31, 2016 and 2015. Total assets of PDM amounted to Rp 3,562,346,283,139 and Rp 3,719,255,869,641 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The noncontrolling interest in PDM is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 7 tanggal 11 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa
Kazuo Shimura

Komisaris : Yu Mizuike
Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung
Wakil Presiden Direktur : Masahiro Koizumi
Direktur : Hermawan Wijaya

Direktur Independen : Tondy Suwanto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 64 tanggal 17 Maret 2014 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja
Kazuo Shimura

Komisaris : Hironori Tateiri
Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur : Teky Mailoa
Wakil Presiden Direktur : Masahiro Koizumi
Direktur : Hermawan Wijaya

Direktur Tidak Terafiliasi : Tondy Suwanto

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 based on Notarial Deed No. 7 dated May 11, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioners

: Commissioner
: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Director

: Independent Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 based on Notarial Deed No. 64 dated March 17, 2014 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, a substitute notary of Yulia, S.H., a public notary in South Jakarta, follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioners

: Commissioner
: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Director

: Non-affiliated Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari berikut:

Ketua	:	Susiyati Bambang Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Rusli Prakarsa	:	Members
		Herawan Hadidjaja		

The Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 consists of the following:

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 334 dan 304 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing 449 dan 397 karyawan.

The Company has total employees (unaudited) of 334 and 304 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, while as of December 31, 2016 and 2015 the Group has 449 and 397 employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on February 13, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all of the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>Foreign Currencies</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	United States (U.S.) Dollar 1
1 Yen Jepang	115,40	114,52	Japanese Yen 1

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, disajikan sebagai bagian "Aset lancar lain-lain".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuota harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, are presented as part of "Other current assets".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, jaminan dan piutang bunga termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents and restricted time deposits, security deposits and interest receivable included in other current assets account are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses) ready for sale, land under development and land for development which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and is transferred to land under development when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

The cost of buildings under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4-5	Office equipment
Partisi dan interior kantor	5	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	20	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	20	Waste water treatment plant
Bangunan	20	Building

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

Revenues from Sale of Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and

- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka penjualan" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu.

Pendapatan Hotel

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

If one or more of the criteria mentioned above are not met, all payments received from the buyers are recognized as "Sales advances" using the deposit method, until all of the criteria are met.

Rental Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated future development costs of amenities on land already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Stock Issuance Cost

Stock issuance cost are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gudang. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Operating Lease

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various factory lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Notes 8 and 9, respectively.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Notes 8 and 9.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds traded in active market that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 28.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	220.787.900	72.000.000	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	13.815.923.860	13.511.265.856	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	187.729.624.077	21.352.304.857	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)	6.068.931.605	477.180.261	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	4.675.029.449	1.595.043.602	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.184.556.946	3.912.544.746	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345.477.235	629.203.262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	303.868.357	303.244.784	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	300.730.811	797.677.833	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Permata Tbk	286.263.713	1.066.254	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	239.229.314	229.583.016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	127.590.030	656.279.040	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI)	77.492.860	72.229.845	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI)
Jumlah	202.338.794.397	30.026.357.500	Subtotal
Jumlah	216.154.718.257	43.537.623.356	Total
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
BS	3.699.960.400	165.092.198.298	BS
Pihak ketiga			Third parties
BMI	4.114.361.440	4.778.989.159	BMI
BSMI	1.368.093.022	1.404.151.527	BSMI
OCBC NISP	968.608.496	16.828.632.101	OCBC NISP
BTMU	562.302.243	1.673.948.176	BTMU
BDI	190.386.508	2.640.128.623	BDI
BCA	88.714.952	85.917.606	BCA
PT Bank Resona Perdania	26.524.411	27.408.320	PT Bank Resona Perdania
BNI	16.037.478	17.293.688	BNI
Jumlah	7.335.028.550	27.456.469.200	Subtotal
Jumlah	11.034.988.950	192.548.667.498	Total
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak ketiga			Third parties
BMI	275.582.593	3.650.751.067	BMI
BTMU	186.470.244	321.009.637	BTMU
BDI	47.622.233	3.313.521.795	BDI
Jumlah	509.675.070	7.285.282.499	Total
Jumlah - bank	227.699.382.277	243.371.573.353	Total - cash in banks

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
OCBC NISP	235.000.000.000	-	OCBC NISP
BMI	165.000.000.000	-	BMI
Jumlah	400.000.000.000	-	Total
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currency (Note 36)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
BMI	443.388.000.000	365.567.500.000	BMI
OCBC NISP	147.796.000.000	351.772.500.000	OCBC NISP
BDI	-	213.822.500.000	BDI
Jumlah	591.184.000.000	931.162.500.000	Total
Jumlah - deposito berjangka	991.184.000.000	931.162.500.000	Total - time deposits
Jumlah	1.219.104.170.177	1.174.606.073.353	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum on time deposits:
Rupiah	7,00% - 7,25%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,25%	0,90% - 2,75%	U.S. Dollar

5. Persediaan

5. Inventories

	2016	2015	
Tanah dan bangunan yang siap dijual	20.124.632.443	20.507.567.022	Land and buildings ready for sale
Tanah yang sedang dikembangkan	2.359.767.423.027	2.407.018.206.507	Land under development
Tanah yang belum dikembangkan	3.754.844.566.005	3.309.626.714.161	Land for development
Jumlah	6.134.736.621.475	5.737.152.487.690	Total
Dikurangi bagian aset lancar	2.379.892.055.470	2.427.525.773.529	Less current portion
Bagian aset tidak lancar	3.754.844.566.005	3.309.626.714.161	Noncurrent portion

Mutasi tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and building ready for sale follows:

	2016	2015	
Saldo awal	20.507.567.022	20.620.473.506	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	693.728.609.345	836.598.382.270	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(694.111.543.924)	(836.711.288.754)	Deductions during the year
Saldo akhir	20.124.632.443	20.507.567.022	Ending balance

Jumlah tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 11% dan 9% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale as of December 31, 2016 and 2015 which already have sales and purchase contracts but were not yet recognized as sales represent 11% and 9%, respectively, of the total inventories.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki tanah yang sedang dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 3.877.708 m² dan 4.942.053 m² pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group has land under development located in Cikarang (West Java) with total area of 3,877,708 square meters and 4,942,053 square meters as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements of land under development follows:

	2016	2015	
Saldo awal	2.407.018.206.507	2.215.635.142.351	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	770.477.859.642	1.095.425.400.902	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(817.728.643.122)	(904.042.336.746)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>2.359.767.423.027</u>	<u>2.407.018.206.507</u>	Ending balance

Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 12.640.647 m² dan 12.342.893 m² pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group has land for development located in Cikarang (West Java) with total area of 12,640,647 square meters and 12,342,893 square meters as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements of land for development follows:

	2016	2015	
Saldo awal	3.309.626.714.161	3.792.416.350.499	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	746.359.248.202	257.238.142.371	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(301.141.396.358)	(740.027.778.709)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>3.754.844.566.005</u>	<u>3.309.626.714.161</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2016 and 2015, titles to all inventories are under the name of the Group.

Pada tahun 2016, Perusahaan membangun sebuah bangunan di sebidang tanah sebesar Rp 2.496.522.276 dan bangunan tersebut disewakan kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, tanah tersebut direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 8).

In 2016, the Company constructed a building on a parcel of land amounting to Rp 2,496,522,276 and the building were rented to a third party. Therefore, that land is reclassified to investment properties (Note 8).

Pada tahun 2016, Entitas anak membangun sebuah bangunan di sebidang tanah dengan nilai tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 7.662.320.540 dan Rp 40.345.059.952 dan bangunan tersebut digunakan untuk hotel. Oleh karena itu, tanah dan bangunan tersebut direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 9).

In 2016, the Subsidiary constructed a building on a parcel of land with land and building value amounting to Rp 7,662,320,540 and Rp 40,345,059,952, respectively, and the building was used as a hotel. Therefore, that land and building are reclassified to property, plant and equipment (Note 9).

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, beban bunga atas jumlah yang terutang kepada AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation dan Fame Bridge Investments Limited, pihak-pihak berelasi, yang telah dilunasi di tahun 2015, dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.333.014.734, sedangkan selisih kurs sebagai penyesuaian bunga yang dikapitalisasi dalam persediaan - tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar nihil dan Rp 37.666.841.465.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2016.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, interest expense on amounts due to AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation and Fame Bridge Investments Limited, related parties, which have already been settled in 2015 are capitalized to inventories amounting to nil and Rp 6,333,014,734, respectively, and foreign exchange differences as adjustment to interest capitalized to inventories - land for development amounted to nil and Rp 37,666,841,465, respectively.

Management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary as of December 31, 2016.

6. Uang Muka

	2016
Pembelian tanah	67.628.788.000
Lain-lain	10.711.417.221
Jumlah	78.340.205.221

Uang muka untuk pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga untuk perolehan tanah yang terletak di Cikarang dengan luas sebesar 255.515 m² pada tanggal 31 Desember 2016. Sedangkan, uang muka untuk pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak berelasi dan pihak ketiga untuk perolehan tanah yang terletak di Cikarang dengan luas sebesar 1.246.025 m² pada tanggal 31 Desember 2015.

6. Advances

	2015	
	760.859.380.924	Land acquisition
	8.648.311.968	Others
Jumlah	769.507.692.892	Total

Advances for land acquisition represent payments made in advance to a third party for the acquisition of land located in Cikarang with a total area of 255,515 square meters as of December 31, 2016. While, advances for land acquisition represent payments made in advance to a related and third parties for the acquisition of land located in Cikarang with a total area of 1,246,025 square meters as of December 31, 2015.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	2016
Pajak penghasilan	6.512.527.295
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 29)	22.714.504.063
Pajak Pertambahan Nilai	
Jumlah	29.227.031.358

8. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi Grup adalah tanah masing-masing seluas 11.082 m² dan 6.960 m², bangunan pabrik yang berlokasi di Cikarang yang disewakan kepada pihak ketiga serta aset dalam pembangunan.

7. Prepaid Taxes

	2015	
	31.489.019.910	Income taxes
	85.822.918.848	Article 4 paragraph 2 (Note 29)
		Value Added Taxes
Jumlah	117.311.938.758	Total

8. Investment Properties

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 11,082 square meters and 6,960 square meters, respectively, factory buildings located in Cikarang, which are being rented to third parties, and construction in progress.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement in this account follows:

	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					At cost:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	4.215.379.680	-	-	2.496.522.276	Land
Bangunan pabrik	7.417.220.000	-	-	8.750.000.000	Factory buildings
Jumlah	11.632.599.680	-	-	11.246.522.276	Subtotal
Aset dalam pembangunan	7.417.220.000	8.750.000.000	-	(8.750.000.000)	Construction in progress
Jumlah	19.049.819.680	8.750.000.000	-	2.496.522.276	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan pabrik	92.715.250	407.319.333	-	-	Factory buildings
Nilai Tercatat Bersih	18.957.104.430				Net Carrying Value

	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					At cost:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	4.215.379.680	-	-	-	Land
Bangunan pabrik	-	-	-	7.417.220.000	Factory buildings
Jumlah	4.215.379.680	-	-	7.417.220.000	Subtotal
Aset dalam pembangunan	5.769.160.000	9.065.280.000	-	(7.417.220.000)	Construction in progress
Jumlah	9.984.539.680	9.065.280.000	-	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan pabrik	-	92.715.250	-	-	Factory buildings
Nilai Tercatat Bersih	9.984.539.680				Net Carrying Value

Aset dalam pembangunan berupa bangunan pabrik, yang nilainya merupakan akumulasi biaya konstruksi pembangunan bangunan pabrik yang akan disewakan ke pihak-pihak lain. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pabrik pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 7.417.220.000 atau sebesar 90% dari nilai kontrak. Pabrik dalam pembangunan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2017.

Reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke bangunan pabrik yang telah selesai sebesar Rp 8.750.000.000 dan reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi sebesar Rp 2.496.522.276 (Catatan 5). Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke bangunan pabrik yang telah selesai sebesar Rp 7.417.220.000.

Pendapatan properti investasi masing-masing sebesar Rp 1.099.610.832 dan Rp 156.462.000 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 22) pada laba rugi.

Construction in progress represents accumulated construction costs of a new factory buildings intended for lease to other parties. The construction in progress as of December 31, 2016 with accumulated costs of Rp 7,417,220,000 or 90% of contract value is expected to be completed in 2017.

Reclassification in 2016 represents reclassification from construction in progress to factory buildings upon completion amounting to Rp 8,750,000,000 and reclassification from inventories to investment properties amounting to Rp 2,496,522,276 (Note 5). While, reclassification in 2015 represents reclassification from construction in progress to factory buildings upon completion amounting to Rp 7,417,220,000.

Income from investment properties for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 1,099,610,832 and Rp 156,462,000, respectively, which was recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 22).

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan properti investasi selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 407.319.333 dan Rp 92.715.250 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laba rugi (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 32), masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 27.086.300.000 dan Rp 16.500.000.000 terhadap risiko kebakaran. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 47.675.330.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 27.769.360.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 11 Februari 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 407,319,333 and Rp 92,715,250, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 23).

As of December 31, 2016 and 2015, investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 32), for Rp 27,086,300,000 and Rp 16,500,000,000, respectively, against risks of fire. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016, the fair value of investment properties amounted to Rp 47,675,330,000, based on report of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 13, 2017 and February 11, 2016. While, as of December 31, 2015, the fair value of investment properties amounted to Rp 27,769,360,000, based on report of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 11, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016				31 Desember 2016/ December 31, 2016
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					At cost:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	-	-	-	7.662.320.540	7.662.320.540
Bangunan	-	67.679.595.759	-	40.345.059.952	108.024.655.711
Kendaraan	14.506.654.985	2.482.500.000	(317.500.000)	-	16.671.654.985
Peralatan kantor	8.376.557.778	4.177.621.436	-	-	12.554.179.214
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309
Instalasi pengolahan air	74.074.815.484	-	-	45.769.500.000	119.844.315.484
Instalasi pengolahan air limbah	4.369.206.872	-	-	70.307.513.480	74.676.720.352
Aset dalam pembangunan:					Construction in progress:
Instalasi pengolahan air	38.112.500.000	7.657.000.000	-	(45.769.500.000)	-
Instalasi pengolahan air limbah	68.657.513.480	1.650.000.000	-	(70.307.513.480)	-
Jumlah	208.580.167.908	83.646.717.195	(317.500.000)	48.007.380.492	339.916.765.595
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	-	2.216.788.661	-	-	2.216.788.661
Kendaraan	8.327.927.644	1.699.982.807	(317.500.000)	-	9.710.410.451
Peralatan kantor	7.198.702.617	905.380.947	-	-	8.104.083.564
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309
Instalasi pengolahan air	6.859.776.966	3.896.209.771	-	-	10.755.986.737
Instalasi pengolahan air limbah	2.348.448.708	923.908.316	-	-	3.272.357.024
Jumlah	25.217.775.244	9.642.270.502	(317.500.000)	-	34.542.545.746
Nilai Tercatat Bersih	183.362.392.664				305.374.219.849

Net Carrying Value

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					At cost:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Kendaraan	12.886.304.985	1.620.350.000	-	-	14.506.654.985 Vehicles
Peralatan kantor	7.704.199.358	672.358.420	-	-	8.376.557.778 Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309 Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	19.256.815.484	-	-	54.818.000.000	74.074.815.484 Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	4.369.206.872	-	-	-	4.369.206.872 Waste water treatment plant
Aset dalam pembangunan:					Construction in progress:
Instalasi pengolahan air	43.003.350.000	49.927.150.000	-	(54.818.000.000)	38.112.500.000 Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	67.337.513.480	1.320.000.000	-	-	68.657.513.480 Waste water treatment plant
Jumlah	155.040.309.488	53.539.858.420	-	-	208.580.167.908 Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Kendaraan	6.609.860.823	1.718.066.821	-	-	8.327.927.644 Vehicles
Peralatan kantor	6.499.883.377	698.819.240	-	-	7.198.702.617 Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309 Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	5.666.765.109	1.193.011.857	-	-	6.859.776.966 Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	2.129.988.366	218.460.342	-	-	2.348.448.708 Waste water treatment plant
Jumlah	21.389.416.984	3.828.358.260	-	-	25.217.775.244 Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>133.650.892.504</u>				<u>183.362.392.664</u> Net Carrying Value

Reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke instalasi pengolahan air dan instalasi pengolahan air limbah yang telah selesai masing-masing sebesar Rp 45.769.500.000 dan Rp 70.307.513.480 dan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp 48.007.380.492 (Catatan 5). Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke instalasi pengolahan air yang telah selesai sebesar Rp 54.818.000.000.

Reclassification in 2016 represents reclassification from construction in progress to water treatment plant and waste water treatment plant upon completion amounting to Rp 45,769,500,000 and Rp 70,307,513,480 respectively, and reclassification from inventories to property, plant and equipment amounting to Rp 48,007,380,492 (Note 5). While, reclassification in 2015 represents reclassification from construction in progress to water treatment plant upon completion amounting to Rp 54,818,000,000.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2016	2015	
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	4.784.659.470	2.399.487.175	General and administrative expenses (Note 25)
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih (Catatan 26)	4.857.611.032	1.428.871.085	Gain on estate management operations and others - net (Note 26)
Jumlah	9.642.270.502	3.828.358.260	Total

Pengurangan selama tahun 2016 merupakan penghapusan yang telah harus disusutkan aset tetap kendaraan.

Deduction in 2016 pertains to the write-off of fully depreciated vehicles.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kendaraan tertentu dan bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 32), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 118.818.016.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, kendaraan tertentu yang diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 32), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.390.800.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2016, certain vehicles and building are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party (Note 32), for Rp 118,818,016,000 against risks of fire, damages, theft and other possible risks. While, as of December 31, 2015 certain vehicles are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party (Note 32) for Rp 3,390,800,000 against risks of fire, damages, theft and other possible risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2016, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*), instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) serta tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 472.957.860.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016 dan KJPP Hendra Gunawan & Rekan, penilai independen, pada tanggal 16 April 2015. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*) dan instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) adalah sebesar Rp 170.763.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dan KJPP Hendra Gunawan & Rekan, penilai independen, masing-masing pada tanggal 11 Februari 2016 dan 16 April 2015. Nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*) dan instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*), tidak termasuk instalasi dalam pembangunan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP), land and building amounting to Rp 472,957,860,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraisers, dated February 13, 2017 and February 11, 2016 and KJPP Hendra Gunawan & Rekan, independent appraisers, dated April 16, 2015. While, as of December 31, 2015, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP) and waste water treatment plant (WWTP) amounting to Rp 170,763,000,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan and KJPP Hendra Gunawan & Rekan, independent appraisers, dated February 11, 2016 and April 16, 2015, respectively. The fair value of water treatment plant (WTP) and waste water treatment plant (WWTP) excludes the construction in progress.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

10. Aset Lain-lain

	2016
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.274.599.765
Jaminan	600.548.954
Piutang bunga	584.489.309
Keanggotaan golf	347.500.000
Lain-lain	1.302.966.745
Jumlah	5.110.104.773

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya adalah deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sehubungan dengan jaminan atas kredit pembelian unit properti entitas anak.

10. Other Current Assets

2015	
3.116.738.845	Restricted time deposits
573.659.654	Security deposits
361.141.788	Interest receivable
347.500.000	Golf membership
292.543.726	Others
4.691.584.013	Total

Restricted time deposits represent time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2016 and 2015, which were pledged as collateral in relation to customers' loan for the purchase of the subsidiary property units.

11. Utang Usaha

Ini merupakan utang ke supplier dan utang konstruksi ke kontraktor.

Rincian umur utang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Sampai dengan 1 bulan	36.507.072.363	49.911.301.001
> 1 bulan - 3 bulan	2.589.755.315	2.583.178.103
>3 bulan - 12 bulan	248.173.051	1.067.464.221
Jumlah	39.345.000.729	53.561.943.325

11. Trade Accounts Payable

These represent payables to supplier and construction related payables to contractors.

The aging analysis of trade accounts payable follows:

Less than or equal to 1 month
More than 1 month to 3 months
More than 3 months until
12 months

Total

12. Utang Pajak

	2016	2015
Pajak Pertambahan Nilai	9.324.898.319	-
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29 (Catatan 29)	9.043.017.379	4.602.224.790
Pasal 4 ayat 2	3.567.849.826	2.346.344.895
Pasal 25	740.436.757	369.352.456
Pasal 23	543.810.006	57.321.992
Pasal 21	476.677.381	443.772.126
Pasal 26	275.038.865	297.110.324
Pajak Pembangunan I	388.920.806	-
Jumlah	24.360.649.339	8.116.126.583

Value Added Tax
Income Taxes:
Article 29 (Note 29)
Article 4 paragraph 2
Article 25
Article 23
Article 21
Article 26
Development Tax I

Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

13. Beban Akrua

	2016	2015
Komisi penjualan	17.941.614.159	2.605.986.313
Lain-lain	20.314.972	2.670.218.400
Jumlah	17.961.929.131	5.276.204.713

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

13. Accrued Expenses

Sales commission
Others

Total

Others consist of accrual of certain operating expenses of the Group.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Uang Muka Penjualan

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas pembelian real estat dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Uang muka penjualan:		
Komersial	64.607.258.090	29.250.755.000
Industri	58.819.437.082	575.906.972.960
Perumahan	39.574.738.656	30.468.383.561
Jumlah	<u>163.001.433.828</u>	<u>635.626.111.521</u>

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual sebagai berikut:

	2016	2015
100%	103.183.586.328	614.763.124.859
50% - 99%	41.248.041.829	8.735.218.765
20% - 49%	14.975.462.361	10.366.803.328
<20%	3.594.343.310	1.760.964.569
Jumlah	<u>163.001.433.828</u>	<u>635.626.111.521</u>

14. Sales Advances

These represent cash received from customers for their purchases of real estate inventories with details as follows:

Sales advances:
Commercial
Industrial
Residences

Total

Details of sales advances based on percentage to sales price follows:

100%
50% - 99%
20% - 49%
<20%

Total

15. Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran Jaminan

	2016	2015
Uang titipan tanda jadi	93.745.563.589	79.410.349.977
Setoran jaminan	31.129.236.089	21.648.657.489
Uang muka diterima untuk pengurusan akta, sertifikat dan biaya administrasi	9.789.741.516	14.759.993.169
Sewa diterima dimuka	2.905.053.334	804.231.000
Uang muka diterima lain-lain	9.381.638.443	7.292.691.665
Jumlah	<u>146.951.232.971</u>	<u>123.915.923.300</u>

15. Other Advances Received and Security Deposits

Booking fee deposits
Security deposits
Advances received for processing of
 deed, certificate and
 administration fee
Rental advance
Other advances received

Total

16. Utang Lain-lain

	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Jasa Marga	1.308.926.751	1.936.826.751
Lain-lain	2.479.732.830	962.201.115
Jumlah	<u>3.788.659.581</u>	<u>2.899.027.866</u>

16. Other Payables

Third parties
PT Jasa Marga
Others

Total

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset non-keuangan tertentu Grup:

Nilai Tercatat/ Carrying Values	2016		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:		
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan pabrik	22.379.087.373	-	47.675.330.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Instalasi pengelolaan air	109.088.328.747	-	149.134.230.000
Instalasi pengelolaan limbah	71.404.363.328	-	139.653.630.000
Tanah dan bangunan	113.470.187.590	-	184.170.000.000

17. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain non-financial assets:

Assets for which fair values are disclosed:

Investment properties carried at cost

Land and factory buildings

Property, plant and equipment carried at cost

Water treatment plant

Waste water treatment plant

Land and building

Nilai Tercatat/ Carrying Values	2015		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:		
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan pabrik	11.539.884.430	-	27.769.360.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Instalasi pengelolaan air	67.215.038.518	-	103.176.000.000
Instalasi pengelolaan limbah	2.020.758.164	-	67.587.000.000

Assets for which fair values are disclosed:			
Investment properties carried at cost			
Land and factory buildings			
Property, plant and equipment carried at cost			
Water treatment plant			
Waste water treatment plant			

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Inputs	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
	Pendekatan biaya penggantian/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Inputs	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Aset tetap/ Property, plant and equipment	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 5.500.000 - Rp 7.000.000
	Pendekatan biaya penggantian/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	2016			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
AFP International Capital Pte. Ltd.	25.965.579.510	53,87	2.596.557.951.000	AFP International Capital Pte. Ltd.
Sojitz Corporation	12.049.527.800	25,00	1.204.952.780.000	Sojitz Corporation
PT Sumber Arusmulia	1.643.192.690	3,41	164.319.269.000	PT Sumber Arusmulia
Masyarakat	8.539.811.100	17,72	853.981.110.000	Public
Jumlah	48.198.111.100	100,00	4.819.811.110.000	Total

Pada tahun 2016, Fame Bridge Investments Limited dan Jermina Limited menjual seluruh kepemilikan kepentingan yang dimiliki atas Perusahaan. Sedangkan AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation dan PT Sumber Arusmulia membeli saham Perusahaan masing-masing sebanyak 6.024.575.000, 1.204.952.800 dan 1.083.612.620 lembar saham.

In 2016, Fame Bridge Investments Limited and Jermina Limited sold all their ownership interest in the Company. While, AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation and PT Sumber Arusmulia bought 6,024,575,000, 1,204,952,800 and 1,083,612,620 shares of the Company, respectively.

Nama Pemegang Saham	2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
AFP International Capital Pte. Ltd.	19.941.004.510	41,37	1.994.100.451.000	AFP International Capital Pte. Ltd.
Fame Bridge Investments Limited	10.844.575.000	22,50	1.084.457.500.000	Fame Bridge Investments Limited
Sojitz Corporation	10.844.575.000	22,50	1.084.457.500.000	Sojitz Corporation
Jermina Limited	1.188.565.420	2,47	118.856.542.000	Jermina Limited
PT Sumber Arusmulia	559.580.070	1,16	55.958.007.000	PT Sumber Arusmulia
Masyarakat	4.819.811.100	10,00	481.981.110.000	Public
Jumlah	48.198.111.100	100,00	4.819.811.110.000	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	43.378.300.000	Balance as of January 1, 2015
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana (Catatan 1)	4.819.811.100	Issuance of shares through initial public offering (Note 1)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2016	<u>48.198.111.100</u>	Balance as of December 31, 2015 and 2016

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Saldo 1 Januari 2015	(116.095.325.931)	Balance as of January 1, 2015
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	1.012.160.331.000	Issuance of shares through initial public offering of shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(481.981.110.000)	Amount recorded as paid-up capital
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	(34.353.522.486)	Issuance costs of shares issued in initial public offering
Bersih	<u>495.825.698.514</u>	Net
Saldo 31 Desember 2015 dan 2016	<u>379.730.372.583</u>	Balance as of December 31, 2015 and 2016

20. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

20. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 2.000.000.000 dan nihil.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2016 and 2015 in connection with this Law amounted to Rp 2,000,000,000 and nil, respectively.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih PDM, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Modal saham	2.170.000.000	2.170.000.000
Tambahan modal disetor	345.000	345.000
Saldo laba	1.193.491.372	883.518.652
Jumlah	<u>3.363.836.372</u>	<u>3.053.863.652</u>

21. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders in net assets of PDM, a subsidiary, with details as follows:

Capital stock	2.170.000.000
Additional paid-in capital	345.000
Retained earnings	883.518.652
Total	<u>3.053.863.652</u>

22. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penjualan		
Industri	1.543.241.682.541	2.240.499.742.029
Perumahan	22.451.727.784	39.657.517.020
Komersial	17.005.061.809	5.540.096.229
Jumlah	<u>1.582.698.472.134</u>	<u>2.285.697.355.278</u>
Hotel	9.995.600.000	-
Sewa (Catatan 8)	<u>1.099.610.832</u>	<u>156.462.000</u>
Jumlah	<u>1.593.793.682.966</u>	<u>2.285.853.817.278</u>

22. Revenues

The details of the Group's revenues follows:

Sales	
Industrial	2.240.499.742.029
Residences	39.657.517.020
Commercial	5.540.096.229
Subtotal	<u>2.285.697.355.278</u>
Hotel	-
Rental (Note 8)	<u>156.462.000</u>
Total	<u>2.285.853.817.278</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dilakukan kepada pihak-pihak berikut:

	2016	2015
PT SAIC International Indonesia	571.917.812.760	-
PT Astra Honda Motor	550.077.730.000	-
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	365.670.998.508	509.490.088.920
PT Maxxis International Indonesia	-	594.560.648.520
PT SGMW Motor Indonesia	-	571.906.374.480
Jumlah	<u>1.487.666.541.268</u>	<u>1.675.957.111.920</u>

Sales which represent more than 10% of the total sales were made to the following parties:

PT SAIC International Indonesia	-
PT Astra Honda Motor	-
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	509.490.088.920
PT Maxxis International Indonesia	594.560.648.520
PT SGMW Motor Indonesia	571.906.374.480
Total	<u>1.675.957.111.920</u>

23. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pokok penjualan		
Industri	682.353.875.468	815.122.833.433
Perumahan	8.666.228.931	20.496.119.666
Komersial	3.091.439.525	1.092.335.652
Jumlah	<u>694.111.543.924</u>	<u>836.711.288.751</u>
Beban langsung		
Hotel	3.422.788.181	-
Sewa (Catatan 8)	<u>407.319.333</u>	<u>92.715.250</u>
Jumlah	<u>697.941.651.438</u>	<u>836.804.004.001</u>

23. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues follows:

Cost of sales	
Industrial	815.122.833.433
Residences	20.496.119.666
Commercial	1.092.335.652
Subtotal	<u>836.711.288.751</u>
Direct costs	
Hotel	-
Rental (Note 8)	<u>92.715.250</u>
Total	<u>836.804.004.001</u>

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat pembelian dan/atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total sales.

24. Beban Penjualan

24. Selling Expenses

	2016	2015	
Komisi penjualan	23.984.305.410	68.672.405.624	Sales commission
Biaya manajemen	7.213.543.159	9.007.259.719	Management fee
Promosi penjualan	3.061.804.537	3.112.417.080	Sales promotion
Jasa konsultan	39.989.380	5.882.984.331	Consultancy fee
Lain-lain	52.595.813	13.874.529	Others
Jumlah	34.352.238.299	86.688.941.283	Total

25. Beban Umum dan Administrasi

25. General and Administrative Expenses

	2016	2015	
Gaji, upah, dan tunjangan	30.499.294.778	28.139.522.323	Salaries, wages, and allowances
Pajak, perijinan dan lisensi	6.366.409.601	6.739.552.856	Tax, permit and licenses
Jamuan dan sumbangan	5.609.482.763	4.954.451.718	Entertainment and donation
Penyusutan (Catatan 9)	4.784.659.470	2.399.487.175	Depreciation (Note 9)
Sewa dan biaya pemeliharaan	3.742.044.336	3.195.493.039	Rental and service charge
Beban kantor lainnya	3.699.920.439	2.459.281.798	Other office expenses
Jasa profesional	2.430.267.732	1.250.909.823	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	1.552.479.012	2.303.567.684	Transportation and travel
Alat tulis dan perlengkapan kantor	970.268.367	599.726.867	Stationery and office supplies
Listrik, telepon, fax, dan pos	921.615.801	977.088.401	Electricity, telephone, fax, and postage
Pelatihan, seminar, iuran keanggotaan dan perekrutan	653.067.516	758.450.349	Training, seminar, membership charges and recruitment
Perbaikan dan pemeliharaan	642.594.301	426.925.591	Repairs and maintenance
Asuransi	260.863.460	159.145.062	Insurance
Lain-lain	9.428.328.821	9.223.447.137	Others
Jumlah	71.561.296.397	63.587.049.823	Total

26. Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain – Bersih

26. Gain on Estate Management Operations and Others – Net

	2016	2015	
Penghasilan:			Income:
Penggantian air bersih dan pengelolaan lingkungan	105.885.684.320	80.537.430.526	Water and estate management
Lain-lain	26.598.728.495	17.845.514.246	Others
Jumlah	132.484.412.815	98.382.944.772	Total
Beban:			Expenses:
Keamanan dan pemeliharaan lingkungan	25.063.329.196	27.532.084.914	Security and environmental maintenance
Gaji karyawan pengelola lingkungan	20.904.131.520	15.667.627.476	Salaries estate employees
Penyusutan (Catatan 9)	4.857.611.032	1.428.871.085	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	12.835.256.691	10.483.174.085	Others
Jumlah	63.660.328.439	55.111.757.560	Total
Bersih	68.824.084.376	43.271.187.212	Net

27. Beban Bunga

Pada tahun 2015, beban bunga sebesar Rp 1.459.666.063 merupakan beban bunga atas pinjaman yang diterima Grup dari AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation dan Fame Bridge Investments Limited, pihak-pihak berelasi, yang telah dilunasi di tahun 2015.

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 1 Februari 2017.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 444 karyawan dan 377 karyawan tahun 2016 dan 2015.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya jasa kini	2.321.481.642	1.632.403.085
Biaya bunga neto	1.438.735.640	1.368.127.688
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.760.217.282	3.000.530.773
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(417.903.274)	2.416.119.753
Jumlah	3.342.314.008	5.416.650.526

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan diakui pada laba rugi yang termasuk bagian dari "Beban umum dan administrasi – lain-lain" (Catatan 25).

27. Interest Expense

In 2015, interest expense amounting to Rp 1,459,666,063 represent interest expense on loan received by the Group from due to AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation and Fame Bridge Investments Limited, related parties, which have already been settled in 2015.

28. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuary, dated February 1, 2017.

Number of eligible employees is 444 and 377 in 2016 and 2015, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Net interest expense
Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income

The current service costs and net interest expense for the year are included as part of "General and administrative expenses – others" (Note 25) in the profit or loss.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	17.127.805.229	11.945.350.887	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	3.760.217.282	3.000.530.773	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan	(411.973.500)	(234.196.184)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(417.903.274)	2.416.119.753	Remeasurement on defined benefits liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	20.058.145.737	17.127.805.229	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,40%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Future salary increases
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

2016				
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.891.570.507)	2.209.789.530	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.945.957.213	(1.699.252.402)	Salary growth rate
2015				
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.445.123.481)	1.684.069.173	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.544.428.998	(1.268.793.268)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

29. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The tax expenses of the Group consists of the following:

	2016	2015	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	12.070.412.750	10.239.890.000	The Company
Entitas anak	5.743.268.250	2.249.192.500	Subsidiary
Jumlah	17.813.681.000	12.489.082.500	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	775.362.017.781	1.380.697.317.834
Laba sebelum pajak entitas anak	(316.041.698.698)	(284.026.446.263)
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(514.405.299.915)	(1.051.668.093.633)
Beban pajak final Perusahaan	<u>36.063.248.655</u>	<u>83.716.776.768</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(19.021.732.177)</u>	<u>128.719.554.706</u>
Perbedaan temporer:		
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(352.302.332)	501.618.078
Imbalan kerja jangka panjang	<u>2.843.884.091</u>	<u>2.206.568.829</u>
Jumlah - bersih	<u>2.491.581.759</u>	<u>2.708.186.907</u>
Perbedaan tetap:		
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	3.227.339.608	3.059.981.762
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	2.607.389.670	2.052.933.582
Iuran keanggotaan	561.014.516	36.851.981
Jamuan dan sumbangan	5.398.140.237	5.469.189.495
Pendapatan bunga	(9.051.031.381)	(18.413.671.388)
Beban (pendapatan) lain-lain	<u>62.068.949.538</u>	<u>(82.673.466.312)</u>
Jumlah - bersih	<u>64.811.802.188</u>	<u>(90.468.180.880)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>48.281.651.770</u>	<u>40.959.560.733</u>

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of the subsidiary
Income already subjected to final tax
Final tax expense of the Company
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation
Long-term employee benefits
Subtotal -net

Permanent differences:

Employee income tax
Rental and service charge of apartment
Membership charges
Entertainment and donation
Interest income
Other expenses (income)
Subtotal -net

Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2016	2015
Beban pajak kini		
Perusahaan	12.070.412.750	10.239.890.000
Entitas anak	<u>5.743.268.250</u>	<u>2.249.192.500</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>17.813.681.000</u>	<u>12.489.082.500</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:		
Perusahaan	6.999.510.877	6.138.325.663
Entitas anak	<u>1.771.152.744</u>	<u>1.748.532.047</u>
Jumlah	<u>8.770.663.621</u>	<u>7.886.857.710</u>
Utang pajak	<u>9.043.017.379</u>	<u>4.602.224.790</u>
Rincian utang pajak:		
Perusahaan	5.070.901.873	4.101.564.337
Entitas anak	<u>3.972.115.506</u>	<u>500.660.453</u>
Jumlah utang pajak (Catatan 12)	<u>9.043.017.379</u>	<u>4.602.224.790</u>

Current tax expense
The Company
Subsidiary
Total current tax expense
Less prepaid taxes:
The Company
Subsidiary
Subtotal
Tax payable
Details of current tax payable:
The Company
Subsidiary
Total tax payable (Note 12)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2015 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2015 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan dari perbedaan temporer masing-masing sebesar Rp 622.895.440 dan Rp 677.046.726 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak diakui.

c. Deferred Tax

The deferred tax assets - net on the Company's temporary differences as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 622,895,440 and Rp 677,046,726, respectively, have not been recognized.

d. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

d. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	2016	2015	
Pajak final:			Final tax
Perusahaan			The Company
Tahun 2016:			In 2016:
2,5% x Rp 537.242.480.000	13.431.062.000	-	2.5% x Rp 537,242,480,000
5% x Rp 450.444.511.436	22.522.225.572	-	5% x Rp 450,444,511,436
10% x Rp 1.099.610.832	109.961.083	-	10% x Rp 1,099,610,832
Tahun 2015:			In 2015:
5% x Rp 1.674.022.611.360	-	83.701.130.568	5% x Rp 1,674,022,611,360
10% x Rp 156.462.000	-	15.646.200	10% x Rp 156,462,000
Entitas anak	29.749.160.420	30.602.114.785	Subsidiary
Jumlah beban pajak final	65.812.409.075	114.318.891.553	Total tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes:
Perusahaan	41.237.246.083	85.313.657.710	The Company
Entitas anak	31.087.690.287	60.494.253.753	Subsidiary
Jumlah	72.324.936.370	145.807.911.463	Subtotal
Pajak dibayar dimuka	(6.512.527.295)	(31.489.019.910)	Prepaid Taxes
Rincian pajak dibayar dimuka:			Details of prepaid taxes:
Perusahaan	5.173.997.428	1.596.880.942	The Company
Entitas anak	1.338.529.867	29.892.138.968	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka (Catatan 7)	6.512.527.295	31.489.019.910	Total prepaid taxes (Note 7)

e. Hasil Pemeriksaan Pajak

PDM, entitas anak, menyampaikan surat keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 sebagai berikut:

e. Tax Assessment

PDM, a subsidiary, has submitted the objection letters on Tax assessment Underpayment letters on Income Tax article 26 as follows:

	Nomor Surat/ Letter Ref. No.	Tanggal Surat/ Date of Letter	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Terutang/ Amount Due
a.	00020/204/05/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2005	6.859.085.493
b.	00005/204/06/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2006	6.879.986.310
c.	00041/204/27/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2007	8.454.543.349

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Surat keberatan tersebut telah ditolak oleh Kantor Pajak. Entitas anak telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan tersebut dan Pengadilan Pajak telah menolak banding tersebut. Selanjutnya entitas anak mengajukan Memori Peninjauan Kembali atas putusan tersebut kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan MARI tanggal 28 April 2015 yang terdiri dari Nomor Registrasi 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 dan tanggal 30 November 2015 dengan Nomor Registrasi 715/B/PK/PJK/2015, MARI mengabulkan permohonan peninjauan kembali entitas anak atas upaya banding tersebut. Entitas anak menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) tanggal 28 September 2016 yang terdiri dari Nomor Registrasi S-82/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, S-83/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, dan S-84/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016. Berdasarkan SP2PK, Entitas anak menerima surat dari Direktur Jendral Pajak (SDJP) per tanggal 4 Oktober 2016 dan 28 Oktober 2016 yang berisi tentang diputuskannya untuk dikembalikan atas kelebihan pembayaran pajak ke entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak sudah menerima seluruh hasil pengembalian pajak.

The objection letters were denied by the Tax Office. The subsidiary filed an appeal on that rejection to the Tax Court and also were rejected by the Tax Court. The subsidiary proposes judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MARI) through the Tax Court. Based on MARI's Decision Letter dated April 28, 2015 consists of Register Number 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 and dated November 30, 2015 with Register Number 715/B/PK/PJK/2015 MARI approved the judicial review of the subsidiary for the appeal. The subsidiary received the Implementation of Judicial Review Letter (SP2PK), dated September 28, 2016 consisting of Register Numbers S-82/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, S-83/ WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, and S-84/ WPJ.06/ KP.12/SP2PK/2016. Based on SP2PK, the Subsidiary received letter from Director General of the Tax Office (SDJP) dated October 4, 2016 and October 28, 2016, containing the decision to refund the excess tax payments to the subsidiary. As of December 31, 2016, the subsidiary has received all the tax refund.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	775.362.017.781	1.380.697.317.834	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(316.041.698.698)	(284.026.446.263)	Profit before tax of the subsidiary
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(514.405.299.915)	(1.051.668.093.633)	Income already subjected to final tax
Beban pajak final	36.063.248.655	83.716.776.768	Final tax expense
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(19.021.732.177)	128.719.554.706	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak menurut tarif pajak yang berlaku	(4.755.433.044)	32.179.888.676	Tax expense (benefit) at effective tax rate
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	806.834.902	764.995.441	Employee income tax
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	651.847.418	513.233.396	Rental and service charge of apartment
Iuran keanggotaan	140.253.629	9.212.995	Membership charges
Jamuan dan sumbangan	1.349.535.059	1.367.297.374	Entertainment and donation
Pendapatan bunga	(2.262.757.845)	(4.603.417.847)	Interest income
Beban (pendapatan) lain-lain	15.517.237.191	(20.668.366.761)	Other (income) expenses
Bersih	16.202.950.354	(22.617.045.402)	Net
Subjumlah	11.447.517.310	9.562.843.274	Subtotal

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	622.895.440	677.046.726	Unrecognized deferred tax assets on temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	12.070.412.750	10.239.890.000	Tax expense of the Company
Jumlah beban pajak Entitas anak	5.743.268.250	2.249.192.500	Tax expense of the Subsidiary
Jumlah beban pajak	17.813.681.000	12.489.082.500	Total tax expense

30. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 11 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.108.556.555.300 atau setara dengan Rp 23 per saham, dimana sebesar Rp 578.377.333.200 atau sebesar Rp 12 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim pada bulan Oktober 2015 dan sebesar Rp 530.179.222.100 atau sebesar Rp 11 per saham dibayarkan pada bulan Mei 2016.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham pada tanggal 9 Maret 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.000.000.000.000 atau setara dengan Rp 23 (angka pembulatan) per saham.

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan tanggal 29 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2015, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp 578.377.333.200 atau setara dengan Rp 12 per saham.

30. Cash Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 5 dated May 11, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,108,556,555,300 or equivalent to Rp 23 per share, which part of the dividends amounting to Rp 578,377,333,200 or equivalent to Rp 12 per share has been paid as interim dividends in October 2015 and amounting to Rp 530,179,222,100 or equivalent to Rp 11 per share paid in May 2016.

Based on Circular Resolutions of Shareholders dated March 9, 2015, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,000,000,000,000 to shareholders or equivalent to Rp 23 (rounded off) per share.

Based on decision of the Company's Directors dated October 29, 2015 which has been approved by the Company's Board of Commissioners dated October 29, 2015, Directors approved the distribution to shareholders of interim dividends amounting to Rp 578,377,333,200 or equivalent to Rp 12 per share.

31. Laba Per Saham

Labar per saham dasar dihitung berdasarkan informasi berikut:

	2016	2015
Jumlah laba teratribusikan pada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	757.238.221.682	1.367.928.454.823
Jumlah rata-rata tertimbang saham	48.198.111.100	46.243.776.736
Labar per saham dasar	15,71	29,58

31. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed based on the following data:

Profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share

32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation dan Fame Bridge Investments Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Grup, yakni PT Bank Sinarmas Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Royal Oriental, PT Permata Kirana Lestari, PT Ekacentra Usahamaju dan PT Paraga Artamida.
- Sinarmas Land Limited adalah pemegang saham akhir Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

	2016	2015	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2016 %	2015 %
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Sinarmas Tbk	17.515.884.260	178.603.464.154	0,22	2,23
Uang muka/Advances PT Permata Kirana Lestari	-	731.225.082.924	-	9,13
Liabilitas/Liabilities				
Utang usaha/Trade accounts payable PT Paraga Artamida	-	6.044.409.070	-	0,71
Beban akrual/Accrued expenses				
PT Ekacentra Usaha Maju	15.097.864.374	-	3,63	-
Sojitz Corporation	2.843.749.785	2.605.986.313	0,68	0,31
PT Asuransi Sinar Mas	20.314.972	-	0,00	-
	17.961.929.131	2.605.986.313	4,31	0,31
	2016	2015	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
			2016 %	2015 %
Beban penjualan/ Selling expenses				
Komisi penjualan/Sales commission				
PT Ekacentra Usaha Maju	13.751.943.250	-	40,03	-
Sojitz Corporation	8.567.110.834	26.586.936.941	24,94	30,67
Biaya manajemen/Management fee				
PT Ekacentra Usaha Maju	4.283.255.417	-	12,47	-
Sojitz Corporation	2.750.388.650	-	8,01	-
PT Paraga Artamida	-	9.007.259.719	-	10,39
Jasa konsultan/Consultancy fee PT Paraga Artamida	-	5.822.984.331	-	6,79
	29.352.698.151	41.417.180.991	85,45	47,85

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2016	2015	2016 %	2015 %
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses				
Sewa gedung/Rent building				
PT Royal Oriental	700.507.389	672.467.037	0,98	1,06
Asuransi/Insurance				
PT Asuransi Sinar Mas	260.863.460	159.145.062	0,36	0,25
	<u>961.370.849</u>	<u>831.612.099</u>	<u>1,34</u>	<u>1,31</u>
Pendapatan bunga/Interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>777.408.558</u>	<u>2.268.759.712</u>	<u>7,92</u>	<u>11,72</u>
Beban bunga/Interest expense				
AFP International Capital Pte. Ltd.	-	794.704.731	-	54,44
Sojitz Corporation	-	470.343.266	-	32,22
Fame Bridge Investments Limited	-	194.618.066	-	13,34
	<u>-</u>	<u>1.459.666.063</u>	<u>-</u>	<u>100,00</u>
b. Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 8 dan 9).			b. The Group insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 8 and 9).	
c. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 2 April 2014, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Sinarmas Land Plaza dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2017.			c. Based on rental agreement dated April 2, 2014, the Company leases an office space in Sinarmas Land Plaza from PT Royal Oriental from April 1, 2014 to March 31, 2017.	
d. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 27.200.160.000 kepada PT Paraga Artamida atas pekerjaan perencanaan konstruksi saluran dan jalan proyek Kota Deltamas.			d. In 2016, the Company paid Rp 27,200,160,000 to PT Paraga Artamida for construction plan for drainage and road in Kota Deltamas projects.	
e. Beban bunga kepada pihak berelasi yang dikapitalisasi ke persediaan (Catatan 5) adalah sebagai berikut:			e. Interest expense paid to related parties which were capitalized to inventories (Note 5) follows:	

	2016	2015	
AFP International Capital Pte. Ltd	-	3.452.384.079	AFP International Capital Pte. Ltd
Sojitz Corporation	-	2.046.791.190	Sojitz Corporation
Fame Bridge Investments Limited	-	833.839.465	Fame Bridge Investments Limited
Jumlah	<u>-</u>	<u>6.333.014.734</u>	Total

f. Berdasarkan perjanjian tanggal 14 Februari 2014 antara Perusahaan dengan Sojitz dan Sinarmas Land Limited (SML) yang berlaku mulai tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendatangkan pembeli maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi penjualan tanah; dan
- Saat SML mendatangkan pembeli maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi penjualan tanah.

Pada tanggal 23 Maret 2015, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

f. Based on the agreement among the Company, Sojitz and Sinarmas Land Limited (SML) dated February 14, 2014, which is effective from April 1, 2014 until March 31, 2015, the Company will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of land sales transactions; and
- When SML based obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity based and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of land sales transactions.

On March 23, 2015, this agreement was superseded by the new agreement among the Company, Sojitz and SML. This new agreement is effective from April 1, 2015 until March 31, 2016. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/ SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/ SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

Pada tanggal 31 Maret 2016, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 8.146.710.834 dan Rp 23.980.950.628 (Catatan 24) dan biaya manajemen kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 4.209.593.709 dan Rp 9.007.259.719 (Catatan 24).

- g. Berdasarkan perjanjian tanggal 14 Februari 2014 antara PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, dengan Sojitz dan Sinarmas Land Limited (SML) yang berlaku mulai tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendatangkan pembeli maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi penjualan tanah; dan
- Saat SML mendatangkan pembeli maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi penjualan tanah.

On March 31, 2016, this agreement was superseded by the new agreement among the Company, Sojitz and SML. This new agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/ SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/ SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

In 2016 and 2015, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 8,146,710,834 and Rp 23,980,950,628, respectively (Note 24) and management fee to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 4,209,593,709 and Rp 9,007,259,719, respectively (Note 24).

- g. Based on the agreement among PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, with Sojitz and Sinarmas Land Limited (SML) dated February 14, 2014, which is effective from April 1, 2014 until March 31, 2015, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customer, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of land sales transactions; and
- When SML obtained customer, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of land sales transactions.

Pada tanggal 23 Maret 2015, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara PDM dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendatangkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendatangkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tanggal 31 Maret 2016, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara PDM dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendatangkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendatangkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tahun 2016 dan 2015, PDM membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 2.674.744.257 dan nihil (Catatan 24) dan biaya manajemen kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 26.000.000 dan nihil (Catatan 24).

On March 23, 2015, this agreement was superseded by the new agreement among PDM, Sojitz and SML. This new agreement is effective from April 1, 2015 until March 31, 2016. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

On March 31, 2016, this agreement was superseded by the new agreement among PDM, Sojitz and SML. This new agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

In 2016 and 2015, PDM paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 2,674,744,257 and nil, respectively, (Note 24) and management fee to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 26,000,000 and nil respectively (Note 24).

- h. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

- h. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

			Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji/ Percentage to Total Salaries Expenses
	2016	2015	2016 2015
			% %
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	4.326.603.377	4.430.477.200	14,19 15,74

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dan sebesar Rp 10 terhadap Yen Jepang dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 44.635.768.770 dan Rp 81.905.109.090.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2016 and 2015, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar and Rp 10 against Japanese Yen with all other variables held constant, profit for the year would have been by higher/lower Rp 44,635,758,770 and Rp 81,905,109,090, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	2015
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	1.218.883.382.277	1.174.534.073.353
Aset lain-lain	3.459.638.028	4.051.540.287
Jumlah	1.222.343.020.305	1.178.585.613.640

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks.

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Other current assets

Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2016				Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	
Liabilitas keuangan lain-lain					Other Financial Liabilities
Utang usaha	39.345.000.729	-	-	-	Trade accounts payable
Beban akrual	17.961.929.131	-	-	-	Accrued expenses
Setoran jaminan	31.129.236.089	-	-	-	Security deposits
Utang lain-lain	3.788.659.581	-	-	-	Other payables
Jumlah	92.224.825.530	-	-	-	92.224.825.530 Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015				Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas keuangan lain-lain						Other Financial Liabilities
Utang usaha	53.561.943.325	-	-	-	53.561.943.325	Trade accounts payable
Beban akrual	5.276.204.713	-	-	-	5.276.204.713	Accrued expenses
Setoran jaminan	21.648.657.489	-	-	-	21.648.657.489	Security deposits
Utang lain-lain	2.899.027.866	-	-	-	2.899.027.866	Other payables
Jumlah	83.385.833.393	-	-	-	83.385.833.393	Total

34. Komitmen

- a. Pada tanggal 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003), 17 Juli 2003, 26 Juni 2002 dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti Perusahaan.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (*buy-back*) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
 - 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh OCBC NISP dan BM terhadap Perusahaan setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan OCBC NISP dan BM.
 - Perjanjian dengan BM akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2017.
- b. Pada tanggal 26 Juni 2002, 17 Juli 2002, 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003) dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, mengadakan perjanjian masing-masing dengan OCBC NISP dan BM untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti PDM.

34. Commitments

- a. On December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003), July 17, 2003, June 26, 2002 and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), the Company entered into an agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM), respectively, for housing loan provided by OCBC NISP and BM to the buyers of the Company's property units.

The agreements provide that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
 - 100% of the loan amount shall be released by OCBC NISP and BM to the Company after the loan agreement between the buyer and OCBC NISP and BM has been signed.
 - Agreement with BM will expire on December 22, 2017.
- b. On June 26, 2002, July 17, 2002, December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003) and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), the subsidiary, entered into an agreement with OCBC NISP and BM, respectively, for housing loan provided by OCBC NISP and BM to the buyers of PDM's property units.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (*buy-back*) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
- 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh OCBC NISP dan BM terhadap PDM setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan OCBC NISP dan BM.

- c. Pada tanggal 17 Februari 2004, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh CIMB Niaga untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
- 80% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh CIMB Niaga terhadap Perusahaan dan PDM setelah penandatanganan pinjaman antara pembeli dan CIMB Niaga. 20% sisanya akan direalisasikan oleh CIMB Niaga setelah selesainya bangunan.

- d. Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk (BP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh BP untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.

The agreements provide that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, PDM has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
- 100% of the loan amount shall be released by OCBC NISP and BM to PDM after the loan agreement between the buyer and OCBC NISP and BM has been signed.

- c. On February 17, 2004, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) for housing loans provided by CIMB Niaga to the buyers of property units of the Company and PDM.

The agreement provides that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
- 80% of the loan amount shall be released by CIMB Niaga to the Company and PDM after the loan agreement has been signed between the buyer and CIMB Niaga. The 20% balance shall be released by CIMB Niaga after completion of the building.

- d. On February 10, 2010, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (BP) for housing loan provided by BP to the buyers of property units of the Company and PDM.

The agreement provides that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - BP memberikan kredit dengan besaran maksimum 90% untuk kredit rumah dan ruko atau maksimum 80% untuk kantor dari harga jual tanah atau tanah dan bangunan dengan jangka waktu pemberian kredit maksimum dua puluh (20) tahun untuk kredit rumah dan kredit ruko dan maksimum tujuh (7) tahun untuk kredit kantor. - Perjanjian dengan BP akan berakhir pada tanggal 10 Februari 2020. | <ul style="list-style-type: none"> - BP will provide credit to a maximum amount of 90% for loan house and shophouse or a maximum of 80% for the loan office of the sales price of land or land and buildings with a maximum term of twenty (20) years for loan house and shophouse and maximum seven (7) years for loan office. - Agreement with BP will expire on February 10, 2020. |
|--|---|

35. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup dikelompokkan berdasarkan segmen usaha yaitu properti, hotel dan lain-lain.

35. Operating Segment

The Group's operating segment information is presented based on business segment, namely, property, hotel and others.

	2016				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	1.583.798.082.966	9.995.600.000	-	1.593.793.682.966	Revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	889.279.219.709	6.572.811.819	-	895.852.031.528	Segment gross profit
Laba usaha	719.617.808.801	4.508.278.956	-	724.126.087.757	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(16.995.203.776)	(592.950.576)	68.824.084.376	51.235.930.024	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak	702.622.605.025	3.915.328.380	68.824.084.376	775.362.017.781	Profit before tax
Beban pajak	-	952.440.750	16.861.240.250	17.813.681.000	Tax expense
Laba tahun berjalan	702.622.605.025	2.962.887.630	51.962.844.126	757.548.336.781	Profit for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen *)	7.649.046.460.952	125.578.442.963	-	7.774.624.903.915	Segment assets *)
Liabilitas segmen **)	367.935.607.168	23.170.794.809	-	391.106.401.977	Segment liabilities **)
<u>Informasi Lainnya</u>					<u>Other information</u>
Beban penyusutan	7.520.235.647	2.529.354.188	-	10.049.589.835	Depreciation

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes
 **) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

	2015				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	2.285.853.817.278	-	-	2.285.853.817.278	Revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	1.449.049.813.277	-	-	1.449.049.813.277	Segment gross profit
Laba usaha	1.184.454.930.618	-	-	1.184.454.930.618	Operating profit
Pendapatan lain-lain - bersih	152.971.200.004	-	43.271.187.212	196.242.387.216	Other income - net
Laba sebelum pajak	1.337.426.130.622	-	43.271.187.212	1.380.697.317.834	Profit before tax
Beban pajak	-	-	12.489.082.500	12.489.082.500	Tax expense
Laba tahun berjalan	1.337.426.130.622	-	30.782.104.712	1.368.208.235.334	Profit for the year

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	7.889.809.069.781	-	-	7.889.809.069.781	Segment assets *)
Liabilitas segmen **)	838.407.015.954	-	-	838.407.015.954	Segment liabilities **)
Informasi Lainnya					Other information
Beban penyusutan	3.921.073.510	-	-	3.921.073.510	Depreciation

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

36. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows the consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		2016		2015		
		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Asset
Kas dan setara kas	USD	44.821.300	602.218.988.950	81.457.859	1.123.711.167.498	Cash and cash equivalents
	JPY	4.416.595	509.675.070	63.615.809	7.285.282.499	
Jumlah Aset			602.728.664.020		1.130.996.449.997	Total Asset
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	JPY	22.969.718	2.650.705.461	-	-	Account payable
Beban akrual	USD	-	-	188.908	2.605.986.313	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			2.650.705.461		2.605.986.313	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			600.077.958.559		1.128.390.463.684	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016 and 2015, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

37. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2016	2015	
Utang atas perolehan aset tetap (Catatan 9)	17.337.471.360	2.632.000.000	Liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment (Note 9)
Utang atas perolehan properti investasi (Catatan 8)	1.930.235.000	-	Liabilities arising from acquisition of property investment (Note 8)
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi (Catatan 8)	2.496.522.276	-	Reclassification from inventories to investment properties (Note 8)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (Catatan 9)	48.007.380.492	-	Reclassification from inventories to property, plant and equipment (Note 9)
Uang muka dipergunakan untuk perolehan aset tetap (Catatan 9)	-	202.000.000	Advance applied for acquisition of property, plant and equipment (Note 9)

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

38. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
5. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
6. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.

2016

Laporan Tahunan
Annual Report



Deltamas

LAPORAN TAHUNAN 2016
PT Puradelta Lestari Tbk.

Jl. Tol Jakarta-Cikampek Km. 37
Cikarang Pusat 17530
Bekasi - Jawa Barat

Telp : 021-89971188
Fax : 021-89972028